

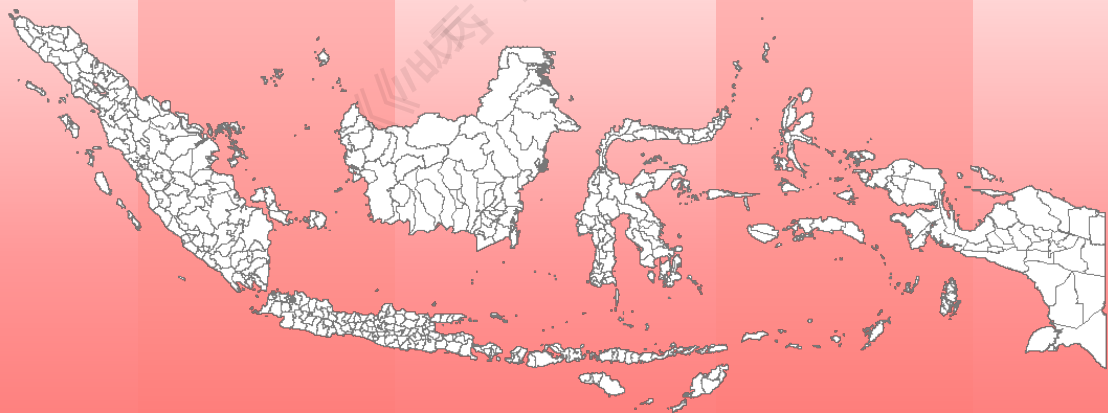


Katalog BPS : 1105014

STATISTIK POTENSI DESA INDONESIA

VILLAGE POTENTIAL STATISTICS OF INDONESIA

2014



BADAN PUSAT STATISTIK

**STATISTIK POTENSI DESA
INDONESIA**

*VILLAGE POTENTIAL
STATISTICS OF INDONESIA*

2014

Statistik Potensi Desa Indonesia 2014

Village Potential Statistics of Indonesia 2014

ISBN. 978-979-064-772-5

No. Publikasi/Publication Number: 04310.1402

Katalog BPS/BPS Catalogue: 1105014

Ukuran Buku/Book Size: 19 Cm x 27 Cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xiv + 172 Halaman/Pages

Naskah/Manuscript:

Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah/

Sub Directorate of Region Resilience Statistics

Gambar Kulit/Cover Design:

Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah/

Sub Directorate of Region Resilience Statistics

Diterbitkan oleh/Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia/

BPS-Statistics Indonesia

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Dharmaputra

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya/

May be cited with reference to source

KATA PENGANTAR

Statistik Potensi Desa Indonesia 2014 merupakan satu dari tiga jenis publikasi hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014. Publikasi ini merupakan penerbitan kedua belas yang berisi data dan informasi terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di seluruh Indonesia.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan kedalam bagian-bagian sebagai berikut: keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup,antisipasi dan kejadian bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olahraga, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pemberdayaan masyarakat, serta keterangan pemerintah desa. Data dan informasi yang disajikan pada tingkat nasional merupakan agregasi data tingkat provinsi. Sementara itu, publikasi serupa juga dibuat pada tingkat provinsi yang merupakan agregasi data tingkat kabupaten/kota.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para pengambil kebijakan pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Publikasi ini dapat terwujud berkat upaya tim penyusun pada Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, dan Sub Direktorat Integrasi Pengolahan Data, Direktorat Sistem Informasi Statistik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi diberikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Kritik konstruktif dan saran perbaikan bagi publikasi serupa di masa mendatang sangat kami harapkan.

Jakarta, November 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia



Dr. Suryamin, M.Sc.

PREFACE

Village Potential Statistics of Indonesia 2014 is one of three publications resulted from the 2014 Village Potential Census (Podes). This publication is the 12th series of publishing that contains data and information regarding the availability of infrastructure and other potential endowments owned by every governmental administration regions equivalent to village across Indonesia.

Data and information presented in this publication are classified into: general information of the village, demography and employment, settlement and environment, anticipation and incidence of natural disasters, education and health, social and cultural, entertainment and sports, transportation, communication and information, economy, security, village autonomy and community empowerment programs, and information of village government. Data and information presented at national level are the aggregation of data at provincial level. Meanwhile, a similar publication at provincial level is also made which is the aggregation of data at regency/ city level.

This publication is expected to be a reference regarding data and information of infrastructure and regional potential for development policy makers in central and regional levels, researchers, academicians, and general users. This publication can be finished by the efforts of drafting team on the Region Resilience Statistics Sub Directorate within Social Resilience Statistics Directorate, and the Integrated Data Processing Sub Directorate within Statistical Information System Directorate.

Gratitudes and high appreciations are given to all who have contributed in the preparation of this publication. Constructive criticism and suggested improvements for similar future publications will be highly appreciated.

Jakarta, November 2014
Chief of BPS-Statistics Indonesia



Dr. Suryamin, M.Sc.

DAFTAR ISI – CONTENTS

	Halaman
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	<i>Page</i> iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	v
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	vi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xiv
Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2014/ <i>General Explanation of Village Potential Census 2014</i>	1
1. Keterangan Umum Desa/ <i>General Information of The Village</i>	5
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Demography and Employment</i>	21
3. Perumahan dan Lingkungan Hidup/ <i>Settlement and Environment</i>	31
4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam/ <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i>	51
5. Pendidikan dan Kesehatan/ <i>Education and Health</i>	59
6. Sosial dan Budaya/ <i>Social and Cultural</i>	81
7. Hiburan dan Olahraga/ <i>Entertainment and Sport</i>	91
8. Angkutan, Komunikasi dan Informasi/ <i>Transportation, Communication, and Information</i>	97
9. Ekonomi/ <i>Economy</i>	107
10. Keamanan/ <i>Security</i>	121
11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat/ <i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i>	135
12. Keterangan Pemerintah Desa/ <i>Information of Village Government</i>	147
Lampiran/ <i>Appendix</i>	155
Kuesioner Podes 2014/ <i>Questionnaires of Village Potential Census 2014</i>	157

DAFTAR TABEL - LIST OF TABLES

		Halaman <i>Page</i>
1.	Keterangan Umum Desa/<i>General Information of The Village</i>	
01.1	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan di Indonesia <i>Number of Governmental Administrative Regions in Indonesia</i>	11
01.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan, 2008 - 2014 <i>Number of Villages¹/Sub-Districts, 2008 - 2014</i>	12
01.3	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification</i>	13
01.4	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Keberadaan Kantor Kepala Desa/Lurah <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Presence of Village Head/Sub-District Office</i>	14
01.5	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Kepemilikan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Village Consultative Board/Sub-District Consultative Board Ownership</i>	15
01.6	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Topografi Wilayah <i>Number of Villages¹/Sub-Districts By Topography of Area</i>	16
01.7	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Laut <i>Number of Villages¹/Sub-Districts By Location of Village toward The Sea</i>	17
01.8	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Hutan dan Keberadaan Hutan Mangrove <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Location of Forest and Availability of Mangrove Forest</i>	18
01.9	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Perubahan Penggunaan Lahan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages¹/Sub-Districts By Land Conversion Within Last Year</i>	19

2.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan/<i>Demography and Employment</i>	
02.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Main Income Source of Majority of Population</i>	27
02.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages¹/Sub-Districts That The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Sub-Sector</i>	28
02.3	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Presence of Indonesian Overseas Worker and Women Overseas Worker Agent</i>	29
3.	Perumahan dan Lingkungan Hidup/<i>Settlement and Environment</i>	
03.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Presence of Family of Electric Consumer and Source of Main Street Illumination</i>	36
03.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga dan Keberadaan Agen/Penjual Bahan Bakar <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Type of Cooking Fuel Used by Majority of Families and Availability of Agent/Seller of Fuel</i>	37
03.3	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Source of Drinking Water of Majority of The Families</i>	38
03.4	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Jenis Tempat dan Cara Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Type and Methods of Garbage Disposal Unit and Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>	39
03.5	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Toilet Facility Usage of Majority of Families</i>	40
03.6	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Keberadaan Sungai, Saluran Irigasi, dan Danau/Waduk/Situ/Bendungan <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Availability of River, Irrigation Channel, and Lake/Dam</i>	41

03.7	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Dilalui Sungai Menurut Jenis Pemanfaatan Sungai <i>Number of Villages¹/Sub-Districts Are Traversed by River by Usage of River</i>	42
03.8	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Dilalui Saluran Irigasi Menurut Jenis Pemanfaatan Saluran Irigasi <i>Number of Villages¹/Sub-Districts Are Traversed by Irrigation Channel by Usage of Irrigation Channel</i>	43
03.9	Banyaknya Desa ³ /Kelurahan Menurut Jenis Pemanfaatan Danau/Waduk/Situ/Bendungan <i>Number of Villages³/Sub-Districts by Usage of Lake/Dam</i>	44
03.10	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Keberadaan Permukiman di Bantaran Sungai, di Bawah Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), dan Permukiman Kumuh <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Availability of Settlement on River Bank, Below Extra High Voltage Air Channel, and Slum Settlement</i>	45
03.11	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Mempunyai Sungai Menurut Keberadaan Pabrik/Industri yang Membuang Limbah ke Sungai <i>Number of Villages¹/Sub-Districts With River by Availability of Manufactories/Industries That Waste Disposal Into River</i>	46
03.12	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Type of Environmental Pollution</i>	47
03.13	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Type and Main Source of Environmental Pollution</i>	48
03.14	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kebiasaan Masyarakat Membakar Ladang/Kebun dan Keberadaan Penggalan Golongan C <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Existence of Burning Plant/Land Tenure and Availability of C-Class Mining Field</i>	49
4.	Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam/<i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i>	
04.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Jenis Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Type of Natural Disaster within Last Three Years</i>	54
04.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Effort in Anticipation/Mitigation of Natural Disaster</i>	56

5. Pendidikan dan Kesehatan/*Education and Health*

05.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Mempunyai Sekolah <i>Number of Villages¹ / Sub-Districts with School</i>	68
05.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Keberadaan Lembaga Keterampilan <i>Number of Villages¹ / Sub-Districts by Availability of Skills Courses</i>	70
05.3	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional, Kegiatan Pendidikan Paket A/B/C, Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD), Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak (TPA), dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Number of Villages¹ / Sub-Districts By Availability of Functional Literacy, A/B/C Educational Package, Early Childhood Education Post, Playgroup, Child Daycare, and Communal Library</i>	71
05.4	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Kesehatan <i>Number of Villages¹ / Sub-Districts by Availability of Health Facility</i>	72
05.5	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kegiatan Posyandu <i>Number of Villages¹ / Sub-Districts by Activity of Integrated Health Service</i>	74
05.6	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi yang Tinggal di Desa <i>Number of Villages¹ / Sub-Districts by Availability of Health Practitioner and Traditional Birth Attendant Who Live in Village</i>	75
05.7	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)/ Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages¹ / Sub-Districts by Type of Epidemic Within Last Year.....</i>	76
05.8	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk dan Orang yang Dipasung <i>Number of Villages¹ / Sub-Districts by Presence of Malnutrition and Deprived People</i>	77
05.9	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Keberadaan Warga Penerima Jamkesmas/Jamkesda, BPJS Kesehatan (JKN), dan Warga Penerima Surat Keterangan Tidak Mampu pada Tahun 2013 <i>Number of Villages¹ / Sub-Districts by Presence of People Who Received Jamkesmas/ Jamkesda, JKN, and People Who Received Poor Certificate in 2013</i>	78

6. Sosial dan Budaya/*Social and Cultural*

06.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Keragaman Agama dan Suku/Etnis <i>Number of Villages¹ / Sub-Districts by Diversity of Religion and Ethnic.....</i>	86
06.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Keberadaan Tempat Ibadah <i>Number of Villages¹ / Sub-Districts by Availability of Place of Worship.....</i>	87

06.3	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Keberadaan Penyandang Cacat <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Presence of Disabled</i>	88
06.4	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Keberadaan Korban Bunuh Diri, Lokasi Berkumpul Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Existence of Suicide Victims, Street Children, Homeless, and Commercial Sex Workers</i>	90
7.	Hiburan dan Olah Raga/Entertainment and Sport	
07.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Ketersediaan Ruang Publik Terbuka, Gedung Bioskop, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Pusat Kebugaran <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Availability of Open Public Space, Theater, Pub/Discotheque/Karaoke, and Fitness Center</i>	94
07.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Ketersediaan Lapangan Olahraga <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Availability of Sports Field</i>	95
8.	Angkutan, Komunikasi, dan Informasi/Transportation, Communication, and Information	
08.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Jenis Prasarana Transportasi dan Ketersediaan Angkutan Umum <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Type of Transportation Infrastructure and Availability of Public Transportation</i>	101
08.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat Menurut Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages¹/Sub-Districts Used Land Transportation Infrastructure by Type of The Widest Road Surface</i>	102
08.3	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat Menurut Keberadaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda Empat <i>Number of Villages¹/Sub-Districts Used Land Transportation Infrastructure by Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle</i>	103
08.4	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Komunikasi <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Availability of Communication Facility</i>	104
08.5	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Keberadaan Base Transceiver Station (BTS) dan Sinyal Telepon Seluler <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Existence of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Signal</i>	105
08.6	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Program Televisi yang Dapat Diterima Warga <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Television Program That Can Be Received by People</i>	106

9. **Ekonomi/Economy**

09.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Availability of Trading and Accomodation Facility</i>	114
09.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Keberadaan Koperasi <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Availability of Cooperative</i>	115
09.3	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Keberadaan Fasilitas Perkreditan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Availability of Credit Facility Within Last Year..</i>	116
09.4	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Keberadaan Kelompok Pertokoan, Pasar, dan Kios Sarana Produksi Pertanian (Saprotan) <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Availability of Shopping Complex, Market, and Agricultural Production Stall</i>	117
09.5	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Keberadaan dan Jenis Industri Kecil dan Mikro <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Availability and Type of Small and Micro Industry</i>	118
09.6	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Keberadaan Bank <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Availability of Bank</i>	119

10. **Keamanan/Security**

10.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Type of Massive Fighting Incident Within Last Year</i>	125
10.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal dan Kategori Korban <i>Number of Villages¹/Sub-Districts with Massive Fighting Incident and Type of Victim ...</i>	126
10.3	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi Setahun Terakhir <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Initiator/Mediator of Massive Fighting Incident That Most Often Occur Within Last Year.....</i>	127
10.4	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Kejadian Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Kejahatan <i>Number of Villages¹/Sub-Districts with Incidence of Crime Within Last Year by Type of Criminal Offense</i>	128

10.5	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Tindak Kejahatan yang Paling Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Type of Incident of Crime That Most Often Occur Within Last Year</i>	130
10.6	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warga Menjaga Keamanan Lingkungan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Type of Citizen's Effort to Secure Community Within Last Year</i>	132
10.7	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Keberadaan Pos Polisi dan Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Existence of Police Station and Easy Access to Nearest Police Station</i>	133
11.	Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat/<i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i>	
11.1	Banyaknya Desa Menurut Sumber Penerimaan Desa <i>Number of Villages by Source of Village's Income</i>	140
11.2	Banyaknya Desa Menurut Kepemilikan Aset Desa <i>Number of Villages by Ownership of Village Asset</i>	141
11.3	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Keberadaan Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Availability of Community Empowerment Program/Activity Within Three Years</i>	142
11.4	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Sumber Dana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Source of Fund for Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years</i>	143
11.5	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Source of Fund of Program for Economic Capacity Improvement Within Three Years</i>	144
11.6	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Source of Fund of Program for Social Capacity Improvement Within Three Years</i>	145

12.	Keterangan Pemerintah Desa/ <i>Information of Village Government</i>	
12.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Keberadaan Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Existence of Village/Sub-District Government ..</i>	150
12.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Jenis Kelamin Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Sex of Village Head/Sub-District Head and Village Secretary/Sub-District Secretary</i>	151
12.3	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kelompok Umur Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Age Group of Village Head/Sub-District Head and Village Secretary/Sub-District Secretary</i>	152
12.4	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Education Attainment of Village Head/Sub- District Head</i>	153
12.5	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Sekretaris Desa/Lurah <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Education Attainment of Village Secretary/Sub- District Secretary</i>	154

DAFTAR GAMBAR – LIST OF FIGURES

	Halaman
	<i>Page</i>
2.1 Persentase Desa ¹ /Kelurahan yang Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk Adalah Pertanian Menurut Provinsi <i>Percentage of Villages¹ / Sub-Districts That Main Income Source of Majority of Population is Agriculture by Province</i>	30
3.1 Persentase Desa ¹ /Kelurahan yang Terdapat Keluarga Pengguna Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) Menurut Provinsi <i>Percentage of Villages¹ / Sub-Districts Where There Are Family of PLN (State Electricity Company) Electric Consumer by Province</i>	50
4.1 Persentase Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Kejadian Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir Menurut Provinsi <i>Percentage of Villages¹ / Sub-Districts That Experienced Natural Disaster Incident Within Last Three Years by Province</i>	57
5.1 Persentase Desa ¹ /Kelurahan yang Mempunyai SD/MI Menurut Provinsi <i>Percentage of Villages¹ / Sub-Districts That Have Primary School by Province</i>	79
5.2 Persentase Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB)/ Wabah Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi <i>Percentage of Villages¹ / Sub-Districts That Experienced Epidemic Within Last Year by Province</i>	80

Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2014

1. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 (tiga) kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Pendataan Podes 2014 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: (1) menyediakan data tentang keberadaan, ketersediaan, dan perkembangan potensi yang dimiliki setiap wilayah administrasi pemerintahan yang meliputi: sarana dan prasarana wilayah serta potensi ekonomi, sosial, budaya, dan aspek kehidupan masyarakat lainnya untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan perencanaan wilayah di tingkat nasional dan tingkat daerah, (2) menyediakan data dasar bagi keperluan penentuan klasifikasi/tipologi wilayah (seperti: perkotaan-perdesaan, wilayah tertinggal, wilayah pesisir dan sebagainya) dan penyusunan statistik wilayah kecil, (3) melengkapi penyusunan kerangka sampling untuk kegiatan statistik lain lebih lanjut.
3. Podes 2014 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu: desa, kelurahan, nagari,

General Explanation of Village Potential Census 2014

1. *Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Podes 2014 carried out with the following objectives: (1) provide data on the existence, availability, and improvement of potential possessed by of each governmental administrative region which includes: facilities and infrastructure of region as well as potential of economic, social, cultural, and all other aspects of community life for various purposes relating to the regional planning at both national and regional levels, (2) provide baseline data in determining the classification/typology of region (such as: urban-rural, lagging regions, coastal areas, and so on) and the compilation of small area statistics, (3) complete preparation of sampling frame for other statistical activities in the future.*
3. *Podes 2014 implemented as a census of the entire regency/city, district, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari,*

Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait). Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat.

4. Instrumen Podes 2014 yang digunakan sebanyak 3 (tiga) jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan, yaitu: kabupaten/kota (PODES2014-KAB/KOTA), kecamatan (PODES2014-KEC) dan desa (PODES2014-DESA). Pembedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu April 2014, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya 1 (satu) atau 3 (tiga) tahun sebelum periode pencacahan.
5. Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2014. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan melalui sistem SMS *gateway* dan dapat dipantau secara langsung melalui *website*.

Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries). A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.

4. *The instruments of Podes 2014 consists of 3 (three) types of questionnaires according to the levels of enumeration areas, namely: regency/city (PODES2014-KAB/KOTA), district (PODES2014-KEC) and village (PODES2014-DESA) levels. This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is April 2014, in exception for some specific data which is declared have different time references such as 1 (one) or 3 (three) years before the period of enumeration.*
5. *Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area and searches related documents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners that have passed Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. The progress of data collection is reported by short message service (SMS) gateway system and can be monitoried directly through are presented in realtime on the websites.*

6. Pengolahan data Podes 2014 dilaksanakan di BPS Kabupaten/Kota dengan maksud untuk mempercepat waktu penyelesaian dan pertimbangan kemudahan untuk validasi data, karena pusat pengolahan data dekat dengan sumber data. Petugas pengolah adalah staf BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan petugas pengolah Podes 2014. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi dengan menu tabulasi untuk mengevaluasi data hasil Podes 2014. Selain itu, penjaminan kualitas data juga dilakukan melalui pemeriksaan data secara bertingkat baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, yang dibuktikan melalui surat penjaminan kualitas.
 7. Diseminasi hasil pendataan Podes 2014 disusun ke dalam 3 (tiga) jenis publikasi yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2014, Statistik Infrastruktur Indonesia 2014, dan Booklet Statistik Potensi Desa Indonesia 2014. Publikasi Statistik Potensi Desa Indonesia 2014 dibuat dalam dua cakupan data yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut kabupaten/kota). Sementara, Publikasi Statistik Infrastruktur Indonesia 2014 dan Booklet Statistik Potensi Desa Indonesia 2014, keduanya disusun dalam level nasional.
6. *Data processing of Podes 2014 held at BPS Regency/City in order to speed up the turn around time of data processing and consideration of the easier validation data, because data processing center close to the source of data. The data processor officers are BPS Regency/City personnel that have passed Podes data processing training. In order to ensure the quality of data, hence, the data processing application is equipped with tabulation program to evaluate data of Podes 2014. In addition to, data quality assurance is also carried out through the multilevel data examination in the district and provincial level, as evidenced by a letter of quality assurance.*
 7. *The dissemination of Podes 2014 is prepared into 3 (three) books namely: Village Potential Statistics of Indonesia 2014, Infrastructure Statistics of Indonesia 2014, and Booklet of Village Potential Statistics of Indonesia 2014. The book of Village Potential Statistics of Indonesia 2014 is drafted in two types of data i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/city). Meanwhile, the book of Infrastructure Statistics of Indonesia 2014 and Booklet of Village Potential Statistics of Indonesia 2014, both are prepared in the national coverage.*

Keterangan Umum Desa

*General Information of
The Village*

1

Penjelasan Teknis

1. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
3. **Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)** adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya 2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan paling lama 5 tahun (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.22/MEN/IX/2007).
4. **Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT)** adalah satuan permukiman potensial yang ditetapkan sebagai permukiman transmigrasi untuk mendukung pusat pertumbuhan ekonomi pada wilayah yang sudah ada atau sedang berkembang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (Keputusan Menteri Tenaga Kerja

Technical Notes

1. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Sub-District is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*
3. *Transmigration Settlement Unit (UPT) is entity of transmigration settlement that serves as a residence and place of business for migrants that is planned to form a village or join the local village. Organizational of transmigration settlement unit is a temporary institution established for at least 2 months before the migrants are placed and maximum of 5 years (Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER.22/MEN/IX/2007).*
4. *Entity of Transmigration Settlement (SPT) is potential settlement unit that designed as transmigration settlements to support the economic growth centers in the region that already exist or are being developed accordance with the spatial plans (Decision of the Ministry of Manpower*

dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 246 Tahun 2003 tentang Prosedur dan Kriteria Penyiapan Lokasi Permukiman Transmigasi).

5. **Kantor Kepala Desa/Lurah** adalah bangunan aset desa/kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kelurahan yang tidak dimiliki oleh pribadi.
 6. **Badan Permusyawaratan Desa (BPD)** adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat, terdiri dari ketua RW, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya (Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005).
 7. **Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK)** adalah lembaga musyawarah pada tingkat kelurahan untuk menampung aspirasi serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Anggota LMK adalah satu orang perwakilan tokoh masyarakat yang dipilih secara demokratis pada tingkat RW (Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2010).
 8. **Badan Permusyawaratan Nagari yang selanjutnya disebut Bamus Nagari** adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah nagari sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan nagari (Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007).
5. *Village Head Office/Sub-District Office is village/sub-district asset building that is provided specifically to the operations of village/sub-district government and is not owned by the person.*
 6. *Village Consultative Board is a consultative/consensus institution which serves as the embodiment of democracy in village governance as an element of village administration. The members of Village Consultative Board are representatives of the resident based on representation of regions defined by deliberation and consensus, consisting of RW, indigenous stakeholders, professional groups, religion leaders and leaders or other community leaders (Regulation of Government No. 72 Year 2005).*
 7. *Sub-District Consultative Institutions is consultative institutions in sub-district to accommodate aspiration and to increase participation and community empowerment. The members of Sub-District Consultative Institutions are representatives of community leaders that are elected democratically in RW level (Provincial Regulation of Jakarta No. 5 Year 2010).*
 8. *Nagari Consultative Board is institution which serves as the embodiment of democracy in nagari governance as an element of nagari governance as an element of nagari administration (Provincial Regulation of West Sumatera No. 2 Year 2007).*

9. **Topografi** adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
9. *Topography is the state of the earth in a certain area or region.*
- Puncak** adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
 - Lereng** adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di antara puncak sampai lembah.
 - Lembah** adalah daerah rendah di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut *synklin*. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut *graben* atau *slenk*. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.
 - Dataran** adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
- Peak is the highest part of mount/mountain.*
 - Slope is part of the mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley.*
 - Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.*
 - Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.*
10. **Desa Tepi Laut** adalah desa yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
10. *Coastal Village is a village which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
11. **Hutan** adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999).
11. *Forest is the unit of ecosystem in the form of lands comprising biological resources that are dominated by trees in their natural environment that can not be separated (Law No. 41 Year 1999).*
12. **Lokasi Desa Terhadap Hutan**, dibedakan menjadi :
12. *Village Location of the Forest, divided into:*
- Di Dalam Hutan** adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya terletak di tengah/dikelilingi hutan.
 - Di Tepi/Sekitar Hutan** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya berbatasan
- Inside the Forest is the village/sub-district whose all territory is located in the middle or surrounded by forests.*
 - Around the Forest is the village/sub-district whose territory is adjacent*

langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam hutan.

- c. **Di Luar Hutan** adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan hutan.

to forest areas or parts of villages located in forest.

- c. **Outside the Forest** is the village/sub-district whose territory is not directly adjacent to the forest.

TABEL : 01.1 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DI INDONESIA**
TABLE : 01.1 **NUMBER OF GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS IN INDONESIA**

Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Kecamatan <i>District</i>	Desa ¹ /Kelurahan <i>Village¹/Sub-District</i>
	Kabupaten/ <i>Regency</i>	Kota/ <i>City</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	18	5	289	6 512
Sumatera Utara	25	8	440	6 104
Sumatera Barat	12	7	179	1 145
Riau	10	2	164	1 835
Jambi	9	2	138	1 551
Sumatera Selatan	13	4	231	3 237
Bengkulu	9	1	127	1 532
Lampung	13	2	225	2 632
Kepulauan Bangka Belitung	6	1	47	381
Kepulauan Riau	5	2	66	415
DKI Jakarta	1	5	44	267
Jawa Barat	18	9	626	5 962
Jawa Tengah	29	6	573	8 578
DI Yogyakarta	4	1	78	438
Jawa Timur	29	9	664	8 502
Banten	4	4	155	1 551
Bali	8	1	57	716
Nusa Tenggara Barat	8	2	116	1 141
Nusa Tenggara Timur	21	1	306	3 270
Kalimantan Barat	12	2	176	2 109
Kalimantan Tengah	13	1	136	1 569
Kalimantan Selatan	11	2	152	2 008
Kalimantan Timur	7	3	103	1 026
Kalimantan Utara	4	1	50	479
Sulawesi Utara	11	4	167	1 836
Sulawesi Tengah	12	1	172	1 986
Sulawesi Selatan	21	3	306	3 030
Sulawesi Tenggara	12	2	209	2 272
Gorontalo	5	1	77	736
Sulawesi Barat	6	-	69	648
Maluku	9	2	113	1 088
Maluku Utara	8	2	115	1 196
Papua Barat	12	1	175	1 567
Papua	28	1	529	4 871
INDONESIA	413	98	7 074	82 190

Catatan : ¹ Desa pada tabel ini termasuk nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : ¹ Villages in this table include the nagari, Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

TABEL : 01.2 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN, 2008-2014**
TABLE : 01.2 **NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS, 2008 - 2014**

Provinsi <i>Province</i>	Tahun/ <i>Year</i>		
	2008	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	6 424	6 483	6 512
Sumatera Utara	5 767	5 797	6 104
Sumatera Barat	924	1 033	1 145
Riau	1 604	1 655	1 835
Jambi	1 303	1 372	1 551
Sumatera Selatan	3 079	3 186	3 237
Bengkulu	1 351	1 509	1 532
Lampung	2 339	2 464	2 632
Kepulauan Bangka Belitung	344	361	381
Kepulauan Riau	326	353	415
DKI Jakarta	267	267	267
Jawa Barat	5 871	5 905	5 962
Jawa Tengah	8 574	8 577	8 578
DI Yogyakarta	438	438	438
Jawa Timur	8 505	8 502	8 502
Banten	1 504	1 535	1 551
Bali	712	716	716
Nusa Tenggara Barat	913	1 084	1 141
Nusa Tenggara Timur	2 803	2 966	3 270
Kalimantan Barat	1 791	1 967	2 109
Kalimantan Tengah	1 448	1 528	1 569
Kalimantan Selatan	1 974	2 000	2 008
Kalimantan Timur	1 417	1 465	1 026
Kalimantan Utara ^a	479
Sulawesi Utara	1 494	1 693	1 836
Sulawesi Tengah	1 686	1 815	1 986
Sulawesi Selatan	2 946	2 982	3 030
Sulawesi Tenggara	2 028	2 121	2 272
Gorontalo	584	731	736
Sulawesi Barat	536	638	648
Maluku	906	1 024	1 088
Maluku Utara	1 036	1 079	1 196
Papua Barat	1 205	1 439	1 567
Papua	3 311	3 924	4 871
INDONESIA	75 410	78 609	82 190

Catatan : ^a Provinsi Kalimantan Utara merupakan pemekaran dari Provinsi Kalimantan Timur.

Note : ^a Province of Kalimantan Utara was split from Province of Kalimantan Timur.

TABEL
TABLE

: 01.3

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION*

Provinsi <i>Province</i>	Desa ² <i>Village²</i>	Kelurahan <i>Sub-District</i>	UPT/SPT <i>Transmigration Settlement Unit/ Entity of Transmigration Settlement</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6 510	-	2	6 512
Sumatera Utara	5 405	696	3	6 104
Sumatera Barat	886	259	-	1 145
Riau	1 603	232	-	1 835
Jambi	1 389	162	-	1 551
Sumatera Selatan	2 851	385	1	3 237
Bengkulu	1 356	172	4	1 532
Lampung	2 423	206	3	2 632
Kepulauan Bangka Belitung	309	72	-	381
Kepulauan Riau	272	143	-	415
DKI Jakarta	-	267	-	267
Jawa Barat	5 321	641	-	5 962
Jawa Tengah	7 809	769	-	8 578
DI Yogyakarta	392	46	-	438
Jawa Timur	7 721	781	-	8 502
Banten	1 237	314	-	1 551
Bali	636	80	-	716
Nusa Tenggara Barat	995	142	4	1 141
Nusa Tenggara Timur	2 951	319	-	3 270
Kalimantan Barat	2 009	99	1	2 109
Kalimantan Tengah	1 427	138	4	1 569
Kalimantan Selatan	1 864	144	-	2 008
Kalimantan Timur	836	190	-	1 026
Kalimantan Utara	444	35	-	479
Sulawesi Utara	1 505	331	-	1 836
Sulawesi Tengah	1 808	175	3	1 986
Sulawesi Selatan	2 240	783	7	3 030
Sulawesi Tenggara	1 891	371	10	2 272
Gorontalo	657	72	7	736
Sulawesi Barat	575	71	2	648
Maluku	1 050	33	5	1 088
Maluku Utara	1 066	117	13	1 196
Papua Barat	1 492	75	-	1 567
Papua	4 777	94	-	4 871
INDONESIA	73 707	8 414	69	82 190

Catatan : ² Desa pada tabel ini termasuk nagari yang ada di Provinsi Sumatera Barat.
Note : ² Villages in this table include the nagari in the Province of Sumatera Barat.

TABEL
TABLE

: 01.4

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KEBERADAAN KANTOR KEPALA DESA/LURAH**

*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS BY
PRESENCE OF VILLAGE HEAD/SUB-DISTRICT OFFICE*

Provinsi <i>Province</i>	Kantor Kepala Desa ¹ <i>The Village Head Office¹</i>				Kantor Lurah <i>The Sub-District Office</i>			
	Di Dalam Wilayah Desa <i>Inside The Village</i>	Di Luar Wilayah Desa <i>Outside The Village</i>	Tidak Ada Kantor <i>No Office</i>	Jumlah Total	Di Dalam Wilayah Kelurahan <i>Inside The Sub-District</i>	Di Luar Wilayah Kelurahan <i>Outside The Sub-District</i>	Tidak Ada Kantor <i>No Office</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	2 436	22	4 054	6 512	-	-	-	-
Sumatera Utara	3 130	12	2 266	5 408	646	2	48	696
Sumatera Barat	869	1	16	886	252	1	6	259
Riau	1 491	2	110	1 603	226	-	6	232
Jambi	1 249	3	137	1 389	159	1	2	162
Sumatera Selatan	2 011	3	838	2 852	375	2	8	385
Bengkulu	954	5	401	1 360	168	1	3	172
Lampung	2 015	2	409	2 426	205	1	-	206
Kepulauan Bangka Belitung	309	-	-	309	72	-	-	72
Kepulauan Riau	266	-	6	272	142	-	1	143
DKI Jakarta	-	-	-	-	267	-	-	267
Jawa Barat	5 306	9	6	5 321	641	-	-	641
Jawa Tengah	7 800	5	4	7 809	769	-	-	769
DI Yogyakarta	392	-	-	392	46	-	-	46
Jawa Timur	7 257	3	461	7 721	779	2	-	781
Banten	1 137	2	98	1 237	314	-	-	314
Bali	632	4	-	636	80	-	-	80
Nusa Tenggara Barat	996	2	1	999	141	-	1	142
Nusa Tenggara Timur	2 855	4	92	2 951	318	1	-	319
Kalimantan Barat	1 907	8	95	2 010	99	-	-	99
Kalimantan Tengah	1 281	5	145	1 431	136	-	2	138
Kalimantan Selatan	1 624	4	236	1 864	144	-	-	144
Kalimantan Timur	826	3	7	836	187	1	2	190
Kalimantan Utara	293	11	140	444	35	-	-	35
Sulawesi Utara	1 271	7	227	1 505	327	1	3	331
Sulawesi Tengah	1 616	9	186	1 811	169	1	5	175
Sulawesi Selatan	2 202	7	38	2 247	777	3	3	783
Sulawesi Tenggara	1 760	5	136	1 901	370	1	-	371
Gorontalo	596	-	68	664	71	-	1	72
Sulawesi Barat	556	-	21	577	71	-	-	71
Maluku	705	4	346	1 055	32	1	-	33
Maluku Utara	801	2	276	1 079	116	1	-	117
Papua Barat	828	4	660	1 492	72	2	1	75
Papua	2 717	62	1 998	4 777	89	3	2	94
INDONESIA	60 088	210	13 478	73 776	8 295	25	94	8 414

TABEL : 01.5 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA/LEMBAGA MUSYAWARAH KELURAHAN**

NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS BY VILLAGE CONSULTATIVE BOARD/SUBDISTRICT CONSULTATIVE BOARD OWNERSHIP

Provinsi <i>Province</i>	Badan Permusyawaratan Desa ¹ <i>Village Consultative Board¹</i>		Lembaga Musyawarah Kelurahan <i>Sub-District Consultative Board</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6 429	83	-	-	6 512
Sumatera Utara	5 371	37	483	213	6 104
Sumatera Barat	872	14	258	1	1 145
Riau	1 578	25	168	64	1 835
Jambi	1 386	3	122	40	1 551
Sumatera Selatan	2 828	24	322	63	3 237
Bengkulu	1 354	6	151	21	1 532
Lampung	2 417	9	139	67	2 632
Kepulauan Bangka Belitung	309	-	10	62	381
Kepulauan Riau	271	1	74	69	415
DKI Jakarta	-	-	267	-	267
Jawa Barat	5 317	4	456	185	5 962
Jawa Tengah	7 792	17	693	76	8 578
DI Yogyakarta	392	-	-	46	438
Jawa Timur	7 708	13	635	146	8 502
Banten	1 233	4	180	134	1 551
Bali	636	-	67	13	716
Nusa Tenggara Barat	995	4	91	51	1 141
Nusa Tenggara Timur	2 940	11	296	23	3 270
Kalimantan Barat	1 998	12	26	73	2 109
Kalimantan Tengah	1 402	29	106	32	1 569
Kalimantan Selatan	1 862	2	115	29	2 008
Kalimantan Timur	834	2	148	42	1 026
Kalimantan Utara	330	114	33	2	479
Sulawesi Utara	1 496	9	287	44	1 836
Sulawesi Tengah	1 800	11	156	19	1 986
Sulawesi Selatan	2 234	13	749	34	3 030
Sulawesi Tenggara	1 881	20	354	17	2 272
Gorontalo	657	7	71	1	736
Sulawesi Barat	573	4	38	33	648
Maluku	1 029	26	18	15	1 088
Maluku Utara	1 054	25	84	33	1 196
Papua Barat	1 386	106	20	55	1 567
Papua	3 566	1 211	72	22	4 871
INDONESIA	71 930	1 846	6 689	1 725	82 190

TABEL : 01.6 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH**
TABLE : 01.6 **NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY TOPOGRAPHY OF AREA**

Provinsi <i>Province</i>	Lereng/Puncak <i>Slope/Peak</i>	Lembah <i>Valley</i>	Dataran <i>Flat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	538	355	5 619	6 512
Sumatera Utara	1 952	582	3 570	6 104
Sumatera Barat	249	51	845	1 145
Riau	63	16	1 756	1 835
Jambi	146	20	1 385	1 551
Sumatera Selatan	112	27	3 098	3 237
Bengkulu	106	30	1 396	1 532
Lampung	244	60	2 328	2 632
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	381	381
Kepulauan Riau	74	8	333	415
DKI Jakarta	-	-	267	267
Jawa Barat	1 559	190	4 213	5 962
Jawa Tengah	1 848	124	6 606	8 578
DI Yogyakarta	105	2	331	438
Jawa Timur	1 089	104	7 309	8 502
Banten	171	70	1 310	1 551
Bali	123	14	579	716
Nusa Tenggara Barat	149	39	953	1 141
Nusa Tenggara Timur	1 399	274	1 597	3 270
Kalimantan Barat	167	86	1 856	2 109
Kalimantan Tengah	208	49	1 312	1 569
Kalimantan Selatan	169	16	1 823	2 008
Kalimantan Timur	56	48	922	1 026
Kalimantan Utara	51	90	338	479
Sulawesi Utara	427	164	1 245	1 836
Sulawesi Tengah	336	156	1 494	1 986
Sulawesi Selatan	756	118	2 156	3 030
Sulawesi Tenggara	238	80	1 954	2 272
Gorontalo	209	13	514	736
Sulawesi Barat	242	93	313	648
Maluku	130	33	925	1 088
Maluku Utara	234	12	950	1 196
Papua Barat	441	155	971	1 567
Papua	2 452	551	1 868	4 871
INDONESIA	16 043	3 630	62 517	82 190

TABEL : 01.7 **BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP LAUT**
TABLE : 01.7 **NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY LOCATION OF VILLAGE TOWARD THE SEA**

Provinsi <i>Province</i>	Tepi Laut <i>Coastal Area</i>	Bukan Tepi Laut <i>Non-Coastal Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	748	5 764	6 512
Sumatera Utara	459	5 645	6 104
Sumatera Barat	127	1 018	1 145
Riau	271	1 564	1 835
Jambi	30	1 521	1 551
Sumatera Selatan	29	3 208	3 237
Bengkulu	186	1 346	1 532
Lampung	241	2 391	2 632
Kepulauan Bangka Belitung	166	215	381
Kepulauan Riau	361	54	415
DKI Jakarta	16	251	267
Jawa Barat	227	5 735	5 962
Jawa Tengah	357	8 221	8 578
DI Yogyakarta	33	405	438
Jawa Timur	678	7 824	8 502
Banten	135	1 416	1 551
Bali	175	541	716
Nusa Tenggara Barat	301	840	1 141
Nusa Tenggara Timur	1 011	2 259	3 270
Kalimantan Barat	161	1 948	2 109
Kalimantan Tengah	44	1 525	1 569
Kalimantan Selatan	165	1 843	2 008
Kalimantan Timur	175	851	1 026
Kalimantan Utara	55	424	479
Sulawesi Utara	778	1 058	1 836
Sulawesi Tengah	1 021	965	1 986
Sulawesi Selatan	531	2 499	3 030
Sulawesi Tenggara	947	1 325	2 272
Gorontalo	203	533	736
Sulawesi Barat	152	496	648
Maluku	914	174	1 088
Maluku Utara	941	255	1 196
Papua Barat	543	1 024	1 567
Papua	646	4 225	4 871
INDONESIA	12 827	69 363	82 190

TABEL : 01.8 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP HUTAN DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE**
TABLE : 01.8 **NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY LOCATION TO FOREST AND AVAILABILITY OF MANGROVE FOREST**

Provinsi <i>Province</i>	Lokasi Desa/ <i>Village Location</i>			Jumlah <i>Total</i>	Kebudayaan Hutan Mangrove <i>Availability of Mangrove Forest</i>
	Di Dalam Hutan <i>Inside the Forest</i>	Di Sekitar Hutan <i>Around the Forest</i>	Di Luar Hutan <i>Outside the Forest</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Acch	39	1 010	5 463	6 512	230
Sumatera Utara	99	1 170	4 835	6 104	162
Sumatera Barat	26	333	786	1 145	72
Riau	15	277	1 543	1 835	235
Jambi	8	178	1 365	1 551	22
Sumatera Selatan	24	283	2 930	3 237	23
Bengkulu	11	183	1 338	1 532	37
Lampung	-	269	2 363	2 632	79
Kepulauan Bangka Belitung	5	230	146	381	145
Kepulauan Riau	1	207	207	415	302
DKI Jakarta	-	-	267	267	9
Jawa Barat	9	826	5 127	5 962	113
Jawa Tengah	82	1 702	6 794	8 578	195
DI Yogyakarta	-	47	391	438	2
Jawa Timur	52	1 615	6 835	8 502	310
Banten	9	145	1 397	1 551	42
Bali	4	115	597	716	25
Nusa Tenggara Barat	18	332	791	1 141	130
Nusa Tenggara Timur	31	888	2 351	3 270	420
Kalimantan Barat	123	675	1 311	2 109	128
Kalimantan Tengah	115	734	720	1 569	41
Kalimantan Selatan	32	212	1 764	2 008	120
Kalimantan Timur	48	298	680	1 026	142
Kalimantan Utara	70	297	112	479	43
Sulawesi Utara	13	464	1 359	1 836	422
Sulawesi Tengah	68	719	1 199	1 986	596
Sulawesi Selatan	23	577	2 430	3 030	292
Sulawesi Tenggara	12	771	1 489	2 272	554
Gorontalo	6	214	516	736	116
Sulawesi Barat	6	201	441	648	87
Maluku	30	326	732	1 088	393
Maluku Utara	25	575	596	1 196	470
Papua Barat	200	1 035	332	1 567	323
Papua	833	2 339	1 699	4 871	281
INDONESIA	2 037	19 247	60 906	82 190	6 561

TABEL
TABLE : 01.9

BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR

Provinsi <i>Province</i>	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi : <i>Land Conversion from Farm Fields to :</i>		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non-Sawah Menjadi : <i>Land Conversion from Non-Farm Fields to :</i>	
	Lahan Pertanian Non-Sawah <i>Non-Farm Fields</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>	Lahan Pertanian Sawah <i>Farm Fields</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	509	514	321	513
Sumatera Utara	726	494	170	599
Sumatera Barat	352	340	167	336
Riau	117	58	47	245
Jambi	120	141	51	233
Sumatera Selatan	260	152	94	340
Bengkulu	206	107	44	145
Lampung	250	168	93	228
Kepulauan Bangka Belitung	12	2	13	111
Kepulauan Riau	4	4	-	61
DKI Jakarta	1	6	-	10
Jawa Barat	1 096	1 803	515	1 832
Jawa Tengah	804	1 703	224	1 440
DI Yogyakarta	46	143	16	140
Jawa Timur	493	1 456	240	1 682
Banten	151	397	66	402
Bali	64	213	7	198
Nusa Tenggara Barat	98	478	184	277
Nusa Tenggara Timur	73	45	149	176
Kalimantan Barat	282	225	228	409
Kalimantan Tengah	169	89	96	265
Kalimantan Selatan	188	177	69	284
Kalimantan Timur	72	71	35	169
Kalimantan Utara	28	31	33	52
Sulawesi Utara	51	47	42	91
Sulawesi Tengah	85	57	121	186
Sulawesi Selatan	217	352	358	386
Sulawesi Tenggara	54	29	71	129
Gorontalo	20	46	39	78
Sulawesi Barat	46	35	63	68
Maluku	37	24	15	146
Maluku Utara	30	19	20	120
Papua Barat	6	4	7	175
Papua	42	31	36	572
INDONESIA	6 709	9 461	3 634	12 098

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Demography and Employment

2

Penjelasan Teknis

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk** adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduk memperoleh penghasilan/pendapatan, meliputi: pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan besar/eceran dan rumah makan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, jasa, dan lainnya.
3. **Sektor Pertanian** adalah lapangan usaha yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
4. **Sektor Pertambangan dan Penggalian** adalah lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian antara lain: pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan sebagainya.
5. **Sektor Industri Pengolahan** adalah kegiatan ekonomi yang mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan atau barang lain yang memiliki nilai lebih tinggi.
6. **Sektor Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan** adalah kegiatan jual beli barang (baru/bekas), termasuk usaha restoran, rumah makan dan minuman, katering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.

Technical Notes

1. **Population** is all persons residing in the village for 6 months or more and or those who live less than 6 months but intended to settle permanently.
2. **Main Income Source of the Majority of Population** is sector or business area where most residents earn revenue/income, including: agriculture, mining and quarrying, manufacture, wholesale/retail and restaurants, transportation, warehousing and communications, and other services.
3. **Agriculture Sector** is field of business which include food crops, horticulture, plantation, animal husbandry, forestry, fisheries, and agricultural services.
4. **Mining and Quarrying Sector** is field of business in mining and quarrying, among others: mining of coal, oil and gas or metal ore, quarrying of stone, clay, sand, salt or minerals of chemicals and fertilizers, mining of gypsum, asphalt, etc.
5. **Manufacture Sector** is an economic activity that changes the basic goods (raw materials) into semi-finished goods or finished goods, and or other items that have higher values.
6. **Sector of Trade/Retail and Restaurant** are the activity of selling goods (new/used), including the business of restaurant, food and beverage, catering, lounges, cafeterias, canteens, cafes, etc.

7. **Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi** meliputi:
- 1) **Angkutan** adalah kegiatan usaha penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air maupun udara.
 - 2) **Pergudangan** adalah kegiatan usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
 - 3) **Komunikasi** adalah kegiatan usaha telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos, dan giro.
8. **Sektor Jasa** adalah kegiatan layanan atau penyediaan jasa, meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
9. **Sektor Lainnya** adalah kegiatan usaha yang bidang usaha atau sektornya tidak termasuk pada rincian sektor tertentu, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dan sebagainya.
10. **Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian**, meliputi:
- a. **Tanaman Pangan** adalah kegiatan usaha padi dan palawija. Palawija terdiri dari: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan sebagainya.
 - b. **Hortikultura** adalah kegiatan usaha buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.
 - c. **Perkebunan** adalah kegiatan usaha tanaman perkebunan semusim (seperti kapas, tebu, tembakau) dan tanaman perkebunan tahunan (seperti kelapa, kopi, kakao, lada, pala, vanili, dan lain-lain).
7. **Sector of Transportation, Warehousing, and Communication**, include:
- 1) **Transportation** is a business activity in providing transportation facilities of passengers or goods/livestock from one place to another with a scheduled system, either by land, water, or air.
 - 2) **Warehousing** is a business activity in storing the temporary goods (not stock) before the goods are delivered to its final destination with commercial purposes.
 - 3) **Communication** is a business activities in telecommunications, the presentation of publications, postal, and giro.
8. **Sector of Services** is a service activity or the provision of services, include: education, health, civic, and government and individuals.
9. **Sector of Others** is a business activity that the business areas or sectors are not classified in a specific sector, such as: water, gas, electricity, construction, banking, etc.
10. **The Type of Commodity/Agriculture Subsector**, includes:
- a. **Food Crop** is the business activities of rice and crops. Crops include: corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, sweet potato, taro, etc.
 - b. **Horticulture** is the business activities of fruits, vegetables, ornamental plants, and medicinal plants.
 - c. **Plantation** is the business activities of seasonal crops (such as cotton, sugarcane, tobacco) and annual crops (such as coconut, coffee, cocoa, pepper, nutmeg, vanilla, etc.).

- d. **Peternakan** adalah kegiatan usaha ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dan lain-lain), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dan lain-lain), maupun unggas (ayam, itik, burung, dan lain-lain). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telur, susu, madu, bulu, dan sebagainya.
- e. **Perikanan Tangkap** adalah kegiatan usaha menangkap dan mengumpulkan ikan (*pisces*) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, *mollusca*, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat ataupun cara apapun.
- f. **Perikanan Budidaya** adalah kegiatan usaha memelihara, membesarkan, dan atau membiakkan ikan atau biota perairan lain serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Termasuk kegiatan usaha memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan atau mengawetkan ikan atau biota perairan lain.
- g. **Kehutanan** adalah kegiatan usaha penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan, dan pembudidayaan hasil hutan. Termasuk penangkaran satwa liar dan pengelolaan suaka alam dan marga satwa.
- h. **Jasa Pertanian** adalah kegiatan usaha penyediaan jasa penunjang produksi pertanian dan pasca panen seperti: pengelolaan bibit tanaman untuk pengembangbiakan, pembibitan tanaman hias, persewaan traktor, jasa penggilingan padi, dan sebagainya.
11. **Tenaga Kerja Indonesia (TKI)** adalah setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang telah memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.
- d. **Animal Husbandry** is the business activities of large livestock (cattles, buffaloes, horses, etc.), small livestock (goats, sheeps, pigs, rabbits, etc.), and poultry (chickens, ducks, birds, etc.). Including the cultivation of animal to take the results such as: eggs, milk, honey, feathers, etc.
- e. **Caught Fishery** is the business activities to capture and collect the fish or other marine biota (i.e. seaweed, mollusk, crustaceans) that live naturally with tools or in any way.
- f. **Cultivated Fishery** is the business activities in maintaining, raising, and or breeding the fish or other aquatic biota as well as harvesting the results in a controlled environment. Including business activities in transporting, storing, cooling, handling, processing, and or preserving the fish or other aquatic biota.
- g. **Forestry** is the business activities in planting, maintaining, harvesting, processing, and cultivating the forest products. It includes breeding the wildlife and managing the natural wildlife.
- h. **Agricultural Service** is the business activities in providing the services of agricultural business support and post-harvest agricultural production such as: managing plant seeds for breeding, nursery plants, leasing tractors, rice milling services, etc.
11. **Indonesian Overseas Worker** is an Indonesian citizen who are qualified for working abroad for a certain period to get the income (wages).

12. **Agen Pencari Tenaga Kerja Indonesia atau Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita (TKW)** adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKI/TKW.
12. ***Indonesian or Women Overseas Worker Agent*** is a person or group of persons who perform activities of searching, recruiting, accomodating and channeling the Indonesian overseas workers or women overseas workers.

Statistik Potensi Desa Indonesia 2014

TABEL : 02.1 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY MAIN INCOME SOURCE OF MAJORITY OF POPULATION

Provinsi <i>Province</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertam- bangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagang- an Besar/ Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	6 097	15	13	151	4	194	38	6 512
Sumatera Utara	5 449	18	94	250	8	201	84	6 104
Sumatera Barat	932	3	10	98	1	99	2	1 145
Riau	1 648	19	19	80	3	49	17	1 835
Jambi	1 434	1	10	53	5	46	2	1 551
Sumatera Selatan	2 921	14	28	117	7	106	44	3 237
Bengkulu	1 415	7	4	51	-	41	14	1 532
Lampung	2 443	5	30	56	5	71	22	2 632
Kepulauan Bangka Belitung	245	66	1	26	-	25	18	381
Kepulauan Riau	313	8	36	27	1	23	7	415
DKI Jakarta	6	-	35	106	-	115	5	267
Jawa Barat	4 525	13	513	400	12	409	90	5 962
Jawa Tengah	7 251	17	625	345	4	284	52	8 578
DI Yogyakarta	344	-	5	39	-	43	7	438
Jawa Timur	7 245	8	519	462	4	252	12	8 502
Banten	1 079	6	258	88	8	103	9	1 551
Bali	524	-	31	57	-	87	17	716
Nusa Tenggara Barat	1 021	2	13	61	2	38	4	1 141
Nusa Tenggara Timur	3 129	-	11	43	-	84	3	3 270
Kalimantan Barat	1 986	12	6	53	-	35	17	2 109
Kalimantan Tengah	1 451	61	1	32	1	22	1	1 569
Kalimantan Selatan	1 760	19	24	74	2	119	10	2 008
Kalimantan Timur	857	36	14	47	1	50	21	1 026
Kalimantan Utara	443	7	4	6	-	13	6	479
Sulawesi Utara	1 623	9	18	56	6	109	15	1 836
Sulawesi Tengah	1 857	12	5	38	2	59	13	1 986
Sulawesi Selatan	2 696	10	13	131	6	159	15	3 030
Sulawesi Tenggara	2 043	22	15	68	3	99	22	2 272
Gorontalo	655	9	4	14	-	44	10	736
Sulawesi Barat	627	-	2	11	-	8	-	648
Maluku	1 020	4	2	18	1	37	6	1 088
Maluku Utara	1 121	5	1	17	3	44	5	1 196
Papua Barat	1 485	9	2	19	2	35	15	1 567
Papua	4 715	22	2	33	7	74	18	4 871
INDONESIA	72 360	439	2 368	3 127	98	3 177	621	82 190

Catatan : ¹ Desa pada tabel ini termasuk nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPI), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : ¹ Villages in this table include the nagari, Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

TABEL : 02.2 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR

Provinsi <i>Province</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Agriculture Services</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	4 364	1 347	33	259	77	5	12	6 097
Sumatera Utara	2 461	2 760	31	184	3	3	7	5 449
Sumatera Barat	705	205	1	19	-	1	1	932
Riau	118	1 484	1	41	2	2	-	1 648
Jambi	442	970	7	9	3	-	3	1 434
Sumatera Selatan	933	1 952	4	19	7	2	4	2 921
Bengkulu	446	937	7	20	2	1	2	1 415
Lampung	1 287	1 111	-	28	16	1	-	2 443
Kepulauan Bangka Belitung	14	195	-	36	-	-	-	245
Kepulauan Riau	26	83	1	199	3	1	-	313
DKI Jakarta	-	-	-	6	-	-	-	6
Jawa Barat	4 379	62	11	33	28	9	3	4 525
Jawa Tengah	6 748	307	40	85	36	34	1	7 251
DI Yogyakarta	332	8	2	-	-	2	-	344
Jawa Timur	6 546	410	48	130	105	5	1	7 245
Banten	993	52	1	24	6	2	1	1 079
Bali	380	114	21	6	2	1	-	524
Nusa Tenggara Barat	931	48	4	33	3	1	1	1 021
Nusa Tenggara Timur	2 363	650	17	69	26	3	1	3 129
Kalimantan Barat	719	1 196	7	52	8	2	2	1 986
Kalimantan Tengah	558	775	11	75	5	25	2	1 451
Kalimantan Selatan	1 087	554	6	101	7	3	2	1 760
Kalimantan Timur	470	286	6	83	10	2	-	857
Kalimantan Utara	358	53	-	12	3	17	-	443
Sulawesi Utara	666	818	16	114	9	-	-	1 623
Sulawesi Tengah	779	916	4	107	46	4	1	1 857
Sulawesi Selatan	2 090	400	13	119	70	4	-	2 696
Sulawesi Tenggara	855	864	12	229	75	8	-	2 043
Gorontalo	554	36	1	57	7	-	-	655
Sulawesi Barat	259	330	7	29	1	1	-	627
Maluku	450	421	8	92	43	5	1	1 020
Maluku Utara	136	925	9	46	4	1	-	1 121
Papua Barat	1 007	176	8	213	-	71	10	1 485
Papua	3 844	222	26	342	6	272	3	4 715
INDONESIA	47 300	20 667	363	2 871	613	488	58	72 360

TABEL : 02.3 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT

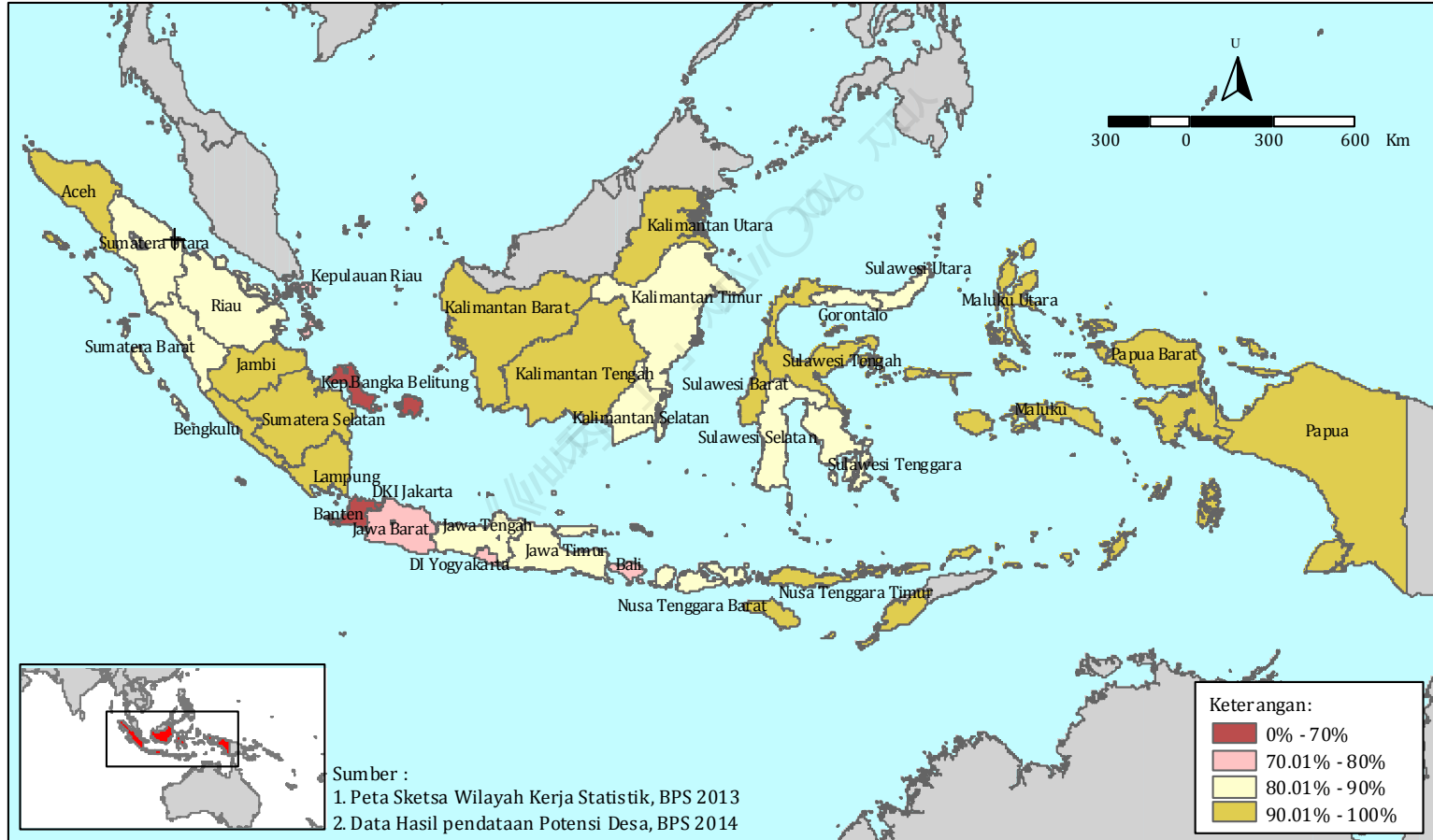
Provinsi <i>Province</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Worker Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Acch	2 379	3 669	98	6 414
Sumatera Utara	2 056	3 547	174	5 930
Sumatera Barat	479	612	32	1 113
Riau	318	1 305	14	1 821
Jambi	495	942	15	1 536
Sumatera Selatan	803	2 203	59	3 178
Bengkulu	402	1 042	19	1 513
Lampung	1 902	618	248	2 384
Kepulauan Bangka Belitung	11	345	-	381
Kepulauan Riau	58	286	8	407
DKI Jakarta	17	98	55	212
Jawa Barat	4 713	977	421	5 541
Jawa Tengah	7 105	1 279	780	7 798
DI Yogyakarta	325	91	33	405
Jawa Timur	6 861	1 351	693	7 809
Banten	1 014	418	129	1 422
Bali	629	80	22	694
Nusa Tenggara Barat	1 086	46	243	898
Nusa Tenggara Timur	1 967	1 010	151	3 119
Kalimantan Barat	631	1 223	91	2 018
Kalimantan Tengah	52	1 382	3	1 566
Kalimantan Selatan	594	1 309	21	1 987
Kalimantan Timur	22	912	4	1 022
Kalimantan Utara	67	358	4	475
Sulawesi Utara	375	1 349	15	1 821
Sulawesi Tengah	439	1 451	40	1 946
Sulawesi Selatan	1 313	1 437	94	2 936
Sulawesi Tenggara	657	1 513	29	2 243
Gorontalo	40	677	1	735
Sulawesi Barat	258	348	14	634
Maluku	63	979	-	1 088
Maluku Utara	31	1 078	3	1 193
Papua Barat	4	1 439	2	1 565
Papua	13	4 477	11	4 860
INDONESIA	37 179	39 851	3 526	78 664

GAMBAR
FIGURE

2.1

PERSENTASE DESA¹/KELURAHAN YANG SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK ADALAH PERTANIAN MENURUT PROVINSI

PERCENTAGE OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS THAT MAIN INCOME SOURCE OF MAJORITY OF POPULATION IS AGRICULTURE BY PROVINCE



**Perumahan dan
Lingkungan Hidup**

Settlement and Environment

3

Penjelasan Teknis

1. **Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara)** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN.
2. **Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain dari PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, dan listrik swadaya masyarakat.
3. **Jalan Utama Desa** adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/menjuu kantor camat terdekat.
4. **Sumber Penerangan Jalan Utama** adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik.
5. **Bahan Bakar** adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.
6. **Tempat Pembuangan Sampah** mencakup dua hal yaitu tempat yang digunakan dan cara yang dilakukan untuk penanganan sampah. Dikelompokan menjadi:
 - a. Pembuangan sampah di tempat sampah yang kemudian diangkut;
 - b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar/ditimbun;
 - c. Dibuang di sungai/saluran irigasi;
 - d. Lainnya, misalnya sampah dibuang di drainase/got/selokan, dsb.

Technical Notes

1. **Family of PLN (State Electricity Company) Electric Consumer** is user family/customer of electricity supplied by State Electricity Company.
2. **Family of Electric Consumer of Non-State Electricity Company (Non-PLN)** is user family/customer of electricity supplied besides by National Electricity Company, eg diesel/generator, power cultivated by the local government, private, and electricity based on community.
3. **Village Main Street** is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure from and to the nearest district office.
4. **The Source of Main Street Illumination** is the type of lighting and the source of financing of the existing lighting in the main street of the village. It's grouped into: state electricity, non-state electricity, and non-electric.
5. **Fuel** is the type of material that is used for cooking by the majority of families in village/sub-district.
6. **Garbage Disposal Unit** involves two things: a place that is used and how to handle the trash. It grouped into:
 - a. Disposed in garbage pail then carried away;
 - b. Gathered in pool then burned/burried;
 - c. Disposed in rivers/irrigation channels;
 - d. Others, e.g. garbage is dumped in the drainage/sewer/drain, etc.

7. **Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS)** adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai penampungan/pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat penampungan akhir sampah.
 8. **Sungai** adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodetan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).
 9. **Saluran Irigasi** adalah kesatuan bangunan dan saluran untuk mengatur penyediaan, pengambilan, dan pembagian air irigasi.
 10. **Permukiman di Bantaran Sungai** adalah wilayah pemukiman yang berada di ruang antara tepi palung sungai dan kaki tanggul sebelah dalam yang terletak di kiri dan/atau kanan palung sungai.
 11. **Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)** adalah jaringan kawat beraliran listrik bertegangan lebih besar dari 200-500 KV untuk pendistribusian listrik lintas daerah.
 12. **Permukiman Di Bawah SUTET** adalah wilayah permukiman yang berada di bawah lintasan jaringan sutet dan berjarak kurang lebih 20 meter (Peraturan Menteri Pertambangan dan Energi No. 1.P/47/MTE/1992).
 13. **Permukiman Kumuh** adalah wilayah permukiman dengan bangunan yang padat dan tidak layak huni, sanitasi lingkungan yang buruk, dan padat penduduk. Permukiman kumuh biasanya berada di lokasi marjinal misalnya: bantaran sungai, pinggiran rel kereta api, sepanjang aliran drainase, di bawah jembatan (layang), pasar, dan sebagainya.
7. **Temporary Garbage Disposal Unit** is a place or land used as a temporary garbage disposal unit before the garbage being transported to the final destination of garbage dump.
 8. **River** is the place, container, and water networks that are formed naturally or artificially starts from upstream to with bounded right and left by the demarcation line. River is here including creeks, canals, and sodetan (Governmental Regulation No. 38 Year 2011).
 9. **Irrigation Channel** is the unity of building and channels to arrange the provision, retrieval, and distribution of irrigation water.
 10. **Settlement on the River Bank** is residential area located on the space between the edge of the riverbed and foot embankment that is located at the left or right of the riverbed.
 11. **Extra High Voltage Air Channel** is a wire network which is electrified greater than 200-500 KV to distribute the across the region.
 12. **Settlement below the Extra High Voltage Air Channel** is residential area that is located under the trajectory of Extra High Voltage Air Channel and is approximately 20 meters (Regulation of the Minister of Mines and Energy No. 1.P/47/MTE/1992).
 13. **Slum Settlement** is residential areas with densely buildings and uninhabitable, poor environmental sanitation, and densely populated. Slums are usually located in a marginal location, for example: banks, railroads periphery, along the drainage flow, under the bridge (overpass), the market, and so on.

14. **Pencemaran Lingkungan Hidup** adalah pencemaran air/tanah/udara yang mengakibatkan kemerosotan kualitas lingkungan hidup baik langsung maupun tidak langsung yang dapat membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (proses alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah, dan pencemaran udara.
14. *Environmental Pollution* is water, land, and air pollution that resulted in deterioration of environmental quality either directly or indirectly that may endanger the health, safety, and welfare of humans, which usually occurs in a long time. These disorders can occur by itself (natural process) or caused by human activities. Environmental pollution can be divided into water pollution, land pollution, and air pollution.
15. **Penggalian Golongan C** adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup. Bahan-bahan galian golongan C (Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980) antara lain:
15. *C-Class Mining* is the quarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment. Excavated materials class C (Regulation of Government No. 27 Year 1980) include:
- a. Nitrat, *phosphate*, garam batu;
 - a. Nitrate, *phosphate*, rock salt (*halite*);
 - b. Asbes, talk, mika, grafit, magnesit;
 - b. Asbestos, *talk*, mica, graphite, magnesite;
 - c. Yarosit, leusit, tawas (alam), oker;
 - c. Yarosit, leusit, alum (natural), ocher;
 - d. Batu permata, batu setengah permata;
 - d. Gemstones, half gem stones;
 - e. Pasir kwarsa, kaolin, feldspar, gips, *bentonite*;
 - e. Quartz sand, kaolin, feldspar, gypsum, *bentonite*;
 - f. Batu apung, tras, obsidian, perlit, tanah diatome, tanah serap;
 - f. Pumice, tras, obsidian, perlite, diatomaceous earth, soil absorption (Fullers earth);
 - g. Marmer, batu tulis;
 - g. Marble, slate;
 - h. Batu kapur, *dolomite*, kalsit;
 - h. Limestone, *dolomite*, calcite;
 - i. Granit, andesit, basal, trakhit, tanah liat, dan pasir sepanjang tidak mengandung unsur-unsur mineral golongan A dan golongan B dalam jumlah yang berarti ditinjau dari segi ekonomi pertambangan.
 - i. Granite, andesite, basalt, trakhit, clay, and sand does not contain all the mineral elements of class A and class B in a significant amount in terms of mining economy.

TABEL
TABLE : 03.1

**BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KELUARGA
PENGUNTA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**

*NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC
CONSUMER AND SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION*

Provinsi <i>Province</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Family of Electric Consumer</i>			Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>The Source of Main Street Illumination in Village</i>			Jumlah <i>Total</i>
	PLN <i>State Electricity Company</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity Company</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	6 427	296	11	2 539	1 119	5	3 663
Sumatera Utara	5 543	1 475	36	2 820	836	6	3 662
Sumatera Barat	1 099	350	2	731	130	1	862
Riau	1 301	1 194	1	680	349	7	1 036
Jambi	1 339	613	3	595	187	2	784
Sumatera Selatan	2 886	1 123	-	1 508	570	8	2 086
Bengkulu	1 470	244	10	501	188	4	693
Lampung	2 402	779	-	1 095	605	1	1 701
Kepulauan Bangka Belitung	377	153	-	291	16	-	307
Kepulauan Riau	294	293	-	215	42	-	257
DKI Jakarta	267	2	-	264	-	-	264
Jawa Barat	5 960	257	-	4 364	695	5	5 064
Jawa Tengah	8 566	115	-	5 478	2 846	6	8 330
DI Yogyakarta	438	9	-	280	148	-	428
Jawa Timur	8 457	291	-	5 557	2 491	7	8 055
Banten	1 551	34	-	716	234	-	950
Bali	716	20	-	492	208	-	700
Nusa Tenggara Barat	1 114	122	3	688	151	1	840
Nusa Tenggara Timur	2 624	1 694	20	249	49	-	298
Kalimantan Barat	1 380	1 239	15	444	73	4	521
Kalimantan Tengah	838	1 079	1	258	160	3	421
Kalimantan Selatan	1 903	401	6	1 122	510	2	1 634
Kalimantan Timur	647	662	-	351	105	6	462
Kalimantan Utara	180	380	7	95	30	8	133
Sulawesi Utara	1 789	258	-	843	288	1	1 132
Sulawesi Tengah	1 601	897	1	903	350	4	1 257
Sulawesi Selatan	2 777	734	2	1 887	277	1	2 165
Sulawesi Tenggara	1 786	896	11	497	286	2	785
Gorontalo	690	298	-	320	214	-	534
Sulawesi Barat	403	440	1	148	36	-	184
Maluku	654	540	12	136	225	5	366
Maluku Utara	785	598	1	276	175	2	453
Papua Barat	443	914	262	118	242	4	364
Papua	824	2 093	2 114	203	187	22	412
INDONESIA	69 531	20 493	2 519	36 664	14 022	117	50 803

Catatan : ¹ Desa pada tabel ini termasuk nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : ¹ Villages in this table include the nagari, Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

TABEL
TABLE

: 03.2

BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN/PENJUAL BAHAN BAKAR

NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJORITY OF FAMILIES AND AVAILABILITY OF AGENT/SELLER OF FUEL

Provinsi <i>Province</i>	Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>						Agen/Penjual Bahan Bakar <i>Agent/Seller of Fuel</i>		
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	1	4 274	118	2 119	-	6 512	3 709	808	2 718
Sumatera Utara	15	2 967	125	2 997	-	6 104	3 647	766	2 264
Sumatera Barat	-	248	370	527	-	1 145	809	529	280
Riau	-	1 366	67	326	76	1 835	1 509	338	312
Jambi	-	788	116	630	17	1 551	1 020	131	518
Sumatera Selatan	30	2 416	8	777	6	3 237	2 979	129	256
Bengkulu	-	858	7	667	-	1 532	1 264	40	265
Lampung	-	1 414	2	1 216	-	2 632	2 512	155	118
Kepulauan Bangka Belitung	-	220	145	16	-	381	348	286	8
Kepulauan Riau	-	131	246	38	-	415	165	194	155
DKI Jakarta	-	267	-	-	-	267	267	12	-
Jawa Barat	26	5 085	4	847	-	5 962	5 650	434	310
Jawa Tengah	-	6 239	3	2 335	1	8 578	8 091	572	482
DI Yogyakarta	-	263	-	175	-	438	422	22	16
Jawa Timur	6	6 329	11	2 156	-	8 502	8 106	595	391
Banten	1	1 050	2	498	-	1 551	1 411	67	138
Bali	-	494	-	222	-	716	674	41	42
Nusa Tenggara Barat	-	446	301	394	-	1 141	613	485	237
Nusa Tenggara Timur	-	-	189	3 081	-	3 270	51	560	2 701
Kalimantan Barat	-	1 248	5	855	1	2 109	1 422	128	686
Kalimantan Tengah	-	104	366	1 099	-	1 569	360	303	1 057
Kalimantan Selatan	-	737	364	907	-	2 008	1 230	370	681
Kalimantan Timur	2	781	21	222	-	1 026	774	166	248
Kalimantan Utara	2	37	69	371	-	479	98	82	349
Sulawesi Utara	-	748	195	889	4	1 836	1 029	565	453
Sulawesi Tengah	-	47	353	1 509	77	1 986	212	1 142	766
Sulawesi Selatan	1	2 134	7	879	9	3 030	2 593	172	436
Sulawesi Tenggara	-	337	350	1 539	46	2 272	683	519	1 334
Gorontalo	-	464	17	255	-	736	559	121	170
Sulawesi Barat	-	245	3	394	6	648	375	50	271
Maluku	-	-	165	923	-	1 088	23	148	935
Maluku Utara	2	-	194	1 000	-	1 196	23	435	751
Papua Barat	-	-	163	1 404	-	1 567	48	182	1 383
Papua	2	10	292	4 564	3	4 871	51	303	4 548
INDONESIA	88	41 747	4 278	35 831	246	82 190	52 727	10 850	25 279

TABEL : 03.3 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT SUMBER AIR MINUM SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY SOURCES OF DRINKING WATER OF MAJORITY OF THE FAMILIES

Provinsi <i>Province</i>	Air Kemasan/ Ledeng <i>Bottled Water/Tap Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Rain-Water</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	1 772	318	3 428	728	224	35	7	6 512
Sumatera Utara	1 119	966	1 654	1 748	357	235	25	6 104
Sumatera Barat	503	52	305	228	36	16	5	1 145
Riau	400	139	663	32	47	488	66	1 835
Jambi	409	55	687	87	161	142	10	1 551
Sumatera Selatan	462	138	1 931	213	214	237	42	3 237
Bengkulu	254	48	1 032	127	69	2	-	1 532
Lampung	202	107	2 034	243	13	33	-	2 632
Kepulauan Bangka Belitung	113	59	201	5	1	-	2	381
Kepulauan Riau	103	14	176	118	-	3	1	415
DKI Jakarta	168	99	-	-	-	-	-	267
Jawa Barat	1 252	1 636	1 793	1 229	11	7	34	5 962
Jawa Tengah	1 657	1 574	3 407	1 847	19	66	8	8 578
DI Yogyakarta	56	36	281	34	-	31	-	438
Jawa Timur	1 873	2 890	2 323	1 328	30	58	-	8 502
Banten	433	449	426	220	18	3	2	1 551
Bali	364	48	26	224	13	41	-	716
Nusa Tenggara Barat	287	187	472	180	15	-	-	1 141
Nusa Tenggara Timur	402	56	673	1 902	105	127	5	3 270
Kalimantan Barat	316	87	240	355	606	502	3	2 109
Kalimantan Tengah	195	247	291	113	604	119	-	1 569
Kalimantan Selatan	539	446	465	64	454	38	2	2 008
Kalimantan Timur	440	45	170	88	206	54	23	1 026
Kalimantan Utara	84	7	5	141	127	112	3	479
Sulawesi Utara	594	81	548	543	16	52	2	1 836
Sulawesi Tengah	455	201	476	635	191	27	1	1 986
Sulawesi Selatan	678	694	800	751	66	29	12	3 030
Sulawesi Tenggara	410	106	965	656	73	58	4	2 272
Gorontalo	231	19	377	92	17	-	-	736
Sulawesi Barat	45	47	190	268	95	3	-	648
Maluku	124	38	482	380	29	35	-	1 088
Maluku Utara	205	27	637	219	59	49	-	1 196
Papua Barat	118	25	298	573	323	229	1	1 567
Papua	235	41	557	2 647	560	820	11	4 871
INDONESIA	16 498	10 982	28 013	18 018	4 759	3 651	269	82 190

TABEL : 03.4 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS TEMPAT DAN CARA PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA (TPS)**

NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY TYPE AND METHODS OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT

Provinsi <i>Province</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>					Jumlah <i>Total</i>	Ketersediaan TPS <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Pail and Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi <i>River/Irrigation Channel</i>	Lainnya <i>Others</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Aceh	382	5 430	347	353	6 512	298	
Sumatera Utara	689	3 903	384	1 128	6 104	619	
Sumatera Barat	262	710	116	57	1 145	255	
Riau	156	1 492	133	54	1 835	157	
Jambi	173	985	289	104	1 551	176	
Sumatera Selatan	364	1 767	608	498	3 237	288	
Bengkulu	188	970	161	213	1 532	117	
Lampung	202	2 153	94	183	2 632	196	
Kepulauan Bangka Belitung	146	194	6	35	381	92	
Kepulauan Riau	137	185	93	-	415	137	
DKI Jakarta	266	1	-	-	267	218	
Jawa Barat	1 154	3 878	497	433	5 962	1 176	
Jawa Tengah	988	6 520	406	664	8 578	1 236	
DI Yogyakarta	71	362	4	1	438	99	
Jawa Timur	1 156	6 878	173	295	8 502	1 187	
Banten	276	755	120	400	1 551	218	
Bali	240	238	7	231	716	262	
Nusa Tenggara Barat	198	464	217	262	1 141	197	
Nusa Tenggara Timur	128	2 181	34	927	3 270	149	
Kalimantan Barat	122	1 272	356	359	2 109	172	
Kalimantan Tengah	78	874	574	43	1 569	116	
Kalimantan Selatan	227	1 011	428	342	2 008	223	
Kalimantan Timur	198	531	262	35	1 026	197	
Kalimantan Utara	62	174	206	37	479	59	
Sulawesi Utara	356	1 248	118	114	1 836	231	
Sulawesi Tengah	122	1 432	261	171	1 986	175	
Sulawesi Selatan	382	2 044	190	414	3 030	327	
Sulawesi Tenggara	191	1 531	185	365	2 272	204	
Gorontalo	70	592	37	37	736	92	
Sulawesi Barat	42	303	88	215	648	27	
Maluku	62	324	525	177	1 088	75	
Maluku Utara	112	389	482	213	1 196	69	
Papua Barat	45	786	237	499	1 567	48	
Papua	113	1 914	395	2 449	4 871	100	
INDONESIA	9 358	53 491	8 033	11 308	82 190	9 192	

TABEL : 03.5 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT PENGGUNAAN FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY TOILET FACILITY USAGE OF MAJORITY OF FAMILIES

Provinsi <i>Province</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Acch	3 341	180	1 030	1 961	6 512
Sumatera Utara	3 661	136	704	1 603	6 104
Sumatera Barat	812	77	46	210	1 145
Riau	1 600	27	18	190	1 835
Jambi	1 095	60	69	327	1 551
Sumatera Selatan	2 191	153	234	659	3 237
Bengkulu	1 058	24	21	429	1 532
Lampung	2 355	15	8	254	2 632
Kepulauan Bangka Belitung	351	6	4	20	381
Kepulauan Riau	389	7	7	12	415
DKI Jakarta	267	-	-	-	267
Jawa Barat	4 922	471	295	274	5 962
Jawa Tengah	7 677	170	132	599	8 578
DI Yogyakarta	438	-	-	-	438
Jawa Timur	7 005	464	45	988	8 502
Banten	972	62	42	475	1 551
Bali	650	20	-	46	716
Nusa Tenggara Barat	760	64	19	298	1 141
Nusa Tenggara Timur	2 698	81	34	457	3 270
Kalimantan Barat	1 263	140	89	617	2 109
Kalimantan Tengah	807	175	49	538	1 569
Kalimantan Selatan	1 246	80	38	644	2 008
Kalimantan Timur	807	35	30	154	1 026
Kalimantan Utara	323	4	42	110	479
Sulawesi Utara	1 509	73	100	154	1 836
Sulawesi Tengah	1 333	31	99	523	1 986
Sulawesi Selatan	2 528	63	33	406	3 030
Sulawesi Tenggara	1 699	83	54	436	2 272
Gorontalo	289	75	120	252	736
Sulawesi Barat	318	22	40	268	648
Maluku	501	29	173	385	1 088
Maluku Utara	546	39	243	368	1 196
Papua Barat	583	287	340	357	1 567
Papua	1 498	360	237	2 776	4 871
INDONESIA	57 492	3 513	4 395	16 790	82 190

TABEL : 03.6 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU/BENDUNGAN**
NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM

Provinsi <i>Province</i>	Sungai <i>River</i>	Saluran Irigasi <i>Irrigation Channel</i>	Danau/Waduk/Situ/ Bendungan <i>Lake/Dam</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3 540	2 637	218
Sumatera Utara	4 811	1 948	436
Sumatera Barat	941	762	103
Riau	1 451	146	146
Jambi	1 371	402	73
Sumatera Selatan	2 806	770	214
Bengkulu	1 296	545	137
Lampung	1 988	1 011	274
Kepulauan Bangka Belitung	307	35	87
Kepulauan Riau	166	9	37
DKI Jakarta	218	14	18
Jawa Barat	5 178	4 213	568
Jawa Tengah	7 455	6 273	577
DI Yogyakarta	353	306	111
Jawa Timur	6 973	6 280	831
Banten	1 205	819	121
Bali	636	530	24
Nusa Tenggara Barat	1 009	927	306
Nusa Tenggara Timur	1 866	940	515
Kalimantan Barat	1 950	379	185
Kalimantan Tengah	1 489	306	157
Kalimantan Selatan	1 723	242	163
Kalimantan Timur	884	111	150
Kalimantan Utara	448	51	29
Sulawesi Utara	1 234	449	162
Sulawesi Tengah	1 506	677	222
Sulawesi Selatan	2 400	1 544	227
Sulawesi Tenggara	1 331	519	176
Gorontalo	603	237	76
Sulawesi Barat	574	263	41
Maluku	590	47	37
Maluku Utara	679	66	46
Papua Barat	937	42	65
Papua	3 338	37	122
INDONESIA	63 256	33 537	6 654

TABEL
TABLE

: 03.7 BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN YANG DILALUI SUNGAI MENURUT JENIS PEMANFAATAN SUNGAI

NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS ARE TRAVERSED BY RIVER BY USAGE OF RIVER

Provinsi <i>Province</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum/ Masak <i>Drinking/ Cooking</i>	Pengairan/ Irigasi <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Pembangkit Listrik <i>Electric Power Plant</i>	Perikanan <i>Fisbery</i>	Tidak Dimanfaatkan <i>Not Used</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	2 275	789	1 093	33	148	28	815	601
Sumatera Utara	3 293	1 037	1 742	82	195	68	646	887
Sumatera Barat	620	147	590	23	54	52	301	115
Riau	980	160	206	23	523	8	523	274
Jambi	993	297	380	13	311	68	313	230
Sumatera Selatan	2 170	744	688	18	656	112	757	374
Bengkulu	873	214	448	12	25	23	235	255
Lampung	953	200	931	6	122	111	322	475
Kepulauan Bangka Belitung	145	39	22	5	14	-	66	121
Kepulauan Riau	38	16	6	1	45	-	33	69
DKI Jakarta	1	-	5	-	-	-	3	210
Jawa Barat	1 834	288	4 143	85	110	76	1 229	635
Jawa Tengah	1 955	173	5 707	58	66	48	830	1 217
DI Yogyakarta	96	5	285	11	-	-	109	43
Jawa Timur	2 505	199	5 639	44	144	47	424	800
Banten	773	153	797	13	32	4	97	199
Bali	426	41	389	24	-	6	27	108
Nusa Tenggara Barat	655	70	775	11	2	12	117	84
Nusa Tenggara Timur	1 420	618	973	10	13	20	67	180
Kalimantan Barat	1 792	1 028	404	29	930	36	659	83
Kalimantan Tengah	1 348	931	299	17	1 044	13	680	68
Kalimantan Selatan	1 445	889	506	18	623	16	728	148
Kalimantan Timur	698	454	161	23	469	13	378	96
Kalimantan Utara	371	212	88	6	298	18	176	21
Sulawesi Utara	639	93	368	9	26	7	200	346
Sulawesi Tengah	1 086	456	514	21	65	63	128	276
Sulawesi Selatan	999	270	1 444	31	194	175	351	433
Sulawesi Tenggara	750	221	310	5	88	30	146	344
Gorontalo	388	67	144	1	11	10	50	130
Sulawesi Barat	381	208	273	5	44	161	60	72
Maluku	459	133	37	6	13	2	14	103
Maluku Utara	543	173	55	8	47	1	34	100
Papua Barat	709	472	30	4	185	9	133	137
Papua	2 982	1 657	68	7	711	19	599	230
INDONESIA	36 595	12 454	29 520	662	7 208	1 256	11 250	9 464

TABEL : 03.8 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN YANG DILALUI SALURAN IRIGASI**
TABLE : 03.8 **MENURUT JENIS PEMANFAATAN SALURAN IRIGASI**
NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS ARE TRAVERSED BY IRRIGATION
CHANNEL BY USAGE OF IRRIGATION CHANNEL

Provinsi <i>Province</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum/ Masak <i>Drinking/ Cooking</i>	Pengairan/ Irigasi <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Perikanan <i>Fisbery</i>	Tidak Dimanfaatkan <i>Not Used</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	656	122	2 446	8	88	94
Sumatera Utara	711	172	1 828	19	230	44
Sumatera Barat	234	42	714	10	197	26
Riau	41	3	107	1	27	25
Jambi	109	28	351	1	35	28
Sumatera Selatan	205	50	693	10	222	47
Bengkulu	199	34	492	6	117	24
Lampung	224	18	948	5	125	34
Kepulauan Bangka Belitung	14	1	29	-	7	2
Kepulauan Riau	-	-	7	-	-	2
DKI Jakarta	-	-	3	-	1	11
Jawa Barat	989	150	4 055	37	1 027	90
Jawa Tengah	513	49	6 049	18	697	178
DI Yogyakarta	45	5	302	1	92	2
Jawa Timur	1 015	62	6 078	15	239	145
Banten	296	56	757	4	71	36
Bali	305	10	508	1	53	9
Nusa Tenggara Barat	331	25	889	6	89	17
Nusa Tenggara Timur	410	81	898	4	48	20
Kalimantan Barat	110	24	332	1	29	35
Kalimantan Tengah	121	48	255	4	79	30
Kalimantan Selatan	72	28	203	2	49	23
Kalimantan Timur	15	5	98	-	11	11
Kalimantan Utara	5	4	43	1	6	6
Sulawesi Utara	110	11	408	3	102	25
Sulawesi Tengah	238	33	614	6	67	29
Sulawesi Selatan	223	35	1 467	6	75	41
Sulawesi Tenggara	111	11	478	2	30	22
Gorontalo	35	-	220	-	16	13
Sulawesi Barat	65	11	256	-	1	5
Maluku	20	2	40	1	3	4
Maluku Utara	26	3	53	-	8	6
Papua Barat	18	3	27	2	16	11
Papua	13	7	23	2	7	7
INDONESIA	7 479	1 133	31 671	176	3 864	1 102

TABEL : 03.9 BANYAKNYA DESA³/KELURAHAN MENURUT JENIS PEMANFAATAN DANAU/WADUK/SITU/BENDUNGAN
NUMBER OF VILLAGES³/SUB-DISTRICTS BY USAGE OF LAKE/DAM

Provinsi <i>Province</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum/ Masak <i>Drinking/ Cooking</i>	Pengairan/ Irigasi <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Pembangkit Listrik <i>Electric Power Plant</i>	Perikanan <i>Fisbery</i>	Tidak Dimanfaatkan <i>Not Used</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	50	24	107	20	3	1	54	42
Sumatera Utara	222	125	183	53	75	12	156	57
Sumatera Barat	54	17	56	15	2	16	49	8
Riau	54	14	25	9	5	5	54	41
Jambi	16	4	22	6	1	1	42	13
Sumatera Selatan	107	23	42	16	10	4	60	56
Bengkulu	34	8	73	10	2	8	32	32
Lampung	58	9	171	9	8	5	59	51
Kepulauan Bangka Belitung	55	20	10	-	-	1	21	19
Kepulauan Riau	9	8	4	4	1	-	8	13
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	18
Jawa Barat	154	45	384	77	42	34	254	69
Jawa Tengah	80	28	471	39	14	19	117	37
DI Yogyakarta	47	4	59	14	1	-	55	5
Jawa Timur	209	55	649	37	3	11	198	59
Banten	29	7	77	7	1	2	28	25
Bali	9	7	20	8	3	1	10	2
Nusa Tenggara Barat	123	7	287	9	-	1	93	7
Nusa Tenggara Timur	190	57	315	9	3	4	48	87
Kalimantan Barat	80	64	54	7	48	10	85	22
Kalimantan Tengah	63	20	22	8	29	-	95	23
Kalimantan Selatan	91	55	42	2	11	11	44	33
Kalimantan Timur	53	37	47	18	21	1	52	31
Kalimantan Utara	18	12	6	3	1	2	11	3
Sulawesi Utara	53	10	90	14	3	3	65	20
Sulawesi Tengah	73	19	156	14	20	9	39	19
Sulawesi Selatan	45	25	150	10	21	9	59	24
Sulawesi Tenggara	35	7	127	2	2	3	31	23
Gorontalo	15	1	31	-	-	1	39	9
Sulawesi Barat	4	6	29	-	-	8	2	7
Maluku	8	2	11	1	2	-	4	19
Maluku Utara	22	9	15	2	4	-	7	4
Papua Barat	10	7	10	3	5	2	24	19
Papua	69	39	21	3	52	1	37	15
INDONESIA	2 139	775	3 766	429	393	185	1 932	912

Catatan: ³ Desa (termasuk nagari, UPT, dan SPT) yang ada danau/waduk/situ/bendungan.

Note: ³ Villages (includes nagari, Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement) with lake/dam.

TABEL : 03.10 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI (SUTET), DAN PERMUKIMAN KUMUH
NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF SETTLEMENT ON RIVER BANK, BELOW EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT

Provinsi <i>Province</i>	Permukiman di/ <i>Settlement On</i>						Permukiman Kumuh <i>Slum Settlement</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Bantaran/Tepi Sungai <i>The River Bank</i>			Bawah Sutet <i>Below the Extra High Voltage Air Channel</i>			Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada Sungai <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada Sutet <i>No the Extra High Voltage Air Channel</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	913	2 627	2 972	123	193	6 196	28	6 484	6 512
Sumatera Utara	1 019	3 792	1 293	13	12	6 079	269	5 835	6 104
Sumatera Barat	491	450	204	2	4	1 139	72	1 073	1 145
Riau	639	812	384	25	19	1 791	92	1 743	1 835
Jambi	843	528	180	47	63	1 441	42	1 509	1 551
Sumatera Selatan	1 285	1 521	431	37	63	3 137	175	3 062	3 237
Bengkulu	437	859	236	2	1	1 529	24	1 508	1 532
Lampung	473	1 515	644	-	27	2 605	105	2 527	2 632
Kepulauan Bangka Belitung	33	274	74	-	-	381	19	362	381
Kepulauan Riau	77	89	249	-	-	415	66	349	415
DKI Jakarta	127	91	49	71	3	193	184	83	267
Jawa Barat	1 949	3 229	784	857	381	4 724	1 208	4 754	5 962
Jawa Tengah	1 876	5 579	1 123	687	378	7 513	463	8 115	8 578
DI Yogyakarta	134	219	85	28	12	398	13	425	438
Jawa Timur	1 433	5 540	1 529	730	500	7 272	240	8 262	8 502
Banten	516	689	346	236	106	1 209	288	1 263	1 551
Bali	216	420	80	-	-	716	27	689	716
Nusa Tenggara Barat	493	516	132	-	4	1 137	83	1 058	1 141
Nusa Tenggara Timur	282	1 584	1 404	3	3	3 264	23	3 247	3 270
Kalimantan Barat	900	1 050	159	4	6	2 099	174	1 935	2 109
Kalimantan Tengah	1 012	477	80	-	-	1 569	85	1 484	1 569
Kalimantan Selatan	1 242	481	285	1	2	2 005	66	1 942	2 008
Kalimantan Timur	467	417	142	19	23	984	125	901	1 026
Kalimantan Utara	143	305	31	-	-	479	34	445	479
Sulawesi Utara	664	570	602	60	82	1 694	69	1 767	1 836
Sulawesi Tengah	638	868	480	24	22	1 940	64	1 922	1 986
Sulawesi Selatan	952	1 448	630	195	170	2 665	275	2 755	3 030
Sulawesi Tenggara	438	893	941	-	-	2 272	28	2 244	2 272
Gorontalo	225	378	133	-	-	736	1	735	736
Sulawesi Barat	286	288	74	-	-	648	3	645	648
Maluku	185	405	498	-	-	1 088	61	1 027	1 088
Maluku Utara	110	569	517	-	-	1 196	21	1 175	1 196
Papua Barat	201	736	630	-	2	1 565	12	1 555	1 567
Papua	366	2 972	1 533	1	2	4 868	69	4 802	4 871
INDONESIA	21 065	42 191	18 934	3 165	2 078	76 947	4 508	77 682	82 190

TABEL : 03.11 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SUNGAI MENURUT KEBERADAAN PABRIK/INDUSTRI YANG MEMBUANG LIMBAH KE SUNGAI**
NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS WITH RIVER BY AVAILABILITY OF MANUFACTORIES/INDUSTRIES THAT WASTE DISPOSAL INTO RIVER

Provinsi <i>Province</i>	Desa yang Mempunyai Sungai <i>Village with River</i>	Keberadaan Pabrik/Industri yang Membuang Limbah Ke Sungai <i>The Availability of Manufactories/Industries that Waste Disposal Into River</i>		Jumlah Total
		Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>Inside The Village/ Sub-District</i>	Di Luar Desa/Kelurahan <i>Outside The Village/ Sub-District</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3 540	94	109	203
Sumatera Utara	4 811	183	148	331
Sumatera Barat	941	58	23	81
Riau	1 451	132	145	277
Jambi	1 371	98	62	160
Sumatera Selatan	2 806	150	90	240
Bengkulu	1 296	93	63	156
Lampung	1 988	93	71	164
Kepulauan Bangka Belitung	307	76	23	99
Kepulauan Riau	166	21	1	22
DKI Jakarta	218	30	28	58
Jawa Barat	5 178	622	394	1 016
Jawa Tengah	7 455	593	238	831
DI Yogyakarta	353	26	12	38
Jawa Timur	6 973	404	222	626
Banten	1 205	127	85	212
Bali	636	46	6	52
Nusa Tenggara Barat	1 009	54	25	79
Nusa Tenggara Timur	1 866	11	5	16
Kalimantan Barat	1 950	191	134	325
Kalimantan Tengah	1 489	196	146	342
Kalimantan Selatan	1 723	197	157	354
Kalimantan Timur	884	94	56	150
Kalimantan Utara	448	18	10	28
Sulawesi Utara	1 234	75	23	98
Sulawesi Tengah	1 506	39	32	71
Sulawesi Selatan	2 400	112	44	156
Sulawesi Tenggara	1 331	12	26	38
Gorontalo	603	24	21	45
Sulawesi Barat	574	3	2	5
Maluku	590	9	2	11
Maluku Utara	679	13	5	18
Papua Barat	937	8	3	11
Papua	3 338	24	9	33
INDONESIA	63 256	3 926	2 420	6 346

TABEL : 03.12 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Provinsi <i>Province</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Tidak Ada Pencemaran <i>No Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	350	63	713	5 499
Sumatera Utara	449	65	2 076	3 800
Sumatera Barat	144	19	674	421
Riau	318	17	1 537	262
Jambi	384	24	379	891
Sumatera Selatan	279	44	218	2 801
Bengkulu	189	9	98	1 270
Lampung	222	17	248	2 237
Kepulauan Bangka Belitung	152	55	33	208
Kepulauan Riau	28	4	51	339
DKI Jakarta	54	2	17	200
Jawa Barat	1 131	118	833	4 327
Jawa Tengah	932	183	1 123	6 823
DI Yogyakarta	44	4	415	21
Jawa Timur	759	104	1 589	6 450
Banten	251	43	239	1 141
Bali	82	5	55	595
Nusa Tenggara Barat	122	27	79	940
Nusa Tenggara Timur	53	14	89	3 145
Kalimantan Barat	717	100	217	1 264
Kalimantan Tengah	523	51	167	970
Kalimantan Selatan	445	60	220	1 440
Kalimantan Timur	249	45	131	720
Kalimantan Utara	59	4	27	410
Sulawesi Utara	140	12	116	1 609
Sulawesi Tengah	125	21	57	1 812
Sulawesi Selatan	176	25	233	2 667
Sulawesi Tenggara	73	29	113	2 095
Gorontalo	72	64	41	585
Sulawesi Barat	22	6	43	585
Maluku	57	13	26	1 006
Maluku Utara	46	15	67	1 079
Papua Barat	31	8	26	1 512
Papua	108	31	48	4 717
INDONESIA	8 786	1 301	11 998	63 841

TABEL : 03.13 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA**
PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Provinsi <i>Province</i>	Sumber Pencemaran Air <i>The Source of Water Pollution</i>			Sumber Pencemaran Tanah <i>The Source of Land Pollution</i>			Sumber Pencemaran Udara <i>The Source of Air Pollution</i>		
	Rumah Tangga <i>Domestic Waste</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Rumah Tangga <i>Domestic Waste</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Rumah Tangga <i>Domestic Waste</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	114	140	96	27	6	30	34	118	561
Sumatera Utara	119	208	122	19	10	36	30	270	1 776
Sumatera Barat	36	34	74	3	1	15	7	23	644
Riau	27	120	171	10	3	4	23	42	1 472
Jambi	70	56	258	4	2	18	3	48	328
Sumatera Selatan	58	139	82	9	14	21	31	114	73
Bengkulu	54	59	76	2	-	7	8	41	49
Lampung	59	111	52	7	3	7	16	113	119
Kepulauan Bangka Belitung	4	13	135	4	1	50	3	19	11
Kepulauan Riau	7	10	11	-	2	2	-	5	46
DKI Jakarta	25	27	2	1	1	-	4	7	6
Jawa Barat	240	663	228	16	44	58	27	326	480
Jawa Tengah	214	500	218	52	61	70	108	347	668
DI Yogyakarta	11	20	13	1	1	2	-	7	408
Jawa Timur	137	469	153	16	44	44	54	498	1 037
Banten	56	122	73	16	13	14	8	114	117
Bali	34	24	24	3	-	2	11	13	31
Nusa Tenggara Barat	49	34	39	7	7	13	13	18	48
Nusa Tenggara Timur	16	4	33	2	-	12	12	8	69
Kalimantan Barat	71	52	594	5	7	88	16	24	177
Kalimantan Tengah	90	140	293	12	9	30	27	33	107
Kalimantan Selatan	76	110	259	1	15	44	19	55	146
Kalimantan Timur	63	50	136	8	7	30	2	35	94
Kalimantan Utara	8	8	43	1	-	3	1	1	25
Sulawesi Utara	46	21	73	4	1	7	12	16	88
Sulawesi Tengah	30	12	83	3	-	18	3	14	40
Sulawesi Selatan	33	106	37	9	7	9	28	84	121
Sulawesi Tenggara	11	7	55	1	3	25	3	10	100
Gorontalo	26	6	40	20	9	35	4	6	31
Sulawesi Barat	7	4	11	-	-	6	10	2	31
Maluku	31	12	14	4	9	-	3	5	18
Maluku Utara	17	5	24	7	3	5	3	1	63
Papua Barat	16	4	11	5	2	1	1	5	20
Papua	69	14	25	27	-	4	14	4	30
INDONESIA	1 924	3 304	3 558	306	285	710	538	2 426	9 034

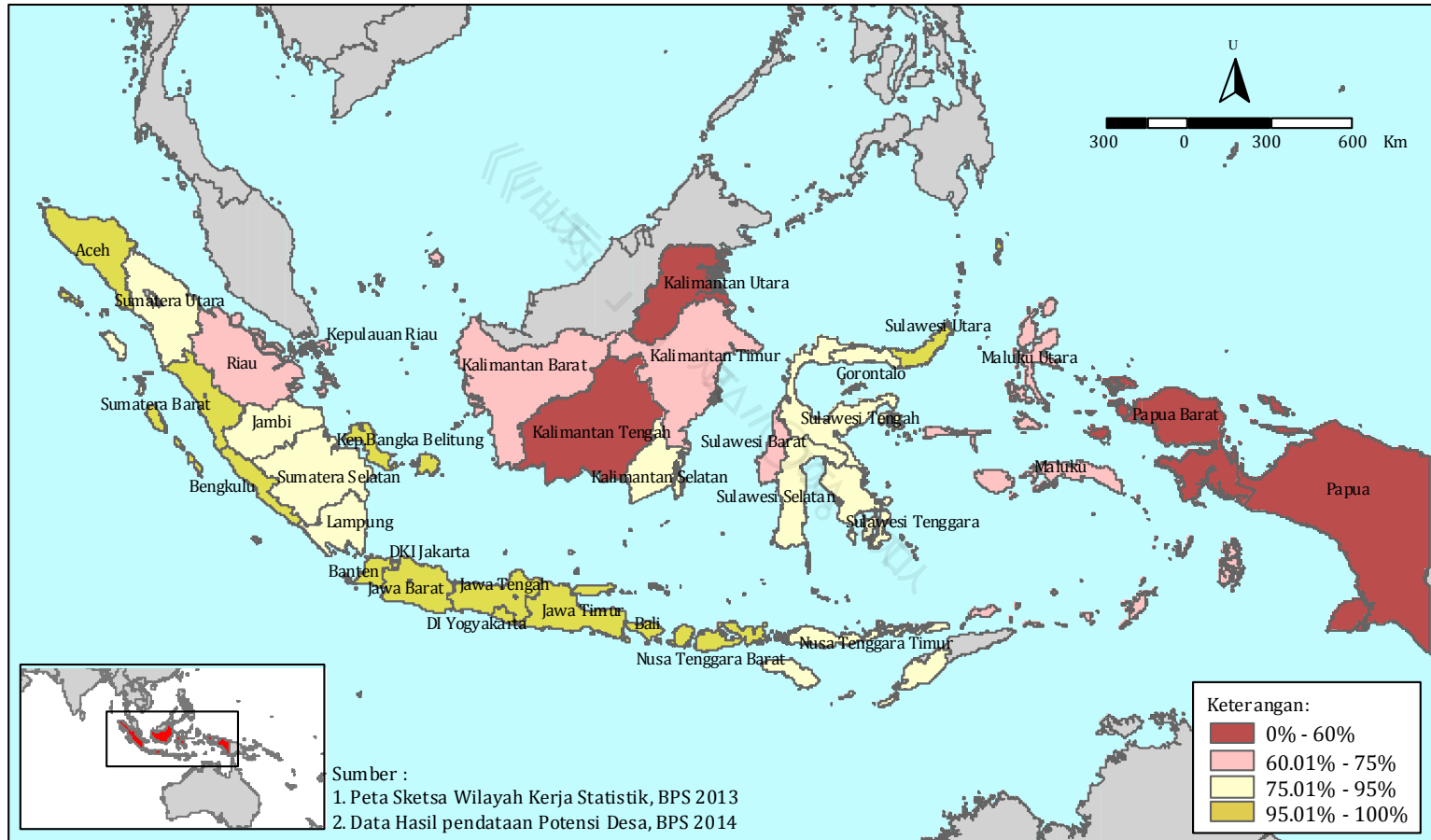
TABEL : 03.14 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KEBIASAAN MASYARAKAT MEMBAKAR LADANG/ KEBUN DAN KEBERADAAN PENGGALIAN GOLONGAN C**
NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY EXISTENCE OF BURNING PLANT/ LAND TENURE AND AVAILABILITY OF C-CLASS MINING FIELD

Provinsi <i>Province</i>	Kebiasaan Membakar Ladang/ Kebun <i>Habitual of Burning The Plant/Land Tenure</i>		Keberadaan Penggalan Golongan C <i>The Availability of C-Class Mining Field</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 213	5 299	643	5 869	6 512
Sumatera Utara	1 355	4 749	1 135	4 969	6 104
Sumatera Barat	322	823	475	670	1 145
Riau	512	1 323	361	1 474	1 835
Jambi	509	1 042	330	1 221	1 551
Sumatera Selatan	1 256	1 981	626	2 611	3 237
Bengkulu	649	883	272	1 260	1 532
Lampung	265	2 367	764	1 868	2 632
Kepulauan Bangka Belitung	244	137	176	205	381
Kepulauan Riau	151	264	163	252	415
DKI Jakarta	-	267	-	267	267
Jawa Barat	665	5 297	1 109	4 853	5 962
Jawa Tengah	452	8 126	1 800	6 778	8 578
DI Yogyakarta	21	417	193	245	438
Jawa Timur	269	8 233	2 096	6 406	8 502
Banten	210	1 341	310	1 241	1 551
Bali	1	715	120	596	716
Nusa Tenggara Barat	284	857	476	665	1 141
Nusa Tenggara Timur	1 882	1 388	1 400	1 870	3 270
Kalimantan Barat	1 633	476	426	1 683	2 109
Kalimantan Tengah	1 021	548	468	1 101	1 569
Kalimantan Selatan	489	1 519	379	1 629	2 008
Kalimantan Timur	628	398	277	749	1 026
Kalimantan Utara	356	123	215	264	479
Sulawesi Utara	592	1 244	441	1 395	1 836
Sulawesi Tengah	1 144	842	978	1 008	1 986
Sulawesi Selatan	541	2 489	816	2 214	3 030
Sulawesi Tenggara	860	1 412	791	1 481	2 272
Gorontalo	255	481	324	412	736
Sulawesi Barat	226	422	235	413	648
Maluku	829	259	537	551	1 088
Maluku Utara	438	758	508	688	1 196
Papua Barat	1 140	427	490	1 077	1 567
Papua	3 081	1 790	502	4 369	4 871
INDONESIA	23 493	58 697	19 836	62 354	82 190

GAMBAR
FIGURE

3.1

PERSENTASE DESA¹/KELURAHAN YANG TERDAPAT KELUARGA PENGGUNA LISTRIK PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PLN) MENURUT PROVINSI
PERCENTAGE OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS WHERE THERE ARE FAMILY OF PLN (STATE ELECTRICITY COMPANY) ELECTRIC CONSUMER BY PROVINCE



***Antisipasi dan Kejadian
Bencana Alam***

*Anticipation and Incidence of
Natural Disaster*

4

Penjelasan Teknis

1. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
2. **Sistem Peringatan Dini Bencana Alam** adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan kemungkinan terjadinya bencana alam kepada masyarakat sekitar oleh lembaga yang berwenang.
3. **Sistem Peringatan Dini Tsunami** adalah fasilitas pendeteksian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/menimpa desa/kelurahan.
4. **Perlengkapan Keselamatan** adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat maupun warga desa untuk antisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti: perahu karet, tenda, persediaan masker, dan sebagainya.
5. **Jalur Evakuasi** adalah jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Jalur atau rute ini bisa tersedia di desa dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul.

Technical Notes

1. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
2. **Natural Disaster Early Warning System** is a series of activities warnings about the possibility of a natural disaster to local community by regulatory authorities.
3. **Tsunami Early Warning System** is a facility of early detection of tsunami occurrence to provide early warning for the population before the tsunami hit the village/sub-district.
4. **Safety Equipment** is equipment that sought/provided by local apparatus or village community to anticipate the occurrence of natural disasters, such as providing rubber boats, tents, masks stock, etc.
5. **Evacuation Route** is a path or a special route that is used for evacuation when a natural disaster is occurred. These routes could be available in the village in any form, e.g. maps, evacuation instructions, and muster point.

TABEL : 04.1 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Provinsi <i>Province</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flash Flood</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	273	1 649	161	1 228	5	81
Sumatera Utara	569	807	92	191	2	40
Sumatera Barat	225	306	107	78	-	27
Riau	24	512	16	-	-	23
Jambi	58	518	32	40	-	-
Sumatera Selatan	145	745	26	2	-	2
Bengkulu	151	213	46	56	-	12
Lampung	82	508	33	5	-	15
Kepulauan Bangka Belitung	4	58	4	-	-	4
Kepulauan Riau	13	51	-	-	-	29
DKI Jakarta	-	151	-	-	-	8
Jawa Barat	1 578	1 193	150	412	2	38
Jawa Tengah	1 222	1 273	96	129	-	57
DI Yogyakarta	77	76	3	27	-	8
Jawa Timur	665	1 218	111	207	-	56
Banten	150	531	32	19	-	17
Bali	150	58	11	-	-	24
Nusa Tenggara Barat	46	286	50	68	1	40
Nusa Tenggara Timur	581	445	34	97	-	134
Kalimantan Barat	65	616	17	-	-	17
Kalimantan Tengah	23	534	4	-	-	13
Kalimantan Selatan	40	623	33	-	-	69
Kalimantan Timur	55	409	1	4	-	9
Kalimantan Utara	40	140	13	13	-	3
Sulawesi Utara	308	353	89	102	-	125
Sulawesi Tengah	205	731	51	158	-	111
Sulawesi Selatan	280	728	58	22	-	98
Sulawesi Tenggara	123	702	20	175	-	38
Gorontalo	73	323	52	99	-	28
Sulawesi Barat	157	159	21	8	-	36
Maluku	122	233	31	43	1	142
Maluku Utara	52	285	34	143	-	183
Papua Barat	54	88	16	160	2	30
Papua	251	308	34	341	3	43
INDONESIA	7 861	16 830	1 478	3 827	16	1 560

Catatan : ¹ Desa pada tabel ini termasuk nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPI), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : ¹ Villages in this table include the nagari, Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

TABEL
TABLE : 04.1 (Sambungan - Continuation)

Provinsi <i>Province</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ <i>Typhoon/Cyclone</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakaran Hutan <i>Forest Fire</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Tidak Ada Bencana Alam <i>No Natural Disaster</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	95	-	96	997	3 275
Sumatera Utara	356	194	44	324	4 116
Sumatera Barat	179	6	26	87	525
Riau	86	-	292	269	986
Jambi	67	-	36	60	933
Sumatera Selatan	126	-	33	134	2 269
Bengkulu	37	-	14	40	1 106
Lampung	163	-	2	95	1 927
Kepulauan Bangka Belitung	44	-	6	2	275
Kepulauan Riau	50	-	42	22	268
DKI Jakarta	3	-	-	-	112
Jawa Barat	763	5	72	600	2 756
Jawa Tengah	866	1	28	188	5 494
DI Yogyakarta	115	2	1	22	220
Jawa Timur	937	43	28	139	5 889
Banten	132	-	3	123	849
Bali	161	-	7	-	389
Nusa Tenggara Barat	164	-	5	70	649
Nusa Tenggara Timur	805	17	94	557	1 536
Kalimantan Barat	58	-	161	277	1 293
Kalimantan Tengah	52	-	121	107	929
Kalimantan Selatan	229	-	12	249	1 086
Kalimantan Timur	24	-	8	62	568
Kalimantan Utara	11	-	9	11	304
Sulawesi Utara	190	102	15	64	966
Sulawesi Tengah	85	-	19	82	1 000
Sulawesi Selatan	715	-	6	102	1 579
Sulawesi Tenggara	149	-	6	66	1 294
Gorontalo	76	-	2	44	268
Sulawesi Barat	129	-	6	23	272
Maluku	116	-	38	37	619
Maluku Utara	103	63	13	53	607
Papua Barat	29	-	-	2	1 246
Papua	28	-	22	5	3 999
INDONESIA	7 143	433	1 267	4 913	49 604

TABEL : 04.2 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT UPAYA ANTISIPASI/MITIGASI BENCANA ALAM**
TABLE : 04.2 **NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY EFFORT IN ANTICIPATION/MITIGATION OF NATURAL DISASTER**

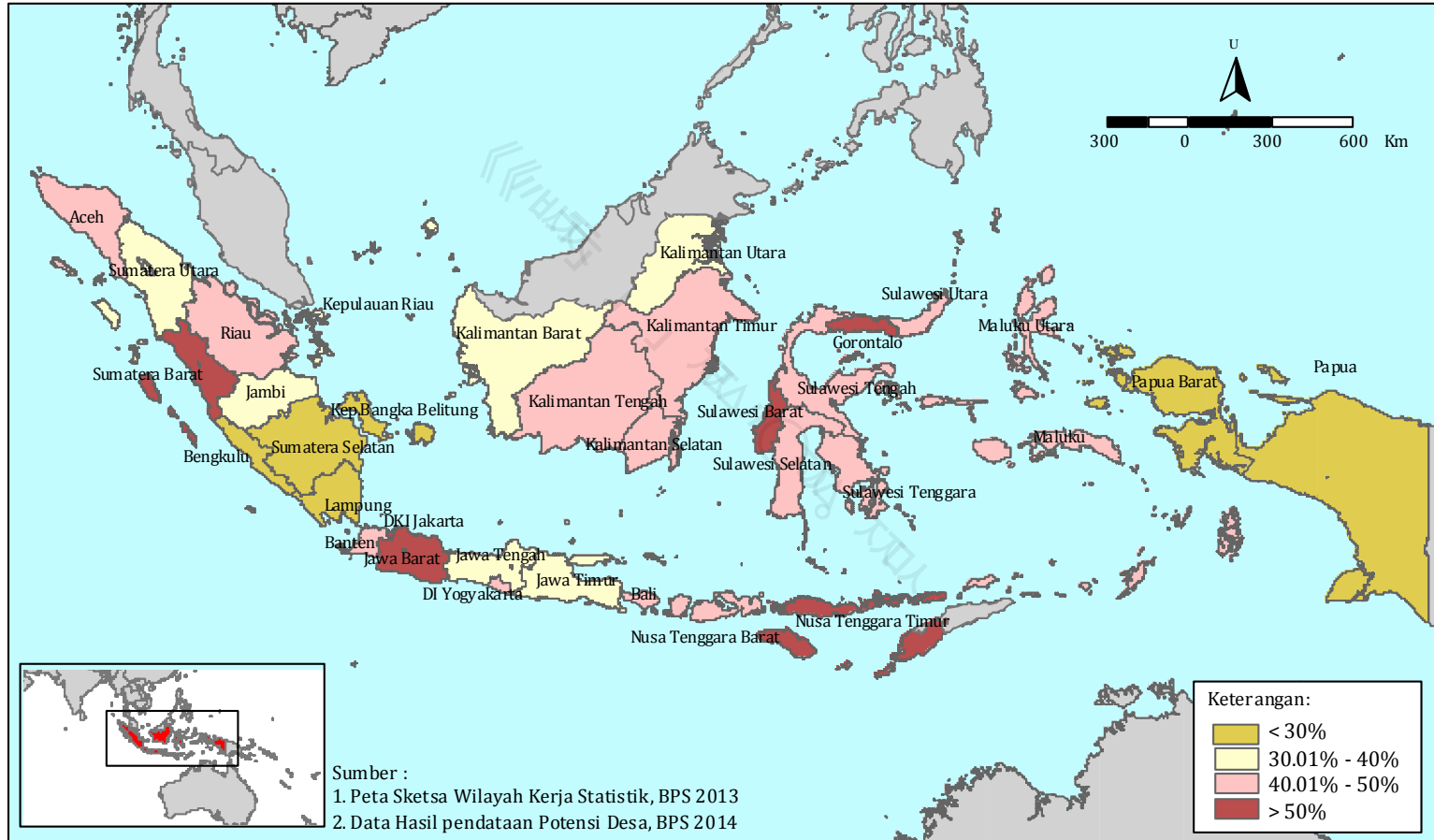
Provinsi <i>Province</i>	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Jalur Evakuasi <i>Evacuation Route</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	208	67	46	511
Sumatera Utara	185	27	59	198
Sumatera Barat	186	79	71	263
Riau	63	2	62	52
Jambi	34	-	22	36
Sumatera Selatan	92	1	25	31
Bengkulu	108	26	22	236
Lampung	171	26	12	120
Kepulauan Bangka Belitung	2	1	10	13
Kepulauan Riau	10	-	12	17
DKI Jakarta	64	-	166	123
Jawa Barat	761	44	184	560
Jawa Tengah	1 287	40	252	743
DI Yogyakarta	191	17	72	148
Jawa Timur	904	39	158	624
Banten	70	12	24	71
Bali	511	16	8	38
Nusa Tenggara Barat	56	12	16	63
Nusa Tenggara Timur	174	9	17	63
Kalimantan Barat	19	2	24	49
Kalimantan Tengah	26	-	21	69
Kalimantan Selatan	26	-	28	51
Kalimantan Timur	42	2	49	68
Kalimantan Utara	13	-	9	9
Sulawesi Utara	266	49	38	242
Sulawesi Tengah	100	7	11	54
Sulawesi Selatan	100	7	35	61
Sulawesi Tenggara	29	2	8	44
Gorontalo	31	2	8	14
Sulawesi Barat	14	6	5	15
Maluku	45	22	9	78
Maluku Utara	63	18	35	133
Papua Barat	49	16	14	66
Papua	42	8	16	48
INDONESIA	5 942	559	1 548	4 911

GAMBAR
FIGURE

4.1

**PERSENTASE DESA¹/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN BENCANA ALAM
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT PROVINSI**

*PERCENTAGE OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS THAT EXPERIENCED NATURAL DISASTER INCIDENT
WITHIN LAST THREE YEARS BY PROVINCE*



**Pendidikan dan
Kesehatan**
Education and Health

5

Penjelasan Teknis

Technical Notes

Pendidikan

Education

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. **Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
1. ***The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 2. ***The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. ***The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. ***The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. ***The High Education** consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

3. **Pendidikan Nonformal** meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.
- Lembaga Keterampilan** adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus.
 - Pos PAUD** adalah bentuk layanan PAUD yang penyelenggaraannya dapat diintegrasikan dengan layanan Bina Keluarga Balita (BKB) dan posyandu.
 - Keaksaraan Fungsional** adalah salah satu program pendidikan luar sekolah dalam rangka pemberantasan buta aksara yang meliputi pengajaran kemampuan membaca, menulis, dan menghitung, serta kemampuan fungsional lainnya dalam kehidupan sehari-hari seperti memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, dsb.
 - Taman Bacaan Masyarakat (TBM)** adalah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang lahir dari dan untuk masyarakat
3. *The Non-Formal Education includes life skills education, early childhood education, youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational and job training education, equality education, and other education that aimed to develop the ability of learners. The non-formal education unit consists of courses institutes, training institutes, study groups, learning centers, and forum of taklim, and similar educational unit.*
- Educational Skill is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.*
 - Early Childhood Education Post is a service of early childhood education that can be integrated with the service implementation of BKB and integrated health post.*
 - Functional Literacy is one of the education programs outside of school in order to eradicate illiteracy which includes the teaching of reading, writing, and calculation, and other functional abilities in everyday activities such as cooking, sewing, embroidery fabric manufacture, etc.*
 - Communal Library is a reading craze civilizing institutions of society that is established by and for the community*

yang merupakan potensi dalam memberdayakan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi atau pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup.

4. **Kegiatan Pendidikan Informal** yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.
5. **Pendidikan Keagamaan** dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, seminari, dan bentuk lain yang sejenis.

Pondok Pesantren (Ponpes) adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP No. 55 Tahun 2007). Pondok pesantren selain mengajarkan kitab kuning atau kitab klasik, adapula yang menyelenggarakan pendidikan seperti: Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) maupun Madrasah Aliyah (MA). Ponpes yang menyelenggarakan pendidikan formal dan atau non-formal seperti MI, MTs, MA maupun madrasah diniyah, unit satuan pendidikannya terhitung pula sebagai MI, MTs, MA dan atau madrasah diniyah.

Kesehatan

6. **Rumah Sakit** adalah sarana kesehatan/ bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya.

which is a potential empowerment of the citizen to learn and acquire information/ knowledge to improve lives.

4. ***The Activity of Informal Education** that is performed by family and environment is learning activities independently.*

5. ***The Religious Education** can be organized in formal education, non-formal, and informal education. Religious education consists of diniyah education, muslim boarding, seminary, and other similar forms.*

***Muslim Boarding School** is community-based Islamic religious education institution that organize education of Islam alone or integrated with other types of education (Governmental Regulation No. 55 Year 2007). Muslim Boarding School not only teaches classical/yellow book, but also organizes education such as: MI, MTs and MA. Muslim Boarding School for which organizes formal and or non-formal education such as: MI, MTs, MA and Islamic School, then the types of educations are included as MI, MTs, MA, and Diniyah-Islamic School.*

Health

6. ***Hospital** is a health facility/ building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.*

7. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 8. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 9. **Puskesmas** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 10. **Tempat Praktek Dokter** adalah sarana kesehatan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan.
 11. **Tempat Praktek Bidan** adalah sarana kesehatan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
 12. **Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)** adalah sarana kesehatan yang bersumber daya masyarakat yang dibentuk di desa dalam rangka upaya mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dikelola oleh satu bidan dan minimal dua orang kader serta merupakan koordinator UKBM yang ada.
7. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 8. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 9. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 10. ***Practitional Doctor** is health facility/building used for the doctor who usually provides outpatient services.*
 11. ***Midwives** are health facility/building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.*
 12. ***Village Health Post (Poskesdes)** is health facility with community based that established in the village in an effort to bring basic health services for rural communities. Village health post is managed by a midwife and a minimum of two volunteers and a coordinator of UKBM.*

13. **Pondok Bersalin Desa (Polindes)** adalah tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa, yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat.
14. **Posyandu** adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.
15. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
16. **Toko Khusus Obat/Jamu** adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu.
17. **Tenaga Kesehatan** mencakup dokter umum, dokter spesialis (tidak termasuk dokter hewan), dokter gigi, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, dan tenaga keteknisian medis.
13. **Village Maternity Post** is a place to assist the childbirth, shelter for the maternity mother, and serve as residence for midwife in village, which was built with government funding and community participation.
14. **Integrated Health Service** is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage. Those activities are immunization services, community nutrition education, and health services for mother and child.
15. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
16. **Traditional Drugs Store** is a specific place that is used to do the work of storing and selling the drugs/herbs as well as special ingredients for medicines/herbal medicines.
17. **Health Practitioner** includes: doctor, dentists, midwives, staff of community health, staff of nutrition, staff of physical therapy, and staff of medical technicians.

18. **Dukun Bayi/Dukun Bersalin (Paraji)** adalah seseorang yang memiliki keterampilan secara turun temurun untuk menolong persalinan secara tradisional.
18. *Traditional Birth Attendant* is someone with skill hereditary to help childbirth traditionally.
19. **Kejadian Luar Biasa (KLB)** adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010).
Penetapan KLB dapat dilakukan oleh:
19. *Extraordinary Event* is an appearance or increased incidence of morbidity or mortality epidemiologically in an area within a certain time and is a condition that can lead to an epidemic (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010).
The establishment of epidemic can be done by:
- Kepala dinas kesehatan Kabupaten/Kota,
 - Kepala dinas kesehatan provinsi, bila kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan daerahnya dalam keadaan KLB,
 - Menteri kesehatan, bila kepala dinas kesehatan provinsi atau kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan suatu daerah di wilayahnya dalam keadaan KLB.
 - Chief of health office in regency/city,
 - Chief of health office in province, if a chief of health office in regency/city didn't establishment his region on epidemic,
 - Minister of Health, if a chief of health office in province or a chief of health office in regency/city didn't establishment his region on epidemic,
20. **Wabah Penyakit Menular** adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari pada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010).
Penetapan wabah dapat dilakukan oleh menteri kesehatan.
20. *Epidemic* is an outbreak of infectious disease in the community in which the number of patients more increased significantly than common condition in a certain time, area, and cause havoc (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010).
The establishment of epidemic can be done by the minister of health.
21. **Gizi Buruk** adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk.
21. *Malnutrition* is a condition of nutritional deficiency that is caused by the low energy consumption of protein daily, characterized by the weight and height is determined by medical personnel. Hunger oedema is included as one form of malnutrition.

Secara klinis, status gizi buruk terdapat tiga tipe, yaitu: marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.

22. **Orang yang Dipasung** adalah orang yang dibatasi gerakannya karena dianggap mengganggu (biasanya penderita gangguan jiwa berat) dengan cara dikurung, dirantai kakinya, dimasukan ke dalam balok kayu dan lain-lain sehingga kebebasannya menjadi hilang.
23. **Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS)** adalah bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi fakir miskin dan tidak mampu yang iurannya dibayar oleh pemerintah, diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan sejak tahun 2008. Program ini merupakan perubahan dari Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin (JKMM) atau program Asuransi Kesehatan untuk Masyarakat Miskin (Askeskin). Pada tingkat daerah, pemerintah daerah menyelenggarakan Program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) bagi masyarakat miskin yang belum terlindungi oleh Jamkesmas.
24. **Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)** adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan jaminan sosial. BPJS menyelenggarakan 2 macam jaminan sosial, yaitu jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan. Setiap orang termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia wajib menjadi peserta jaminan sosial (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang BPJS).
25. **Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)** adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa/lurah kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.
- Clinically, there are three types of malnutrition status, namely: marasmus, kwashiorkor, and marasmus-kwashiorkor.*
22. *The people who are deprived are people who are restricted their movement because they are considered disruptive (usually people with severe mental disorders) in a way caged, chained his legs, inserted into the wooden beams and others so that their freedom is lost.*
23. *Community Health Insurance is a social assistance for health care for the poor that is funded by the government and is held by the Ministry of Health since 2008. This program change the Health Insurance Program for the Poor (JKMM) or Health Insurance Program for the Poor (Askeskin) . At local level, the local government organized a Regional Health Insurance Program (Jamkesda) for the poor who have not protected by Community Health Insurance.*
24. *Social Security Agency (BPJS) is a legal board to organize social security. BPJS hold 2 kinds of social security, namely health insurance and employment insurance. Every people (including a foreigner) who worked at least 6 months in Indonesia must become participants of social security (Law No. 24 Year 2011 about Social Security Agency).*
25. *Poor Certificate/Letter of Disadvantaged is a certificate given by the village head to the poor for a particular purpose.*

TABEL : 05.1 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SEKOLAH**
TABLE : 05.1 **NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS WITH SCHOOL**

Provinsi <i>Province</i>	TK/RA/BA <i>Kindergarten</i>	SD/MI <i>Primary School</i>	SMP/MTs <i>Junior High School</i>	SMU/MA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2 298	3 358	1 176	582	165
Sumatera Utara	2 206	4 957	2 091	974	608
Sumatera Barat	963	1 100	674	333	146
Riau	1 410	1 779	1 096	497	205
Jambi	970	1 457	727	303	129
Sumatera Selatan	1 563	2 938	1 222	565	188
Bengkulu	611	1 180	445	156	77
Lampung	1 908	2 499	1 331	569	293
Kepulauan Bangka Belitung	268	375	181	69	39
Kepulauan Riau	231	390	224	104	53
DKI Jakarta	261	264	253	223	201
Jawa Barat	5 106	5 949	3 969	1 823	1 467
Jawa Tengah	8 087	8 461	3 469	1 195	1 070
DI Yogyakarta	438	438	309	134	135
Jawa Timur	8 259	8 450	4 468	2 095	1 181
Banten	1 089	1 543	1 182	597	386
Bali	672	709	309	139	112
Nusa Tenggara Barat	983	1 130	854	485	203
Nusa Tenggara Timur	1 270	3 129	1 391	428	217
Kalimantan Barat	679	2 028	1 000	324	126
Kalimantan Tengah	1 139	1 540	721	225	104
Kalimantan Selatan	1 592	1 869	745	277	91
Kalimantan Timur	813	970	498	223	143
Kalimantan Utara	143	299	133	49	24
Sulawesi Utara	1 299	1 537	670	218	147
Sulawesi Tengah	1 457	1 882	860	276	138
Sulawesi Selatan	2 465	2 929	1 655	699	280
Sulawesi Tenggara	1 459	1 837	814	332	123
Gorontalo	569	658	350	88	46
Sulawesi Barat	450	627	348	121	93
Maluku	495	1 017	535	222	86
Maluku Utara	484	1 092	514	221	102
Papua Barat	289	835	233	102	39
Papua	508	1 979	518	176	95
INDONESIA	52 434	71 205	34 965	14 824	8 512

Catatan : ¹ Desa pada tabel ini termasuk nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPI), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : ¹ Villages in this table include the nagari, Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

TABEL
TABLE : 05.1 (Sambungan – Continuation)

Provinsi <i>Province</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/University</i>	Sekolah Luar Biasa SLB- <i>Extraordinary School</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School</i>	Madrasah Diniyah <i>Diniyah-Islamic School</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	118	48	1 172	1 552	43
Sumatera Utara	177	38	215	1 303	21
Sumatera Barat	98	100	151	322	2
Riau	65	30	212	1 228	-
Jambi	45	12	226	743	16
Sumatera Selatan	81	26	301	478	10
Bengkulu	29	14	68	295	9
Lampung	71	16	697	270	8
Kepulauan Bangka Belitung	16	12	35	243	3
Kepulauan Riau	32	10	35	102	4
DKI Jakarta	146	55	45	121	11
Jawa Barat	411	288	3 784	4 641	84
Jawa Tengah	235	148	2 564	4 554	64
DI Yogyakarta	59	68	174	63	4
Jawa Timur	381	263	3 485	5 135	56
Banten	126	41	1 235	1 239	12
Bali	44	12	29	29	5
Nusa Tenggara Barat	73	29	337	235	3
Nusa Tenggara Timur	58	24	11	18	17
Kalimantan Barat	50	17	128	95	9
Kalimantan Tengah	21	18	96	231	4
Kalimantan Selatan	47	21	221	809	3
Kalimantan Timur	46	20	110	103	7
Kalimantan Utara	9	5	12	9	1
Sulawesi Utara	62	16	18	38	7
Sulawesi Tengah	36	19	99	259	13
Sulawesi Selatan	148	60	227	323	19
Sulawesi Tenggara	40	31	90	107	6
Gorontalo	11	9	25	63	-
Sulawesi Barat	23	15	36	34	-
Maluku	40	14	28	69	9
Maluku Utara	20	10	18	22	4
Papua Barat	29	3	19	21	6
Papua	54	13	32	18	17
INDONESIA	2 901	1 505	15 935	24 772	477

TABEL : 05.2 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN LEMBAGA KETERAMPILAN**
TABLE : 05.2 **NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF SKILLS COURSES**

Provinsi <i>Province</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language Course</i>	Komputer <i>Computer Course</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Fashion Design Course</i>	Kecantikan <i>Beauty Course</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Automotive Course</i>	Elektronika <i>Electronics Course</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada Lembaga Keterampilan <i>No Skills Courses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	82	111	191	28	55	33	27	6 185
Sumatera Utara	281	330	201	157	64	37	26	5 480
Sumatera Barat	130	85	136	28	37	15	41	866
Riau	82	136	85	43	30	20	37	1 587
Jambi	54	58	41	10	11	8	7	1 435
Sumatera Selatan	117	151	45	20	23	13	13	2 997
Bengkulu	31	67	28	11	9	4	11	1 427
Lampung	74	152	126	45	27	11	-	2 353
Kepulauan Bangka Belitung	25	28	6	7	3	3	5	331
Kepulauan Riau	58	52	36	17	9	3	14	314
DKI Jakarta	151	132	88	76	64	24	53	69
Jawa Barat	528	571	575	269	183	96	173	4 702
Jawa Tengah	427	462	703	199	192	71	222	7 294
DI Yogyakarta	46	47	68	32	29	16	28	329
Jawa Timur	568	523	456	203	105	53	130	7 288
Banten	183	176	103	49	43	13	58	1 214
Bali	83	60	36	39	12	4	67	552
Nusa Tenggara Barat	87	99	82	35	30	12	17	944
Nusa Tenggara Timur	17	46	38	17	14	3	12	3 179
Kalimantan Barat	46	62	32	12	15	5	13	1 989
Kalimantan Tengah	24	57	29	8	13	7	10	1 490
Kalimantan Selatan	47	108	44	13	24	9	49	1 830
Kalimantan Timur	56	95	60	37	27	14	42	864
Kalimantan Utara	6	20	15	2	4	-	8	440
Sulawesi Utara	41	48	31	32	27	8	7	1 728
Sulawesi Tengah	27	71	33	17	12	5	12	1 872
Sulawesi Selatan	122	118	150	61	33	24	30	2 728
Sulawesi Tenggara	31	32	39	3	5	3	10	2 188
Gorontalo	6	22	40	5	3	2	3	677
Sulawesi Barat	15	26	13	-	3	1	3	608
Maluku	21	37	5	4	5	4	3	1 039
Maluku Utara	23	44	3	4	8	4	1	1 132
Papua Barat	10	16	5	-	1	1	5	1 539
Papua	21	36	11	3	7	3	5	4 823
INDONESIA	3 520	4 078	3 554	1 486	1 127	529	1 142	73 493

TABEL : 05.3 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/KEAKSARAAN FUNGSIONAL, KEGIATAN PENDIDIKAN PAKET A/B/C, POS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (POS PAUD), KELOMPOK BERMAIN, TAMAN PENITIPAN ANAK (TPA), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)**

NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF FUNCTIONAL LITERACY, A/B/C EDUCATIONAL PACKAGE, EARLY CHILDHOOD EDUCATION POST, PLAYGROUP, CHILD DAYCARE, AND COMMUNAL LIBRARY

Provinsi <i>Province</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Functional Literacy</i>	Pendidikan Paket A/B/C <i>A/B/C Educational Package</i>	Pos PAUD <i>Early Childhood Education Post</i>	Kelompok Bermain <i>Playgroup</i>	Taman Penitipan Anak <i>Child Daycare</i>	Taman Bacaan Masyarakat <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	171	430	1 556	281	507	315
Sumatera Utara	232	395	2 938	409	215	434
Sumatera Barat	290	416	998	283	185	296
Riau	156	349	1 180	280	226	242
Jambi	240	434	1 215	176	76	261
Sumatera Selatan	223	551	1 862	155	192	252
Bengkulu	105	188	900	98	103	213
Lampung	201	313	1 750	213	167	185
Kepulauan Bangka Belitung	53	121	286	46	54	127
Kepulauan Riau	61	128	298	79	74	133
DKI Jakarta	48	106	263	180	63	147
Jawa Barat	1 856	2 458	5 462	1 269	460	1 400
Jawa Tengah	2 026	1 790	6 938	1 777	540	1 384
DI Yogyakarta	215	273	436	215	113	259
Jawa Timur	3 507	2 089	7 137	3 143	553	1 111
Banten	417	524	1 308	241	95	245
Bali	145	144	468	147	38	266
Nusa Tenggara Barat	757	418	983	126	69	407
Nusa Tenggara Timur	355	616	1 653	260	24	185
Kalimantan Barat	276	477	864	84	109	206
Kalimantan Tengah	137	448	566	117	102	273
Kalimantan Selatan	625	732	1 026	226	132	314
Kalimantan Timur	181	272	499	233	121	192
Kalimantan Utara	53	104	181	45	23	54
Sulawesi Utara	156	417	860	147	19	164
Sulawesi Tengah	362	624	1 171	230	64	290
Sulawesi Selatan	904	950	1 269	442	101	709
Sulawesi Tenggara	164	376	423	89	26	216
Gorontalo	197	329	608	174	26	203
Sulawesi Barat	253	131	331	86	21	160
Maluku	66	164	449	68	13	138
Maluku Utara	28	136	458	22	9	50
Papua Barat	82	150	284	32	8	19
Papua	151	464	434	96	26	48
INDONESIA	14 693	17 517	47 054	11 469	4 554	10 898

TABEL : 05.4 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA KESEHATAN**

NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Provinsi <i>Province</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic/ Medical Center</i>	Puskesmas ⁴ <i>Public Health Center⁴</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Practitioner Doctor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	64	50	210	353	981	372
Sumatera Utara	178	192	872	585	1 858	734
Sumatera Barat	48	63	98	274	691	377
Riau	59	76	265	229	913	342
Jambi	35	32	62	196	635	248
Sumatera Selatan	59	57	134	350	911	373
Bengkulu	18	8	30	177	444	177
Lampung	46	100	312	320	833	432
Kepulauan Bangka Belitung	16	60	33	62	163	106
Kepulauan Riau	25	21	64	77	224	104
DKI Jakarta	99	140	236	249	-	260
Jawa Barat	244	341	1 499	1 074	1 835	2 060
Jawa Tengah	247	428	1 035	881	1 823	2 202
DI Yogyakarta	55	59	146	121	306	236
Jawa Timur	274	307	873	987	2 327	2 321
Banten	60	111	445	233	279	453
Bali	39	26	57	119	487	372
Nusa Tenggara Barat	22	11	55	165	532	255
Nusa Tenggara Timur	40	16	99	377	980	162
Kalimantan Barat	35	18	81	258	806	190
Kalimantan Tengah	17	7	74	200	993	144
Kalimantan Selatan	27	12	94	234	505	239
Kalimantan Timur	31	31	113	193	684	211
Kalimantan Utara	7	2	13	50	176	41
Sulawesi Utara	35	27	53	212	508	276
Sulawesi Tengah	20	10	34	182	676	135
Sulawesi Selatan	63	70	134	447	1 324	436
Sulawesi Tenggara	22	11	25	266	474	125
Gorontalo	12	1	9	96	224	102
Sulawesi Barat	8	1	12	93	239	52
Maluku	27	6	31	188	438	60
Maluku Utara	17	1	14	130	263	65
Papua Barat	14	2	30	144	434	35
Papua	43	10	154	386	983	84
INDONESIA	2 006	2 307	7 396	9 908	24 949	13 781

Catatan: ⁴ Puskesmas mencakup puskesmas dengan rawat inap dan puskesmas tanpa rawat inap.
 Note: ⁴ Public Health Center includes public health center with hospitalization and without hospitalization.

TABEL
TABLE : 05.4 (Sambungan - Continuation)

Provinsi <i>Province</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu <i>Integrated Health Service</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	1 088	1 558	1 206	6 343	239	312
Sumatera Utara	2 704	2 295	926	5 650	573	688
Sumatera Barat	787	605	204	1 143	201	235
Riau	1 027	702	344	1 809	261	317
Jambi	877	571	198	1 522	130	179
Sumatera Selatan	1 854	2 282	537	3 217	171	185
Bengkulu	755	339	159	1 521	97	82
Lampung	1 958	1 398	192	2 611	226	195
Kepulauan Bangka Belitung	152	246	96	381	55	64
Kepulauan Riau	127	104	175	413	77	82
DKI Jakarta	228	2	-	266	246	235
Jawa Barat	5 386	2 234	1 346	5 960	1 356	1 401
Jawa Tengah	7 323	5 875	836	8 572	1 553	1 135
DI Yogyakarta	303	194	38	438	174	138
Jawa Timur	7 354	4 837	5 287	8 488	1 424	2 994
Banten	1 204	277	104	1 548	313	372
Bali	576	496	28	716	160	97
Nusa Tenggara Barat	355	515	319	1 138	147	68
Nusa Tenggara Timur	107	604	1 024	3 237	113	25
Kalimantan Barat	505	954	764	1 953	84	131
Kalimantan Tengah	430	497	297	1 463	59	110
Kalimantan Selatan	793	1 008	386	1 997	118	223
Kalimantan Timur	337	108	174	1 009	147	176
Kalimantan Utara	49	45	8	343	32	39
Sulawesi Utara	279	375	115	1 813	111	68
Sulawesi Tengah	497	934	316	1 950	122	119
Sulawesi Selatan	671	1 386	247	3 013	323	266
Sulawesi Tenggara	148	410	355	2 212	109	97
Gorontalo	130	248	116	733	66	33
Sulawesi Barat	71	306	32	637	28	34
Maluku	51	250	58	956	51	38
Maluku Utara	93	127	275	1 165	62	12
Papua Barat	27	24	128	934	58	35
Papua	71	168	223	2 094	91	37
INDONESIA	38 317	31 974	16 513	77 245	8 977	10 222

TABEL : 05.5 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KEGIATAN POSYANDU**
TABLE : 05.5 **NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH SERVICE**

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Desa yang Mempunyai Posyandu <i>Number of Villages with Integrated Health Service</i>	Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Service</i>	
		Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in at Least Two Months</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	6 343	6 114	356
Sumatera Utara	5 650	5 440	435
Sumatera Barat	1 143	1 141	178
Riau	1 809	1 768	120
Jambi	1 522	1 499	52
Sumatera Selatan	3 217	3 168	142
Bengkulu	1 521	1 510	28
Lampung	2 611	2 595	94
Kepulauan Bangka Belitung	381	378	16
Kepulauan Riau	413	407	20
DKI Jakarta	266	266	-
Jawa Barat	5 960	5 944	152
Jawa Tengah	8 572	8 555	181
DI Yogyakarta	438	438	4
Jawa Timur	8 488	8 442	221
Banten	1 548	1 532	56
Bali	716	716	-
Nusa Tenggara Barat	1 138	1 129	26
Nusa Tenggara Timur	3 237	3 220	57
Kalimantan Barat	1 953	1 877	133
Kalimantan Tengah	1 463	1 419	103
Kalimantan Selatan	1 997	1 985	43
Kalimantan Timur	1 009	991	43
Kalimantan Utara	343	329	28
Sulawesi Utara	1 813	1 797	60
Sulawesi Tengah	1 950	1 923	72
Sulawesi Selatan	3 013	2 987	130
Sulawesi Tenggara	2 212	2 193	31
Gorontalo	733	732	15
Sulawesi Barat	637	624	36
Maluku	956	846	164
Maluku Utara	1 165	1 135	50
Papua Barat	934	802	137
Papua	2 094	1 712	458
INDONESIA	77 245	75 614	3 641

TABEL : 05.6 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TENAGA KESEHATAN DAN DUKUN BAYI YANG TINGGAL DI DESA**
NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER AND TRADITIONAL BIRTH ATTENDANT WHO LIVE IN VILLAGE

Provinsi <i>Province</i>	Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Health Practitioner who Live in the Village</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant</i>
	Dokter Pria <i>Male Doctor</i>	Dokter Wanita <i>Female Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Health Practitioner</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	458	469	219	4 640	2 894	2 302
Sumatera Utara	708	647	393	4 933	2 570	2 803
Sumatera Barat	307	363	266	1 080	738	549
Riau	291	279	187	1 645	972	1 541
Jambi	193	181	125	1 353	876	1 179
Sumatera Selatan	276	265	122	2 830	1 645	2 511
Bengkulu	122	130	45	1 268	709	1 055
Lampung	318	283	141	2 352	1 284	2 054
Kepulauan Bangka Belitung	94	78	43	347	292	267
Kepulauan Riau	126	108	71	330	254	284
DKI Jakarta	260	239	206	234	168	21
Jawa Barat	1 573	1 121	628	5 636	3 818	4 866
Jawa Tengah	1 672	1 428	700	7 797	5 643	5 730
DI Yogyakarta	191	181	131	351	359	271
Jawa Timur	1 700	1 396	911	7 858	5 901	4 731
Banten	357	261	168	1 377	787	1 384
Bali	299	213	179	643	527	69
Nusa Tenggara Barat	212	164	119	1 066	875	978
Nusa Tenggara Timur	156	205	128	2 237	1 576	2 480
Kalimantan Barat	174	133	77	1 506	1 160	1 878
Kalimantan Tengah	131	127	75	1 066	902	1 433
Kalimantan Selatan	199	177	126	1 646	910	1 294
Kalimantan Timur	188	156	134	783	680	835
Kalimantan Utara	55	44	41	268	225	300
Sulawesi Utara	303	348	84	1 008	976	916
Sulawesi Tengah	126	154	83	1 600	1 015	1 630
Sulawesi Selatan	353	406	333	2 700	2 159	2 429
Sulawesi Tenggara	142	165	120	1 612	1 218	1 866
Gorontalo	88	95	30	522	329	633
Sulawesi Barat	51	60	53	512	389	595
Maluku	92	112	55	623	509	973
Maluku Utara	111	104	39	891	438	1 094
Papua Barat	76	69	21	423	487	949
Papua	181	179	62	940	1 370	2 580
INDONESIA	11 583	10 340	6 115	64 077	44 655	54 480

TABEL : 05.7 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)/WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Provinsi <i>Province</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	Hepatitis E <i>Hepatitis E</i>	DPT	Lainnya <i>Other Epidemics</i>	Tidak Ada KLB/ Wabah <i>No Epidemic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Acch	228	247	105	206	1	9	6	32	5 990
Sumatera Utara	170	242	96	147	2	8	12	49	5 624
Sumatera Barat	115	161	123	72	3	14	8	30	895
Riau	123	129	77	77	1	7	7	49	1 563
Jambi	24	24	13	24	-	-	-	4	1 497
Sumatera Selatan	77	68	46	60	4	3	5	33	3 054
Bengkulu	21	21	9	30	2	-	1	9	1 466
Lampung	52	120	20	53	1	7	2	39	2 448
Kepulauan Bangka Belitung	13	24	5	13	-	-	-	2	341
Kepulauan Riau	16	32	11	22	-	4	-	5	354
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	267
Jawa Barat	267	518	86	43	9	26	15	138	5 214
Jawa Tengah	145	454	25	36	5	24	11	183	7 907
DI Yogyakarta	8	32	-	-	-	-	-	10	399
Jawa Timur	463	774	66	53	2	13	55	163	7 391
Banten	104	129	36	9	2	3	6	30	1 356
Bali	4	22	2	-	-	3	2	17	668
Nusa Tenggara Barat	18	21	7	21	1	2	7	11	1 084
Nusa Tenggara Timur	89	29	10	118	1	8	4	9	3 075
Kalimantan Barat	114	58	29	80	1	5	7	22	1 937
Kalimantan Tengah	86	47	10	70	-	4	1	4	1 426
Kalimantan Selatan	40	34	9	16	-	2	1	18	1 924
Kalimantan Timur	55	55	7	45	-	-	7	7	907
Kalimantan Utara	34	22	11	20	-	4	4	5	424
Sulawesi Utara	73	127	14	82	1	7	9	22	1 614
Sulawesi Tengah	126	45	27	94	1	10	2	33	1 742
Sulawesi Selatan	212	165	49	74	-	10	4	13	2 695
Sulawesi Tenggara	39	13	9	16	-	2	2	3	2 207
Gorontalo	69	61	15	22	-	3	3	48	600
Sulawesi Barat	13	9	2	11	-	1	-	3	627
Maluku	95	15	23	181	1	5	4	10	872
Maluku Utara	97	16	32	186	1	11	6	19	944
Papua Barat	23	4	5	43	-	-	-	3	1 515
Papua	182	62	44	353	1	4	1	15	4 432
INDONESIA	3 195	3 780	1 023	2 277	40	199	192	1 038	74 459

TABEL : 05.8 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DAN ORANG YANG DIPASUNG**
NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY PRESENCE OF MALNUTRITION AND DEPRIVED PEOPLE

Provinsi <i>Province</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Orang yang Dipasung <i>Deprived People</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh	696	223
Sumatera Utara	953	402
Sumatera Barat	358	167
Riau	205	131
Jambi	189	81
Sumatera Selatan	319	318
Bengkulu	287	110
Lampung	229	170
Kepulauan Bangka Belitung	47	9
Kepulauan Riau	72	24
DKI Jakarta	26	-
Jawa Barat	1 713	282
Jawa Tengah	2 104	336
DI Yogyakarta	232	19
Jawa Timur	2 062	536
Banten	645	112
Bali	90	24
Nusa Tenggara Barat	479	105
Nusa Tenggara Timur	1 622	383
Kalimantan Barat	337	107
Kalimantan Tengah	205	132
Kalimantan Selatan	206	135
Kalimantan Timur	160	23
Kalimantan Utara	73	13
Sulawesi Utara	221	37
Sulawesi Tengah	406	150
Sulawesi Selatan	464	298
Sulawesi Tenggara	268	128
Gorontalo	276	42
Sulawesi Barat	125	100
Maluku	260	31
Maluku Utara	328	55
Papua Barat	188	14
Papua	440	43
INDONESIA	16 285	4 740

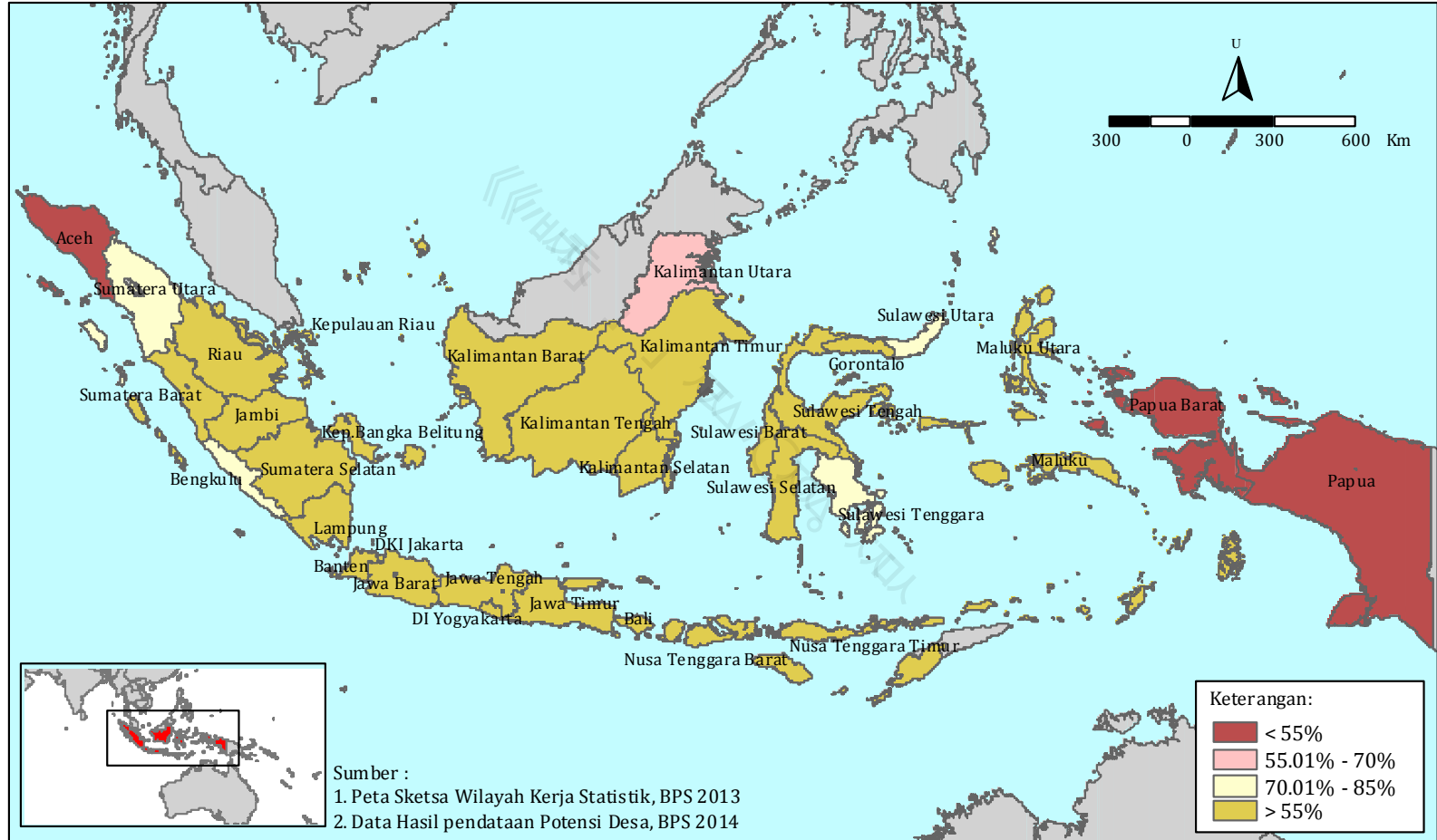
TABEL : 05.9 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN WARGA PENERIMA JAMKESMAS/JAMKESDA, BPJS KESEHATAN (JKN), DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN TIDAK MAMPU PADA TAHUN 2013
NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY PRESENCE OF PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/JAMKESDA, JKN, AND PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2013

Provinsi <i>Province</i>	Penerima Jamkesmas/ Jamkesda <i>People Who Received Jamkesmas/ Jamkesda</i>	Peserta BPJS Kesehatan (JKN) <i>Member of JKN</i>	Penerima Surat Keterangan Tidak Mampu <i>People Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	6 119	2 839	5 980
Sumatera Utara	5 830	4 490	5 271
Sumatera Barat	1 103	899	1 121
Riau	1 656	722	1 702
Jambi	1 478	1 034	1 471
Sumatera Selatan	3 113	2 172	3 091
Bengkulu	1 501	1 191	1 473
Lampung	2 606	2 540	2 556
Kepulauan Bangka Belitung	354	333	361
Kepulauan Riau	406	339	408
DKI Jakarta	267	267	252
Jawa Barat	5 895	4 752	5 695
Jawa Tengah	8 549	8 239	8 308
DI Yogyakarta	438	296	434
Jawa Timur	8 456	7 298	8 239
Banten	1 510	1 400	1 492
Bali	678	631	710
Nusa Tenggara Barat	1 122	827	1 109
Nusa Tenggara Timur	3 123	1 675	3 044
Kalimantan Barat	1 894	959	1 803
Kalimantan Tengah	1 332	936	1 355
Kalimantan Selatan	1 981	1 627	1 880
Kalimantan Timur	936	284	914
Kalimantan Utara	452	68	354
Sulawesi Utara	1 760	1 175	1 678
Sulawesi Tengah	1 960	1 583	1 762
Sulawesi Selatan	3 007	2 600	2 879
Sulawesi Tenggara	2 215	890	1 901
Gorontalo	704	284	678
Sulawesi Barat	637	505	601
Maluku	997	385	626
Maluku Utara	1 071	479	729
Papua Barat	1 192	309	288
Papua	1 608	286	682
INDONESIA	75 950	54 314	70 847

GAMBAR
FIGURE

5.1

PERSENTASE DESA¹/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SD/MI MENURUT PROVINSI
PERCENTAGE OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS THAT HAVE PRIMARY SCHOOL BY PROVINCE

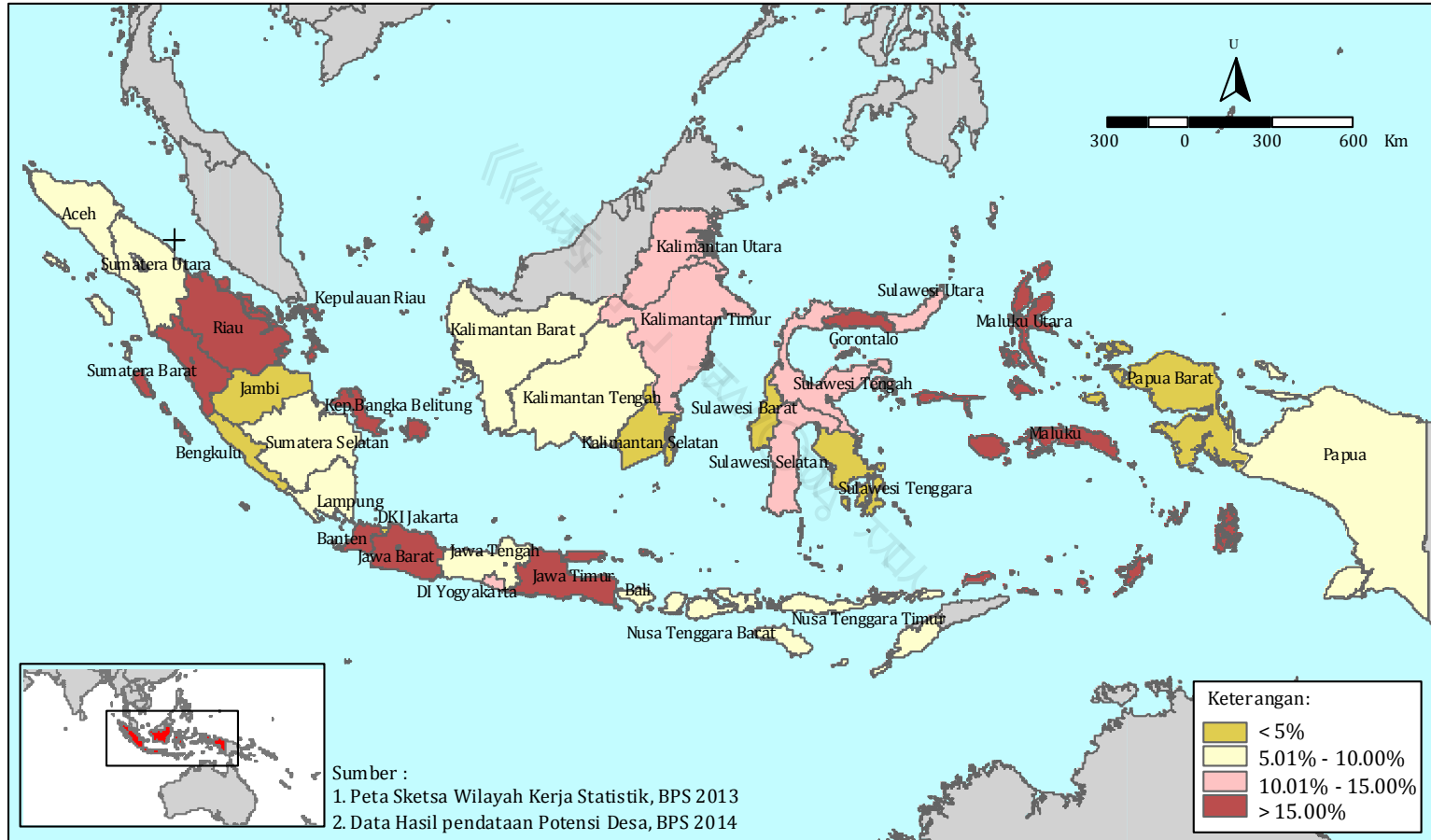


GAMBAR
FIGURE

5.2

PERSENTASE DESA¹/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)/WABAH SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT PROVINSI

PERCENTAGE OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS THAT EXPERIENCED EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR BY PROVINCE



Sosial dan Budaya

Social and Cultural

6

Penjelasan Teknis

1. **Tempat Ibadah** adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
 - a. **Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.
 - b. **Surau/Langgar** adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.
 - c. **Gereja** adalah tempat ibadah untuk umat Kristen dan Katolik.
 - d. **Kapela** adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
 - e. **Pura** adalah tempat ibadah umat Hindu.
 - f. **Vihara** adalah tempat ibadah umat Buddha.
 - g. **Klenteng** adalah tempat ibadah umat Konghucu.
2. **Penyandang Cacat** adalah setiap orang yang mempunyai kelainan fisik dan/atau mental, yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan baginya untuk melakukan secara selayaknya, yang terdiri dari: penyandang cacat fisik, penyandang cacat mental, serta penyandang cacat fisik dan mental (Undang-Undang RI No.4 Tahun 1997 Tentang Penyandang Cacat).

Technical Notes

1. **Places of Worship** is a building/ room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building/ room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/ family.
 - a. **Mosque** is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.
 - b. **Constrained** is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.
 - c. **Church** is a place of worship for Christians and Catholics.
 - d. **Chapel** is a place of worship for Catholics without a pastor.
 - e. **Hindu Temple** is a place of worship for Hinduism.
 - f. **Buddhist Temple** is a place of worship for Buddhist.
 - g. **Shrine** is a place of worship for Confucian.
2. **Disabled** is person who has physical abnormalities and/ or mental, which can be distracted/ hampered, or is obstacles and barriers for him to do it properly, which consists of: the physically disabled, mentally disabled, and people with physical and mental disabilities (Law Number 4 Year 1997 about Disabled).

- a. **Tunanetra (Buta)** adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
- b. **Tunarungu (Tuli)** adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara.
- c. **Tunawicara (Bisu)** adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara.
- d. **Tunadaksa (Cacat Tubuh)** adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidakkelengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
- e. **Tunagrahita (Cacat Mental/ Keterbelakangan Mental)** adalah kelainan/keterbelakangan mental/ jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktivitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, contoh idiot.
- f. **Tunalaras** adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial.
- g. **Cacat Eks Sakit Kusta** adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
- a. *Blind* is a condition of a person who has a disorder or obstacles in the senses of vision. *Blind* is divided into two groups, namely: total blindness and less alert (low vision). Total blindness if both eyes can not see at all. Less alert (low vision), when the two eyes can not count the fingers that are driven at a distance of 1 meter in front of him despite wearing glasses or there is enough light to see.
- b. *Deaf* is a physical condition that is characterized by a decrease or the inability of a person to listen to the sound.
- c. *Mute* is the inability of a person to speak.
- d. *Physically Disable* an abnormality in bones, muscles or joints of the body and limbs, and paralysis/incompleteness of limb/ bone causing movement disorders.
- e. *Mental Disorder* is a disorder/retardation of mental/soul hence unable to perform common activities that others who have similar age did, like an idiot.
- f. *Post-Madness* is barrier/disturbance in emotional control and social control.
- g. *Post-Leprosy* is disability caused by leprosy which has been declared cured medically.

- h. **Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental)** adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh).
3. **Lokasi Berkumpul Anak Jalanan** adalah titik-titik lokasi berkumpulnya anak yang berusia 5-18 tahun yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mencari nafkah dan berkeliaran di jalanan maupun tempat-tempat umum, seperti pasar, mall, terminal bis, stasiun kereta api, taman kota.
4. **Lokasi Gelandangan** adalah titik-titik lokasi yang menjadi tempat mangkal/tinggal gelandangan dan pengemis, misalnya jembatan, emperan toko, dll.
5. **Lokalisasi/Lokasi/Tempat Mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK)** adalah tempat PSK menjajakan diri baik secara legal maupun ilegal yang dikelola secara kelompok maupun individu.
- b. *Physical-Mental Disabilities is people who suffer from mental disabilities (mental disorder or post-madnes) and physical disabilities (blind, deaf, mute, mute-deaf or handicapped).*
3. *Location of Street Children Gathered is location points where the gathering of children aged 5-18 years who spend most of their time to earn a living and hang around the streets and public places, such as markets, malls, bus terminals, railway station, city park.*
4. *Location of Homeless is location points that became a hangout/living for homeless and beggars, for example bridges, storefront, etc.*
5. *Localization/Location of Commercial Sex Workers is location where a prostitute selling themselves both legally and illegally managed on a group or individual.*

TABEL
TABLE

: 06.1

BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ETNIS

NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC

Provinsi <i>Province</i>	Agama/ <i>Religion</i>		Etnis/ <i>Ethnic</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6 020	492	2 735	3 777	6 512
Sumatera Utara	1 568	4 536	1 383	4 721	6 104
Sumatera Barat	726	419	313	832	1 145
Riau	561	1 274	102	1 733	1 835
Jambi	832	719	234	1 317	1 551
Sumatera Selatan	1 890	1 347	445	2 792	3 237
Bengkulu	828	704	234	1 298	1 532
Lampung	740	1 892	55	2 577	2 632
Kepulauan Bangka Belitung	99	282	12	369	381
Kepulauan Riau	93	322	15	400	415
DKI Jakarta	5	262	-	267	267
Jawa Barat	3 481	2 481	867	5 095	5 962
Jawa Tengah	2 875	5 703	4 624	3 954	8 578
DI Yogyakarta	13	425	236	202	438
Jawa Timur	3 475	5 027	3 498	5 004	8 502
Banten	938	613	308	1 243	1 551
Bali	155	561	172	544	716
Nusa Tenggara Barat	724	417	121	1 020	1 141
Nusa Tenggara Timur	1 036	2 234	1 332	1 938	3 270
Kalimantan Barat	253	1 856	277	1 832	2 109
Kalimantan Tengah	166	1 403	73	1 496	1 569
Kalimantan Selatan	1 314	694	322	1 686	2 008
Kalimantan Timur	148	878	26	1 000	1 026
Kalimantan Utara	135	344	131	348	479
Sulawesi Utara	436	1 400	363	1 473	1 836
Sulawesi Tengah	505	1 481	136	1 850	1 986
Sulawesi Selatan	1 599	1 431	654	2 376	3 030
Sulawesi Tenggara	1 419	853	157	2 115	2 272
Gorontalo	374	362	158	578	736
Sulawesi Barat	301	347	89	559	648
Maluku	555	533	274	814	1 088
Maluku Utara	710	486	151	1 045	1 196
Papua Barat	809	758	603	964	1 567
Papua	3 394	1 477	3 098	1 773	4 871
INDONESIA	38 177	44 013	23 198	58 992	82 190

Catatan : ¹ Desa pada tabel ini termasuk nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPI), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPI) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : ¹ Villages in this table include the nagari, Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

TABEL
TABLE : 06.2

BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TEMPAT IBADAH

NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF PLACE OF WORSHIP

Provinsi <i>Province</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Constrained</i>	Gereja Kristen <i>Christian Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapela <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>	Vihara <i>Buddhist Temple</i>	Klenteng <i>Shrine</i>	Tidak Ada Tempat Ibadah <i>No Place of Worship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	3 522	5 673	86	19	2	2	11	4	71
Sumatera Utara	3 890	2 726	3 636	1 761	16	39	161	121	165
Sumatera Barat	1 110	1 072	55	49	2	1	3	2	-
Riau	1 807	1 722	435	166	4	10	54	79	1
Jambi	1 487	1 302	127	36	6	3	10	17	6
Sumatera Selatan	3 214	2 252	345	171	22	130	49	21	7
Bengkulu	1 513	702	122	47	3	20	10	4	12
Lampung	2 614	2 415	602	340	29	288	113	7	2
Kepulauan Bangka Belitung	373	319	77	35	5	5	51	97	-
Kepulauan Riau	399	319	110	63	9	4	66	64	2
DKI Jakarta	267	265	204	93	4	23	68	23	-
Jawa Barat	5 954	5 886	353	121	4	27	102	41	1
Jawa Tengah	8 563	8 356	1 526	472	100	142	267	70	-
DI Yogyakarta	438	424	170	98	72	16	12	3	-
Jawa Timur	8 473	8 341	1 208	332	16	262	111	55	1
Banten	1 550	1 537	104	38	5	11	57	22	-
Bali	123	111	92	40	5	705	30	14	1
Nusa Tenggara Barat	1 133	997	25	13	2	147	16	2	1
Nusa Tenggara Timur	556	171	1 346	856	1 367	25	-	7	312
Kalimantan Barat	1 261	1 092	1 182	1 129	344	18	93	186	50
Kalimantan Tengah	1 006	842	942	325	2	352	11	6	86
Kalimantan Selatan	1 623	1 859	121	43	5	37	15	4	15
Kalimantan Timur	819	693	495	295	8	23	14	7	16
Kalimantan Utara	137	103	280	112	2	2	6	5	102
Sulawesi Utara	695	172	1 431	266	8	21	15	17	55
Sulawesi Tengah	1 653	625	885	174	10	180	15	4	13
Sulawesi Selatan	2 778	1 191	717	337	2	46	21	8	8
Sulawesi Tenggara	2 156	503	180	71	1	146	13	1	83
Gorontalo	728	170	88	12	-	11	2	2	2
Sulawesi Barat	504	216	289	84	1	44	1	1	4
Maluku	565	189	585	170	14	14	6	4	26
Maluku Utara	828	353	490	66	2	2	2	4	29
Papua Barat	298	122	1 038	179	7	10	4	3	353
Papua	340	174	3 393	911	56	30	10	4	969
INDONESIA	62 377	52 894	22 739	8 924	2 135	2 796	1 419	909	2 393

TABEL : 06.3 **BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT**
TABLE : 06.3 **NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY PRESENCE OF DISABLED**

Provinsi <i>Province</i>	Penyandang Cacat <i>Disabled People</i>	Jenis Kecacatan/ <i>The Type of Disability</i>			
		Tunanetra <i>Blind</i>	Tunarungu <i>Deaf</i>	Tunawicara <i>Mute</i>	Tunarungu- Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 911	2 356	2 574	1 855	1 751
Sumatera Utara	5 416	2 433	2 470	2 448	2 061
Sumatera Barat	1 137	833	731	750	680
Riau	1 718	866	806	870	763
Jambi	1 506	799	768	735	672
Sumatera Selatan	3 146	1 839	1 884	1 656	1 395
Bengkulu	1 470	773	844	608	484
Lampung	2 505	1 395	1 485	1 304	1 228
Kepulauan Bangka Belitung	375	227	233	222	194
Kepulauan Riau	390	177	208	194	160
DKI Jakarta	230	164	119	79	94
Jawa Barat	5 889	4 831	4 118	4 101	3 146
Jawa Tengah	8 521	6 792	4 808	4 839	4 913
DI Yogyakarta	437	409	209	196	322
Jawa Timur	8 415	6 726	5 361	5 406	4 692
Banten	1 537	1 211	1 032	1 034	818
Bali	711	544	386	427	385
Nusa Tenggara Barat	1 129	841	750	793	598
Nusa Tenggara Timur	3 213	1 882	2 177	1 955	1 056
Kalimantan Barat	1 981	1 211	1 103	1 190	806
Kalimantan Tengah	1 408	637	802	657	490
Kalimantan Selatan	1 955	940	742	669	881
Kalimantan Timur	930	424	442	449	304
Kalimantan Utara	377	137	179	125	77
Sulawesi Utara	1 724	671	643	656	578
Sulawesi Tengah	1 894	1 081	1 101	888	716
Sulawesi Selatan	2 979	2 225	1 702	1 530	1 718
Sulawesi Tenggara	2 147	1 231	1 081	873	718
Gorontalo	715	432	423	342	315
Sulawesi Barat	636	433	438	298	367
Maluku	1 017	572	609	515	335
Maluku Utara	1 101	486	686	504	383
Papua Barat	1 065	372	523	401	223
Papua	2 612	1 177	1 471	1 071	693
INDONESIA	76 197	47 127	42 908	39 640	34 016

TABEL : 06.3 (Sambungan - *Continuation*)
TABLE

Provinsi <i>Province</i>	Jenis Kecacatan/ <i>The Type of Disability</i>				
	Tunadaksa <i>Physically Disable</i>	Tunagrahita <i>Mental Disorder</i>	Tunalaras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Sakit Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical-Mental Disabilities</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	4 021	3 401	2 183	494	516
Sumatera Utara	3 427	3 201	1 968	210	416
Sumatera Barat	944	944	729	145	223
Riau	1 124	1 035	580	92	163
Jambi	1 024	952	605	94	155
Sumatera Selatan	2 161	2 051	1 293	261	347
Bengkulu	1 014	903	651	79	161
Lampung	1 799	1 780	953	138	298
Kepulauan Bangka Belitung	299	304	177	28	52
Kepulauan Riau	268	250	114	13	49
DKI Jakarta	163	121	57	19	67
Jawa Barat	4 666	4 619	2 467	680	813
Jawa Tengah	7 020	7 085	5 082	1 030	1 900
DI Yogyakarta	401	399	252	37	251
Jawa Timur	6 814	6 649	3 876	1 738	1 345
Banten	1 185	1 132	650	196	152
Bali	646	599	321	69	229
Nusa Tenggara Barat	897	822	541	120	192
Nusa Tenggara Timur	2 237	2 022	1 277	377	455
Kalimantan Barat	1 306	1 205	815	80	198
Kalimantan Tengah	854	788	466	99	136
Kalimantan Selatan	1 361	1 301	724	284	204
Kalimantan Timur	595	513	267	59	81
Kalimantan Utara	198	187	74	16	30
Sulawesi Utara	1 076	1 005	607	159	151
Sulawesi Tengah	1 230	1 109	706	250	159
Sulawesi Selatan	1 982	1 849	1 264	639	346
Sulawesi Tenggara	1 352	1 075	603	154	125
Gorontalo	506	420	287	109	67
Sulawesi Barat	463	398	243	91	63
Maluku	650	439	269	140	83
Maluku Utara	645	476	251	227	86
Papua Barat	424	188	72	80	46
Papua	889	533	258	126	111
INDONESIA	53 641	49 755	30 682	8 333	9 670

TABEL
TABLE

: 06.4

BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KORBAN BUNUH DIRI, LOKASI BERKUMPUL ANAK JALANAN, GELANDANGAN, DAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK)

NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY EXISTENCE OF SUICIDE VICTIMS, STREET CHILDREN, HOMELESS, AND COMMERCIAL SEX WORKERS

Provinsi <i>Province</i>	Korban Bunuh Diri <i>Suicide Victim</i>	Lokasi Berkumpul Anak Jalanan <i>Location of Street Children</i>	Lokasi Gelandangan <i>Location of Homeless</i>	Lokasi Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Location of Commercial Sex Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	84	10	15	3
Sumatera Utara	270	41	36	83
Sumatera Barat	157	10	15	9
Riau	107	10	15	44
Jambi	63	10	10	25
Sumatera Selatan	160	15	15	55
Bengkulu	100	8	10	11
Lampung	142	19	10	18
Kepulauan Bangka Belitung	24	4	-	12
Kepulauan Riau	30	8	5	13
DKI Jakarta	13	23	17	25
Jawa Barat	315	169	100	145
Jawa Tengah	513	124	92	100
DI Yogyakarta	71	21	16	4
Jawa Timur	515	114	91	127
Banten	46	22	17	33
Bali	89	7	4	10
Nusa Tenggara Barat	52	12	4	12
Nusa Tenggara Timur	124	18	1	7
Kalimantan Barat	154	22	4	30
Kalimantan Tengah	74	8	7	41
Kalimantan Selatan	54	24	11	20
Kalimantan Timur	69	22	16	48
Kalimantan Utara	17	2	-	7
Sulawesi Utara	101	22	3	12
Sulawesi Tengah	134	6	5	15
Sulawesi Selatan	171	28	19	25
Sulawesi Tenggara	70	12	3	12
Gorontalo	58	-	-	8
Sulawesi Barat	44	-	-	7
Maluku	32	3	3	15
Maluku Utara	44	4	5	16
Papua Barat	28	-	-	9
Papua	77	20	12	21
INDONESIA	4 002	818	561	1 022

Hiburan dan Olahraga

Entertainment and Sport

7

Penjelasan Teknis

1. **Ruang Publik Terbuka** adalah lahan umum yang utamanya diperuntukkan sebagai tempat berkumpul warga seperti untuk bersantai, bermain tanpa perlu membayar. Ruang publik terbuka dapat berupa lapangan terbuka/alun-alun, taman, tempat bermain, dsb.
2. **Pusat Kebugaran** adalah tempat khusus yang menyediakan peralatan untuk olahraga kesegaran jasmani ataupun pembentukan otot tubuh yang dilakukan secara rutin/berkala.
3. **Lapangan Olahraga** adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

Technical Notes

1. ***Open Public Space** is a public land that primarily designed as a place for leisure, playing for community without needing to pay. Open public space consists of field or square, park, playground, etc.*
2. ***The Fitness Center** is a special place that provides equipment for physical fitness exercise or body muscle were done routinely/ regularly.*
3. ***Sports Field** is a roomy place for sport activities in accordance with the technical requirements of the relevant sport. The presences of sports fields are not just those owned by the village/ sub-district, but include the fields owned by private or personal that are functionalized or can be accessed by the public.*

TABEL : 07.1 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN RUANG PUBLIK TERBUKA, GEDUNG BIOSKOP, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PUSAT KEBUGARAN**
NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF OPEN PUBLIC SPACE, THEATER, PUB/DISCOTHEQUE/KARAOKE, AND FITNESS CENTER

Provinsi <i>Province</i>	Ruang Publik Terbuka <i>Open Public Space</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/Karaoke</i>	Pusat Kebugaran <i>Fitness Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	322	-	14	451
Sumatera Utara	525	8	145	482
Sumatera Barat	294	5	47	113
Riau	393	5	70	162
Jambi	540	2	25	76
Sumatera Selatan	590	4	47	215
Bengkulu	244	1	25	116
Lampung	645	1	43	109
Kepulauan Bangka Belitung	210	-	27	54
Kepulauan Riau	162	6	49	48
DKI Jakarta	208	42	101	146
Jawa Barat	2 020	43	224	879
Jawa Tengah	2 863	15	279	957
DI Yogyakarta	309	2	21	101
Jawa Timur	2 022	22	358	936
Banten	231	15	55	237
Bali	334	2	20	134
Nusa Tenggara Barat	261	-	30	115
Nusa Tenggara Timur	960	-	39	157
Kalimantan Barat	524	2	37	101
Kalimantan Tengah	390	2	54	57
Kalimantan Selatan	234	1	22	160
Kalimantan Timur	260	5	71	101
Kalimantan Utara	68	-	22	22
Sulawesi Utara	452	1	34	143
Sulawesi Tengah	934	-	37	21
Sulawesi Selatan	1 023	5	123	216
Sulawesi Tenggara	272	1	46	149
Gorontalo	167	-	23	47
Sulawesi Barat	122	-	13	25
Maluku	298	1	31	51
Maluku Utara	111	2	34	48
Papua Barat	195	-	25	35
Papua	342	2	44	73
INDONESIA	18 525	195	2 235	6 737

Catatan : ¹ Desa pada tabel ini termasuk nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : ¹ Villages in this table include the nagari, Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

TABEL : 07.2 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA**
TABLE : 07.2 **NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF SPORTS FIELD**

Provinsi <i>Province</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Court Tennis</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	2 464	3 499	885	101	86	105	17
Sumatera Utara	1 843	2 697	1 915	130	183	426	100
Sumatera Barat	753	932	726	207	98	304	29
Riau	1 531	1 740	1 417	146	90	359	58
Jambi	1 127	1 286	1 115	96	54	191	22
Sumatera Selatan	1 679	2 784	2 223	171	100	185	45
Bengkulu	591	1 061	567	92	34	102	16
Lampung	1 809	2 079	1 926	172	66	249	63
Kepulauan Bangka Belitung	349	346	308	59	27	166	15
Kepulauan Riau	351	402	187	65	49	56	30
DKI Jakarta	138	215	250	188	142	156	65
Jawa Barat	4 080	4 878	4 375	847	488	1 424	525
Jawa Tengah	6 275	5 997	5 267	595	603	734	323
DI Yogyakarta	375	407	393	98	92	62	60
Jawa Timur	5 070	5 947	3 196	543	431	655	420
Banten	873	1 012	788	159	80	259	104
Bali	224	536	394	91	46	122	23
Nusa Tenggara Barat	584	625	517	81	46	80	29
Nusa Tenggara Timur	1 477	2 139	282	78	41	44	10
Kalimantan Barat	1 729	1 922	1 016	90	56	150	18
Kalimantan Tengah	943	1 389	921	81	47	86	15
Kalimantan Selatan	894	851	1 052	140	76	125	19
Kalimantan Timur	820	905	739	103	61	93	34
Kalimantan Utara	269	324	175	25	22	38	5
Sulawesi Utara	756	749	579	75	33	45	30
Sulawesi Tengah	1 470	1 704	681	47	52	108	6
Sulawesi Selatan	1 717	1 807	1 229	218	191	228	52
Sulawesi Tenggara	1 024	1 643	731	62	37	173	9
Gorontalo	342	435	243	35	14	12	5
Sulawesi Barat	360	520	236	31	31	20	4
Maluku	627	743	114	48	17	53	6
Maluku Utara	631	553	116	14	21	17	1
Papua Barat	328	664	86	31	20	42	3
Papua	1 195	2 183	151	76	28	70	14
INDONESIA	44 698	54 974	34 800	4 995	3 462	6 939	2 175

**Angkutan, Komunikasi,
dan Informasi**

*Transportation, Communication,
and Information*

8

Penjelasan Teknis

1. **Prasarana Transportasi** adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. **Angkutan Umum** adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).
3. **Trayek** adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal.
4. **Jenis Permukaan Jalan Terluas** adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
5. **Warung Telekomunikasi (Wartel)** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi, termasuk pula dalam kelompok ini: kios telepon, warung pos dan telekomunikasi (warpostel) serta warung pariwisata, pos dan telekomunikasi (warparpostel).

Technical Notes

1. **Transportation Infrastructure** is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consists of roads, bridges, docks, harbors, etc used by villagers for mobility to and from the nearest village.
2. **Public Transportation** is the transportation infrastructure to transfer of people and or goods from one place to another by using a motor vehicle that is provided to the public with payment (Regulation of Government No. 41 Year 1993 about Road Transportation).
3. **Route** is the track of public transport for the transportation service for people, which has fixed trip origin and destination, fixed route, and fixed schedule or unscheduled.
4. **The Type of Widest Road Surface** is the widest road surface in the village/sub-district. This types of road surface consisting of: asphalt/concrete, pebble (with gravel or stone), land, and others such as made of wood/board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc.
5. **Telephone Stall** is a place provided for the conduct of telecommunication services, including also in this group: telephone kiosk, post and telecommunication stall as well as tourism, post and telecommunications stall.

6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. ***Post Office** is a service provider place of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house usually located in remote areas.*
7. **Pos Keliling** adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
7. ***Mobile Postal Service** is nomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office.*
8. **Base Transceiver Station (BTS)** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/*tower* yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*.
8. ***Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS)** is a tool that serves as the sender and receiver (transceiver) of cellular communication signals. Usually, BTS is marked with a tower equipped with antenna as transceiver devices.*

TABEL
TABLE : 08.1

**BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT JENIS PRASARANA
TRANSPORTASI DAN KETERSEDIAAN ANGKUTAN UMUM**

*NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE AND AVAILABILITY OF PUBLIC TRANSPORTATION*

Provinsi <i>Province</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>The Type of Transportation Infrastructure</i>			Ketersediaan Angkutan Umum <i>The Availability of Public Transportation</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	Ada, Dengan Trayek Tetap <i>Available with Fixed Routes</i>	Ada, Tanpa Trayek Tetap <i>Available without Fixed Routes</i>	Tidak Ada Angkutan Umum <i>Not Available</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	6 384	13	115	1 744	1 703	3 065	6 512
Sumatera Utara	5 811	27	266	2 657	1 531	1 916	6 104
Sumatera Barat	1 094	6	45	607	342	196	1 145
Riau	1 367	42	426	604	398	833	1 835
Jambi	1 343	4	204	678	440	433	1 551
Sumatera Selatan	2 737	31	469	1 375	1 091	771	3 237
Bengkulu	1 515	5	12	583	515	434	1 532
Lampung	2 516	3	113	973	557	1 102	2 632
Kepulauan Bangka Belitung	362	3	16	276	43	62	381
Kepulauan Riau	186	74	155	193	132	90	415
DKI Jakarta	261	4	2	267	-	-	267
Jawa Barat	5 917	-	45	3 499	1 565	898	5 962
Jawa Tengah	8 550	2	26	4 782	1 373	2 423	8 578
DI Yogyakarta	438	-	-	282	41	115	438
Jawa Timur	8 438	1	63	3 651	1 973	2 878	8 502
Banten	1 533	5	13	752	254	545	1 551
Bali	715	-	1	377	180	159	716
Nusa Tenggara Barat	1 110	2	29	560	432	149	1 141
Nusa Tenggara Timur	3 153	27	90	1 783	1 168	319	3 270
Kalimantan Barat	1 237	107	765	659	259	1 191	2 109
Kalimantan Tengah	606	170	793	350	426	793	1 569
Kalimantan Selatan	1 513	24	471	812	525	671	2 008
Kalimantan Timur	604	39	383	316	202	508	1 026
Kalimantan Utara	210	62	207	80	114	285	479
Sulawesi Utara	1 708	26	102	1 123	601	112	1 836
Sulawesi Tengah	1 715	52	219	1 166	542	278	1 986
Sulawesi Selatan	2 855	47	128	1 774	984	272	3 030
Sulawesi Tenggara	1 991	35	246	1 161	768	343	2 272
Gorontalo	719	1	16	313	374	49	736
Sulawesi Barat	622	3	23	258	239	151	648
Maluku	502	140	446	382	422	284	1 088
Maluku Utara	610	152	434	542	471	183	1 196
Papua Barat	1 033	268	266	372	506	689	1 567
Papua	3 830	478	563	738	706	3 427	4 871
INDONESIA	73 185	1 853	7 152	35 689	20 877	25 624	82 190

Catatan : ¹ Desa pada tabel ini termasuk nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPI), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : ¹ Villages in this table include the nagari, Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

TABEL
TABLE

: 08.2

**BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN YANG MENGGUNAKAN PRASARANA
TRANSPORTASI DARAT MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**

*NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS USED LAND TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE BY TYPE OF THE WIDEST ROAD SURFACE*

Provinsi <i>Province</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4 142	2 026	317	14	6 499
Sumatera Utara	3 482	1 879	684	32	6 077
Sumatera Barat	997	105	36	1	1 139
Riau	1 002	468	314	9	1 793
Jambi	1 039	269	235	4	1 547
Sumatera Selatan	2 117	581	500	8	3 206
Bengkulu	1 075	382	65	5	1 527
Lampung	1 300	936	393	-	2 629
Kepulauan Bangka Belitung	373	2	2	1	378
Kepulauan Riau	276	35	26	4	341
DKI Jakarta	261	2	-	-	263
Jawa Barat	5 019	895	47	1	5 962
Jawa Tengah	7 798	738	37	3	8 576
DI Yogyakarta	417	21	-	-	438
Jawa Timur	7 747	710	43	1	8 501
Banten	1 138	383	24	1	1 546
Bali	712	4	-	-	716
Nusa Tenggara Barat	892	128	117	2	1 139
Nusa Tenggara Timur	1 596	1 195	445	7	3 243
Kalimantan Barat	667	380	918	37	2 002
Kalimantan Tengah	425	397	552	25	1 399
Kalimantan Selatan	1 340	528	99	17	1 984
Kalimantan Timur	496	294	168	29	987
Kalimantan Utara	148	98	139	32	417
Sulawesi Utara	1 578	189	33	10	1 810
Sulawesi Tengah	1 365	378	174	17	1 934
Sulawesi Selatan	2 065	688	219	11	2 983
Sulawesi Tenggara	1 098	880	236	23	2 237
Gorontalo	561	141	33	-	735
Sulawesi Barat	312	172	156	5	645
Maluku	510	111	311	16	948
Maluku Utara	569	170	264	41	1 044
Papua Barat	512	335	361	91	1 299
Papua	854	499	2 009	1 031	4 393
INDONESIA	53 883	16 019	8 957	1 478	80 337

TABEL
TABLE : 08.3

BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN YANG MENGGUNAKAN PRASARANA TRANSPORTASI DARAT MENURUT KEBERADAAN JALAN YANG DAPAT DILALUI KENDARAAN RODA EMPAT

NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS USED LAND TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY AVAILABILITY OF ROAD WHICH CAN BE PASSED BY FOUR WHEEL VEHICLE

Provinsi <i>Province</i>	Sepanjang Tahun <i>Along The Year</i>	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Tertentu <i>Along The Year Except Specific Condition</i>	Sepanjang Tahun Kecuali Sepanjang Musim Hujan <i>Along The Year Except Along Rainy Season</i>	Tidak Dapat Dilalui Sepanjang Tahun <i>Can't be Passed Along The Year</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 742	445	241	71	6 499
Sumatera Utara	5 004	344	307	422	6 077
Sumatera Barat	1 068	34	15	22	1 139
Riau	1 279	170	107	237	1 793
Jambi	1 311	114	49	73	1 547
Sumatera Selatan	2 652	288	168	98	3 206
Bengkulu	1 381	85	56	5	1 527
Lampung	2 261	239	89	40	2 629
Kepulauan Bangka Belitung	370	2	4	2	378
Kepulauan Riau	295	12	5	29	341
DKI Jakarta	259	2	-	2	263
Jawa Barat	5 761	118	77	6	5 962
Jawa Tengah	8 448	78	46	4	8 576
DI Yogyakarta	436	2	-	-	438
Jawa Timur	8 356	87	45	13	8 501
Banten	1 472	42	28	4	1 546
Bali	709	3	4	-	716
Nusa Tenggara Barat	1 073	47	13	6	1 139
Nusa Tenggara Timur	2 608	383	189	63	3 243
Kalimantan Barat	1 123	448	161	270	2 002
Kalimantan Tengah	804	314	123	158	1 399
Kalimantan Selatan	1 698	118	22	146	1 984
Kalimantan Timur	741	158	44	44	987
Kalimantan Utara	238	98	32	49	417
Sulawesi Utara	1 717	37	5	51	1 810
Sulawesi Tengah	1 674	86	30	144	1 934
Sulawesi Selatan	2 686	143	79	75	2 983
Sulawesi Tenggara	1 937	150	67	83	2 237
Gorontalo	669	37	12	17	735
Sulawesi Barat	468	67	45	65	645
Maluku	556	97	39	256	948
Maluku Utara	736	108	46	154	1 044
Papua Barat	867	98	49	285	1 299
Papua	1 302	309	124	2 658	4 393
INDONESIA	67 701	4 763	2 321	5 552	80 337

TABEL
TABLE

: 08.4

BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA KOMUNIKASI

NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITY

Provinsi <i>Province</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Telepon Umum Kartu <i>Magnetic Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/Pos Pembantu/ Rumah Pos <i>Post Office/ Subsidiary of Post Office</i>	Pelayanan Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	18	227	35	447	100	448
Sumatera Utara	14	120	116	1 434	233	696
Sumatera Barat	7	23	52	543	137	154
Riau	1	-	13	350	103	244
Jambi	1	19	14	236	78	182
Sumatera Selatan	12	76	46	423	118	387
Bengkulu	2	56	11	202	50	208
Lampung	8	-	32	377	115	393
Kepulauan Bangka Belitung	-	12	8	97	26	62
Kepulauan Riau	-	3	14	104	58	25
DKI Jakarta	69	5	118	261	187	77
Jawa Barat	75	36	377	2 845	550	1 148
Jawa Tengah	5	4	351	2 744	564	1 173
DI Yogyakarta	2	-	45	237	87	87
Jawa Timur	129	7	419	3 644	594	1 142
Banten	13	54	90	606	140	315
Bali	-	-	35	261	75	80
Nusa Tenggara Barat	1	6	17	204	72	198
Nusa Tenggara Timur	8	56	33	171	69	83
Kalimantan Barat	2	30	32	187	97	105
Kalimantan Tengah	2	33	11	99	62	75
Kalimantan Selatan	2	56	54	255	94	137
Kalimantan Timur	2	7	34	205	83	126
Kalimantan Utara	-	11	11	39	19	29
Sulawesi Utara	3	29	46	370	67	267
Sulawesi Tengah	-	-	14	167	52	94
Sulawesi Selatan	9	17	59	568	106	239
Sulawesi Tenggara	-	5	7	123	53	176
Gorontalo	-	-	13	136	20	63
Sulawesi Barat	-	-	2	49	16	7
Maluku	-	16	16	79	36	21
Maluku Utara	2	2	41	68	22	26
Papua Barat	-	1	10	32	21	15
Papua	2	33	53	77	54	77
INDONESIA	389	944	2 229	17 640	4 158	8 559

TABEL : 08.5 BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER
NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY EXISTENCE OF BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL

Provinsi <i>Province</i>	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1 156	5 356	5 202	1 178	132	6 512
Sumatera Utara	1 940	4 164	4 044	1 803	257	6 104
Sumatera Barat	629	516	603	513	29	1 145
Riau	957	878	1 361	435	39	1 835
Jambi	511	1 040	1 111	379	61	1 551
Sumatera Selatan	991	2 246	2 201	982	54	3 237
Bengkulu	310	1 222	1 074	437	21	1 532
Lampung	919	1 713	1 887	710	35	2 632
Kepulauan Bangka Belitung	279	102	333	47	1	381
Kepulauan Riau	232	183	281	127	7	415
DKI Jakarta	223	44	266	1	-	267
Jawa Barat	3 716	2 246	5 072	872	18	5 962
Jawa Tengah	3 150	5 428	7 357	1 188	33	8 578
DI Yogyakarta	291	147	415	23	-	438
Jawa Timur	3 533	4 969	7 179	1 274	49	8 502
Banten	952	599	1 248	286	17	1 551
Bali	429	287	639	75	2	716
Nusa Tenggara Barat	659	482	936	169	36	1 141
Nusa Tenggara Timur	517	2 753	1 632	1 346	292	3 270
Kalimantan Barat	620	1 489	908	833	368	2 109
Kalimantan Tengah	369	1 200	637	639	293	1 569
Kalimantan Selatan	555	1 453	1 503	460	45	2 008
Kalimantan Timur	430	596	588	355	83	1 026
Kalimantan Utara	138	341	173	167	139	479
Sulawesi Utara	477	1 359	1 269	478	89	1 836
Sulawesi Tengah	472	1 514	1 184	537	265	1 986
Sulawesi Selatan	1 138	1 892	2 195	724	111	3 030
Sulawesi Tenggara	422	1 850	1 470	599	203	2 272
Gorontalo	200	536	527	159	50	736
Sulawesi Barat	154	494	313	223	112	648
Maluku	232	856	397	357	334	1 088
Maluku Utara	202	994	521	383	292	1 196
Papua Barat	105	1 462	438	239	890	1 567
Papua	176	4 695	906	605	3 360	4 871
INDONESIA	27 084	55 106	55 870	18 603	7 717	82 190

TABEL
TABLE : 08.6

BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN MENURUT PROGRAM TELEVISI YANG DAPAT DITERIMA WARGA

NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY TELEVISION PROGRAM THAT CAN BE RECEIVED BY PEOPLE

Provinsi <i>Province</i>	Program TV/TV Programs				Tidak Ada Program Televisi yang Dapat Diterima <i>No Television Program That Can Be Received</i>
	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	TVRI Daerah <i>Local TV of The Republic Indonesia</i>	TV Swasta <i>Commercial TV</i>	TV Luar Negeri <i>Foreign TV</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6 437	5 538	6 469	6 130	6
Sumatera Utara	6 044	5 036	6 026	5 641	44
Sumatera Barat	1 141	869	1 138	1 091	1
Riau	1 790	1 340	1 801	1 664	13
Jambi	1 545	1 443	1 549	1 495	1
Sumatera Selatan	3 230	2 813	3 221	2 911	3
Bengkulu	1 528	1 183	1 522	1 461	2
Lampung	2 623	2 502	2 631	2 452	-
Kepulauan Bangka Belitung	381	308	381	379	-
Kepulauan Riau	411	364	411	408	-
DKI Jakarta	267	264	267	263	-
Jawa Barat	5 895	5 594	5 941	5 332	13
Jawa Tengah	8 524	8 373	8 572	7 361	2
DI Yogyakarta	428	431	438	380	-
Jawa Timur	8 453	8 303	8 498	7 258	1
Banten	1 540	1 324	1 532	1 101	6
Bali	707	703	700	630	9
Nusa Tenggara Barat	1 132	843	1 135	1 063	3
Nusa Tenggara Timur	3 178	2 221	3 174	3 042	59
Kalimantan Barat	2 091	2 028	2 088	1 920	8
Kalimantan Tengah	1 547	1 465	1 549	1 452	9
Kalimantan Selatan	2 003	1 785	1 971	1 885	5
Kalimantan Timur	1 006	826	1 003	948	15
Kalimantan Utara	465	363	452	363	3
Sulawesi Utara	1 806	1 108	1 814	1 692	9
Sulawesi Tengah	1 953	1 054	1 943	1 864	9
Sulawesi Selatan	2 953	1 616	2 955	2 718	34
Sulawesi Tenggara	2 214	935	2 246	2 165	11
Gorontalo	734	464	717	700	-
Sulawesi Barat	645	189	643	621	2
Maluku	988	555	1 025	900	42
Maluku Utara	1 175	146	1 136	1 079	9
Papua Barat	1 252	1 228	1 257	1 140	301
Papua	2 198	2 152	2 180	2 055	2 654
INDONESIA	78 284	65 366	78 385	71 564	3 274

Ekonomi

Economy

9

Penjelasan Teknis

1. **Mini Market** adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
2. **Restoran** adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
3. **Rumah Makan** adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah setempat.
4. **Warung/Kedai Makanan Minuman** adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
5. **Toko/Warung Kelontong** adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.

Technical Notes

1. **Mini Market** is a place of business which sell various kinds of goods at retail by self-service system and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m².
2. **Restaurant** is a place of business that use the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.
3. **Food Stall** is a place of business that provide providing food services that food processing can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers usually pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/Section of Economic Affairs at the local government.
4. **Food and Beverage Store** is a place of business that sell prepared food and beverages in the permanent building and does not have a business license. The main characteristic of food and beverage store is buyers usually are not taxed.
5. **Shop/Grocery Store** is is a place of business that sell daily use items at retail, does not have self-service system, and is managed by a single seller.

6. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
6. *Hotel is the kind of accommodation that use part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.*
7. **Penginapan (Hostel/Motel/ Losmen/ Wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
7. *Inn is a type of accommodation that use part or the whole building for lodging services to the public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non-hotel.*
8. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
8. *Cooperative is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:*
1. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
 1. *Membership is voluntary and open;*
 2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
 2. *Management is conducted democratically;*
 3. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
 3. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share;*
 4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
 4. *Remuneration is limited to the capital; and*
 5. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
 5. *Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship.*
9. **Fasilitas Perkreditan** adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
9. *Credit Facility is a financial facility that allows a person or business entity to borrow money to buy products and pay it back within the specified time period. Excluding loans from individuals.*

10. **Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
11. **Pasar dengan Bangunan Permanen/ Semi Permanen** adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.
12. **Pasar Tanpa Bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.
13. **Kios yang Menjual Sarana Produksi Pertanian (Saprotan)** adalah tempat penjualan pupuk, bibit, dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut kepemilikan (KUD atau non-KUD).
14. **Industri Kecil dan Mikro** dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari 20 pekerja.
- Industri dari Kulit** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, sepatu, sandal, dan sebagainya.
 - Industri dari Kayu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dsb. Ukiran tidak termasuk barang industri dari kayu karena termasuk barang seni.
 - Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-
10. *Shopping Complex* is a group of shops consisting at least 10 stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.
11. *Market in the Permanent/Semi Permanent Building* is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not.
12. *Market Without Building* is a market that is not located within the building, including the floating market.
13. *Agricultural Production Stall* is the place to sale fertilizer, seed and others for food crops, plantations, forestry, animal husbandry, and fisheries that are differentiated by the ownership status i.e. Village Cooperative Unit or Non-Village Cooperative Unit.
14. *Small and Micro Industries* are classified by the main raw materials with a workforce of less than 20 workers.
- Leather Industry* is an industry that the main raw materials are derived from the skin. Examples: the making of bags, shoes, sandals, etc.
 - Wood Industry* is an industry that the main raw materials are derived from wood and the similar, such as industry of furniture, wooden toys, wooden floors, etc. Engraving is not included in wood industry because it is an art.
 - Precious Metals Industry and Metal Industry* is an industry that the main raw materials are derived from precious metals and metal materials, such as making earrings,

- anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan-bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga).
- d. **Industri Anyaman** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya.
- e. **Industri Gerabah/Keramik/Batu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselen/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dll.
- f. **Industri dari Kain/Tenun** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya.
- g. **Industri Makanan dan Minuman** adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dll.
15. **Bank** adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
- bracelets, rings and other jewelry from gold or silver metallic materials and materials (i.e. home appliances ladder).*
- d. **Cane Work Industry** is an industry that the main raw materials are derived from bamboo, rattan, pandanus, grass and the similar.
- e. **Ceramics/Stone Industry** is an industry that the main raw materials are derived from ceramic/porcelain/stone etc, such as kitchen tools that are made of clay and then baked (eg jugs, tile, brick, porcelain, tile, ceramics, etc.). Excluding the creation of art, such as sculpture, gate, etc.
- f. **Clothes/Weaving Industry** is an industry that the main raw materials comes from the fabric/yarn and the similar.
- g. **Food and Beverage Industry** is an industry that produce food/drink products and the similar, including the processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, oils and fats, milk and dairy foods, grinding grain, etc.
15. **Bank** is business entity that raise funds from the public in deposits and distribute it to the public in order to improve the living standard of the people.

16. **Bank Umum** adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).
17. **Bank Perkreditan Rakyat** adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
16. **Commercial Bank** is a bank that can provide services in payment transfer (Law Number 7 Year 1992 About Banking).
17. **Rural bank** is a bank that accepts saving in time deposits, savings, or others.

TABEL
TABLE

: 09.1

**BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA
PERDAGANGAN DAN AKOMODASI**

*NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF TRADING AND
ACCOMODATION FACILITY*

Provinsi <i>Province</i>	Sarana Perdagangan <i>Trading Facility</i>				Sarana Akomodasi <i>Accomodation Facility</i>	
	Mini Market <i>Mini Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant/ Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	267	148	4 527	5 178	71	132
Sumatera Utara	504	511	4 638	5 079	200	241
Sumatera Barat	290	348	1 065	1 106	94	126
Riau	235	223	1 406	1 749	81	143
Jambi	162	132	1 038	1 490	61	37
Sumatera Selatan	383	368	2 110	3 144	90	113
Bengkulu	88	166	762	1 485	53	48
Lampung	435	326	1 872	2 616	84	88
Kepulauan Bangka Belitung	58	74	341	375	41	35
Kepulauan Riau	111	110	301	402	53	57
DKI Jakarta	261	219	267	266	128	67
Jawa Barat	2 008	1 189	5 248	5 858	373	367
Jawa Tengah	1 740	856	7 368	8 476	445	216
DI Yogyakarta	216	111	413	437	63	78
Jawa Timur	2 034	877	8 192	8 393	380	283
Banten	511	219	1 131	1 494	85	72
Bali	310	173	707	703	152	238
Nusa Tenggara Barat	197	144	690	1 097	81	90
Nusa Tenggara Timur	90	81	379	2 563	95	92
Kalimantan Barat	175	118	934	1 974	51	149
Kalimantan Tengah	59	65	805	1 436	41	100
Kalimantan Selatan	117	129	1 827	1 958	82	82
Kalimantan Timur	155	100	681	972	77	167
Kalimantan Utara	34	15	122	335	20	36
Sulawesi Utara	165	156	1 247	1 693	80	124
Sulawesi Tengah	80	112	1 021	1 838	55	176
Sulawesi Selatan	399	166	1 626	2 886	135	211
Sulawesi Tenggara	63	72	762	2 178	90	121
Gorontalo	51	77	542	693	27	40
Sulawesi Barat	21	34	280	591	18	42
Maluku	46	48	195	868	29	84
Maluku Utara	60	54	225	1 076	26	87
Papua Barat	44	17	168	844	39	55
Papua	99	67	334	1 592	64	61
INDONESIA	11 468	7 505	53 224	72 845	3 464	4 058

Catatan : ¹ Desa pada tabel ini termasuk nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : ¹ Villages in this table include the nagari, Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

TABEL : 09.2 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KOPERASI**
TABLE : 09.2 **NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF COOPERATIVE**

Provinsi <i>Province</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	290	39	521	207
Sumatera Utara	231	29	758	567
Sumatera Barat	223	22	462	304
Riau	483	19	396	288
Jambi	257	10	228	156
Sumatera Selatan	417	28	377	181
Bengkulu	66	9	270	158
Lampung	115	34	441	224
Kepulauan Bangka Belitung	49	7	73	101
Kepulauan Riau	52	6	90	91
DKI Jakarta	2	8	200	216
Jawa Barat	488	106	1 570	886
Jawa Tengah	638	119	2 146	1 470
DI Yogyakarta	78	31	249	114
Jawa Timur	677	100	3 791	4 320
Banten	41	9	189	136
Bali	82	9	513	134
Nusa Tenggara Barat	120	24	323	187
Nusa Tenggara Timur	66	9	618	177
Kalimantan Barat	275	14	263	148
Kalimantan Tengah	311	13	197	147
Kalimantan Selatan	207	6	180	182
Kalimantan Timur	253	32	287	235
Kalimantan Utara	37	1	36	37
Sulawesi Utara	68	7	275	74
Sulawesi Tengah	114	12	226	140
Sulawesi Selatan	224	14	384	421
Sulawesi Tenggara	110	9	232	138
Gorontalo	24	-	158	55
Sulawesi Barat	34	1	73	43
Maluku	87	11	106	41
Maluku Utara	51	8	112	44
Papua Barat	66	2	52	29
Papua	116	22	88	39
INDONESIA	6 352	770	15 884	11 690

TABEL
TABLE

: 09.3

BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR

Provinsi <i>Province</i>	Kredit Usaha Rakyat (KUR) <i>Micro Credit Program</i>	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) <i>Loan for Food Sustainability Program and Energy</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Credit for Small Enterprises</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	816	37	457
Sumatera Utara	2 403	149	768
Sumatera Barat	738	110	389
Riau	614	101	377
Jambi	615	39	171
Sumatera Selatan	1 012	44	330
Bengkulu	774	22	174
Lampung	1 124	139	430
Kepulauan Bangka Belitung	135	26	134
Kepulauan Riau	93	14	72
DKI Jakarta	53	10	88
Jawa Barat	4 071	515	2 312
Jawa Tengah	6 925	1 300	3 258
DI Yogyakarta	377	192	298
Jawa Timur	4 818	1 178	2 795
Banten	497	54	303
Bali	573	172	346
Nusa Tenggara Barat	635	99	376
Nusa Tenggara Timur	511	49	481
Kalimantan Barat	659	42	287
Kalimantan Tengah	453	49	190
Kalimantan Selatan	909	224	321
Kalimantan Timur	306	25	215
Kalimantan Utara	45	4	48
Sulawesi Utara	1 003	52	392
Sulawesi Tengah	1 021	40	284
Sulawesi Selatan	2 177	295	1 024
Sulawesi Tenggara	848	48	306
Gorontalo	446	40	118
Sulawesi Barat	299	20	111
Maluku	215	9	102
Maluku Utara	257	9	156
Papua Barat	101	-	58
Papua	232	36	156
INDONESIA	35 755	5 143	17 327

TABEL
TABLE : 09.4

**BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KELOMPOK
PERTOKOAN, PASAR, DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN (SAPROTAN)**
*NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF SHOPPING
COMPLEX, MARKET, AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL*

Provinsi <i>Province</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan <i>Market in Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Building</i>	Tidak Ada Kelompok Pertokoan dan Pasar <i>No Shopping Complex and Market</i>	Kios Saprotan <i>Agricultural Production Stall</i>		
					KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non- KUD <i>Non- Village Cooperative Unit</i>	Tidak Ada Kios Saprotan <i>No Agricultural Production Stall</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	772	451	184	5 506	87	804	5 649
Sumatera Utara	587	874	706	4 427	125	1 597	4 447
Sumatera Barat	305	411	163	553	96	582	541
Riau	379	692	311	850	201	535	1 212
Jambi	285	335	209	965	80	404	1 102
Sumatera Selatan	355	744	407	2 023	141	855	2 314
Bengkulu	122	199	144	1 130	21	482	1 039
Lampung	414	619	140	1 779	48	1 202	1 410
Kepulauan Bangka Belitung	98	73	130	155	17	131	239
Kepulauan Riau	97	65	27	304	7	37	373
DKI Jakarta	224	174	140	15	-	26	241
Jawa Barat	1 503	951	1 166	3 494	178	3 449	2 456
Jawa Tengah	1 856	2 048	831	5 330	256	5 001	3 507
DI Yogyakarta	219	256	56	90	40	273	156
Jawa Timur	1 813	2 141	840	5 301	350	5 054	3 343
Banten	424	245	438	846	20	574	965
Bali	144	346	81	328	63	332	362
Nusa Tenggara Barat	162	242	193	686	44	634	495
Nusa Tenggara Timur	96	428	241	2 585	4	170	3 097
Kalimantan Barat	319	218	74	1 737	56	277	1 800
Kalimantan Tengah	132	362	371	921	43	241	1 305
Kalimantan Selatan	182	395	589	1 106	69	610	1 360
Kalimantan Timur	159	255	363	475	49	228	763
Kalimantan Utara	27	53	21	403	12	37	433
Sulawesi Utara	120	187	61	1 539	29	283	1 534
Sulawesi Tengah	58	433	108	1 442	21	435	1 541
Sulawesi Selatan	359	770	187	1 953	89	1 121	1 867
Sulawesi Tenggara	58	446	76	1 749	15	374	1 888
Gorontalo	38	138	18	565	14	165	561
Sulawesi Barat	39	165	36	451	8	157	490
Maluku	63	102	49	936	13	66	1 014
Maluku Utara	58	82	32	1 066	10	62	1 127
Papua Barat	58	100	42	1 402	5	43	1 522
Papua	109	340	382	4 150	49	118	4 713
INDONESIA	11 634	15 340	8 816	56 262	2 260	26 359	54 866

TABEL : 09.5 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN DAN JENIS**
TABLE : 09.5 **INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**
NUMBER OF VILLAGES²/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY AND TYPE OF
SMALL AND MICRO INDUSTRY

Provinsi <i>Province</i>	Industri dari Kulit <i>Leather</i> <i>Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood</i> <i>Industry</i>	Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious</i> <i>Metals/ Metal</i> <i>Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work</i> <i>Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic</i> <i>Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/</i> <i>Weaving</i> <i>Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and</i> <i>Beverage</i> <i>Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other</i> <i>Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	17	1 093	256	788	315	277	1 648	438
Sumatera Utara	59	919	282	710	345	475	1 624	613
Sumatera Barat	96	704	163	217	317	379	688	200
Riau	16	825	165	301	304	207	611	168
Jambi	6	761	193	199	203	129	524	79
Sumatera Selatan	18	1 214	248	585	487	448	1 159	310
Bengkulu	7	511	96	239	165	105	579	110
Lampung	22	1 337	190	618	821	340	1 133	244
Kepulauan Bangka Belitung	1	268	84	131	188	41	275	22
Kepulauan Riau	3	217	19	113	102	37	255	68
DKI Jakarta	101	145	200	36	10	165	202	66
Jawa Barat	530	3 987	612	2 266	1 828	1 779	4 023	1 380
Jawa Tengah	433	5 617	851	2 992	2 481	3 167	6 554	2 134
DI Yogyakarta	116	402	102	280	148	192	397	132
Jawa Timur	709	5 658	1 159	2 806	2 567	1 574	5 557	1 574
Banten	220	871	139	602	500	455	1 087	212
Bali	42	436	287	375	364	357	555	414
Nusa Tenggara Barat	12	712	105	414	533	266	579	204
Nusa Tenggara Timur	6	1 161	85	405	363	1 121	818	193
Kalimantan Barat	3	666	116	310	237	108	609	323
Kalimantan Tengah	9	397	68	290	175	47	492	151
Kalimantan Selatan	13	520	165	483	233	165	1 006	299
Kalimantan Timur	9	269	24	155	146	52	330	104
Kalimantan Utara	-	69	23	63	45	10	48	50
Sulawesi Utara	6	463	52	164	200	77	573	117
Sulawesi Tengah	5	1 031	158	490	305	108	817	225
Sulawesi Selatan	19	1 610	338	570	437	444	1 601	490
Sulawesi Tenggara	11	1 265	145	708	530	283	1 352	206
Gorontalo	2	409	33	230	242	120	472	79
Sulawesi Barat	5	282	22	135	127	156	267	119
Maluku	1	281	26	156	66	52	256	57
Maluku Utara	3	407	23	263	101	16	335	46
Papua Barat	2	118	9	125	74	22	115	35
Papua	17	270	26	718	108	73	138	61
INDONESIA	2 519	34 895	6 464	18 937	15 067	13 247	36 679	10 923

TABEL : 09.6 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN BANK**
TABLE : 09.6 **NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF BANK**

Provinsi <i>Province</i>	Jenis Bank <i>The Type of Bank</i>			Tidak Ada Bank <i>No Bank</i>
	Bank Umum Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) <i>Rural Bank</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	207	37	31	6 286
Sumatera Utara	390	144	113	5 658
Sumatera Barat	217	61	193	856
Riau	221	86	46	1 595
Jambi	120	52	17	1 422
Sumatera Selatan	216	92	33	3 005
Bengkulu	83	33	10	1 438
Lampung	189	76	61	2 413
Kepulauan Bangka Belitung	47	29	9	319
Kepulauan Riau	54	30	33	350
DKI Jakarta	246	202	24	18
Jawa Barat	1 061	438	610	4 639
Jawa Tengah	1 127	386	948	7 052
DI Yogyakarta	155	56	113	249
Jawa Timur	1 160	402	916	6 897
Banten	193	107	86	1 312
Bali	168	86	106	513
Nusa Tenggara Barat	118	51	79	980
Nusa Tenggara Timur	175	33	24	3 076
Kalimantan Barat	158	49	22	1 940
Kalimantan Tengah	70	18	10	1 495
Kalimantan Selatan	147	39	33	1 843
Kalimantan Timur	160	49	31	854
Kalimantan Utara	31	7	1	447
Sulawesi Utara	104	44	35	1 702
Sulawesi Tengah	104	34	26	1 873
Sulawesi Selatan	331	84	37	2 672
Sulawesi Tenggara	91	47	22	2 154
Gorontalo	49	16	7	684
Sulawesi Barat	40	7	4	604
Maluku	46	18	7	1 038
Maluku Utara	40	17	5	1 146
Papua Barat	61	12	3	1 504
Papua	125	27	13	4 739
INDONESIA	7 704	2 869	3 708	72 773

Keamanan

Security

10

Penjelasan Teknis

1. **Perkelahian Massal** adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar kelompok masyarakat, antar pelajar, antar suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir.
2. **Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal** adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
 - a. **Aparat Keamanan** meliputi aparat kepolisian, TNI, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Satuan Pengamanan (Satpam), dan sebagainya.
 - b. **Aparat Pemerintah** meliputi aparatur pemerintah daerah, kecamatan, desa dan sebagainya.
 - c. **Tokoh Masyarakat** adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungannya.
 - d. **Tokoh Agama** adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar. Contoh: ulama/ustadz, pendeta, dll.
3. **Tindak Kejahatan** adalah segala tindakan yang disengaja/tidak, telah terjadi/baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara/kurungan. Tindak kejahatan mencakup pencurian, penipuan, penganiayaan, dan sebagainya.

Technical Notes

1. **Massive Fighting Incident** is a fight in bulk that involves many actors such as: among the society, students, ethnic groups, or others in the village during the last year.
2. **Initiator of Problem Solving** is the person or group of people who actively take the initiative to reconcile the masses who are fighting:
 - a. **Security Force** includes the police, military, civil service police unit, security unit and so on.
 - b. **Government Official** includes the local government officials, district, village, etc.
 - c. **Community Figure** is someone who has influence or authority in their communities.
 - d. **Religious Figure** is people who have charisma in religion and become role models of people around. For example: ustadz, pastor, etc.
3. **Crime** is any act both intentional and not, has occurred or a trial, that can injure others in terms of body, soul, property, objects, and other honors, and such action that may be subjected to punishable with imprisonment. Crime includes theft, fraud, abuse, etc.

4. **Pos Polisi** adalah pos yang merupakan perpanjangan tangan dari kepolisian sektor yang berfungsi untuk menjaga kamtibmas wilayah sekitar. Keberadaan pos polisi termasuk pula keberadaan kepolisian sektor, kepolisian resor, dan kepolisian daerah.

Kepolisian Sektor (Polsek) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kecamatan.

Kepolisian Resor (Polres) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kabupaten.

Kepolisian Daerah (Polda) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat provinsi.

4. **Police Stations** is a station which is part of the police sector that serves to maintain security around the region. The availability of police stations include the availability of the sector police, the resort police, and the regional police.

The Sector Police is the Indonesian police command structure at the district level.

The Resort Police is the Indonesian police command structure at the regency level.

The Regional Police is the Indonesian police command structure at the province level.

TABEL : 10.1 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR

Provinsi <i>Province</i>	Antar Kelompok Masyarakat <i>Among Community Groups</i>	Kelompok Masyarakat Antar Desa/ Kelurahan <i>Between Rural Communities</i>	Kelompok Masyarakat dengan Aparat Keamanan <i>Community vs. Security Forces</i>	Kelompok Masyarakat dengan Aparat Pemerintah <i>Community vs. Government Officials</i>	Pelajar/ Mahasiswa <i>Among Students</i>	Antar Suku <i>Between Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	26	24	1	2	7	2	4
Sumatera Utara	58	43	10	7	8	2	11
Sumatera Barat	29	10	5	-	7	1	2
Riau	14	13	3	1	1	2	8
Jambi	8	22	-	1	10	1	2
Sumatera Selatan	34	23	9	4	7	-	4
Bengkulu	7	8	-	-	11	1	2
Lampung	11	20	1	1	1	2	3
Kepulauan Bangka Belitung	12	11	-	1	2	1	1
Kepulauan Riau	2	-	-	-	1	1	-
DKI Jakarta	34	7	-	-	47	-	2
Jawa Barat	103	91	4	4	89	3	19
Jawa Tengah	120	120	4	5	11	-	10
DI Yogyakarta	5	4	-	-	2	1	5
Jawa Timur	62	51	3	2	12	-	9
Banten	14	12	1	-	12	-	2
Bali	3	-	-	-	-	-	3
Nusa Tenggara Barat	33	42	4	2	9	3	3
Nusa Tenggara Timur	90	64	1	12	10	6	8
Kalimantan Barat	29	8	3	-	4	-	2
Kalimantan Tengah	27	1	1	-	6	-	4
Kalimantan Selatan	9	11	-	1	2	-	4
Kalimantan Timur	12	1	1	2	6	-	2
Kalimantan Utara	3	3	-	-	-	-	1
Sulawesi Utara	83	99	8	4	10	1	4
Sulawesi Tengah	54	102	2	1	3	2	8
Sulawesi Selatan	71	68	5	-	18	1	5
Sulawesi Tenggara	34	44	5	3	3	-	1
Gorontalo	14	7	2	4	3	-	1
Sulawesi Barat	6	8	-	-	-	-	-
Maluku	99	68	5	7	8	2	1
Maluku Utara	125	76	5	5	7	2	13
Papua Barat	36	23	6	2	1	4	3
Papua	137	44	19	28	9	32	13
INDONESIA	1 404	1 128	108	99	327	70	160

Catatan : ¹ Desa pada tabel ini termasuk nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : ¹ Villages in this table include the nagari, Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

TABEL
TABLE : 10.2

**BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN
PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**

*NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT
AND TYPE OF VICTIM*

Provinsi <i>Province</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	61	2	39
Sumatera Utara	118	20	83
Sumatera Barat	45	1	34
Riau	38	3	29
Jambi	40	6	23
Sumatera Selatan	67	20	40
Bengkulu	27	2	20
Lampung	34	5	24
Kepulauan Bangka Belitung	24	2	19
Kepulauan Riau	3	-	2
DKI Jakarta	72	8	44
Jawa Barat	259	31	195
Jawa Tengah	252	8	188
DI Yogyakarta	12	1	9
Jawa Timur	132	7	94
Banten	40	7	26
Bali	6	1	5
Nusa Tenggara Barat	76	10	56
Nusa Tenggara Timur	174	24	102
Kalimantan Barat	39	2	26
Kalimantan Tengah	36	9	20
Kalimantan Selatan	26	3	13
Kalimantan Timur	20	2	14
Kalimantan Utara	6	-	2
Sulawesi Utara	165	30	116
Sulawesi Tengah	149	15	99
Sulawesi Selatan	145	19	108
Sulawesi Tenggara	73	6	48
Gorontalo	24	1	14
Sulawesi Barat	14	2	11
Maluku	160	18	83
Maluku Utara	186	22	124
Papua Barat	59	13	31
Papua	197	51	137
INDONESIA	2 779	351	1 878

TABEL
TABLE : 10.3

BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT INISIATOR PENYELESAIAN PERKELAHIAN MASSAL YANG PALING SERING TERJADI SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY INITIATOR/MEDIATOR OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT MOST OFTEN OCCUR WITHIN LAST YEAR

Provinsi <i>Province</i>	Aparat Keamanan <i>Security Forces</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Officials</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada Inisiator <i>No Initiator</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	15	22	47	10	7	-
Sumatera Utara	56	61	50	17	4	3
Sumatera Barat	25	27	29	7	3	-
Riau	21	20	16	8	2	1
Jambi	22	17	29	10	2	-
Sumatera Selatan	34	42	29	10	6	1
Bengkulu	14	12	11	5	3	-
Lampung	26	22	26	10	5	1
Kepulauan Bangka Belitung	18	10	16	7	-	-
Kepulauan Riau	1	-	1	-	-	1
DKI Jakarta	63	42	43	18	8	3
Jawa Barat	183	160	112	42	28	3
Jawa Tengah	157	123	105	28	9	7
DI Yogyakarta	12	4	4	1	-	-
Jawa Timur	88	74	61	21	10	1
Banten	27	18	26	5	2	-
Bali	5	2	4	1	3	-
Nusa Tenggara Barat	52	49	45	23	6	-
Nusa Tenggara Timur	106	96	83	42	19	5
Kalimantan Barat	23	5	22	7	2	1
Kalimantan Tengah	14	18	14	3	4	1
Kalimantan Selatan	17	12	15	1	1	-
Kalimantan Timur	13	6	9	-	-	-
Kalimantan Utara	4	1	5	-	-	-
Sulawesi Utara	95	113	56	36	12	1
Sulawesi Tengah	94	97	76	35	6	3
Sulawesi Selatan	118	87	90	41	10	-
Sulawesi Tenggara	50	42	27	12	4	2
Gorontalo	12	18	4	1	-	-
Sulawesi Barat	7	10	8	3	-	-
Maluku	93	79	71	38	4	1
Maluku Utara	93	107	75	32	1	4
Papua Barat	26	19	37	8	6	2
Papua	94	58	89	52	3	6
INDONESIA	1 678	1 473	1 335	534	170	47

TABEL
TABLE : 10.4

BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK KEJAHATAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY TYPE OF CRIMINAL OFFENSE

Provinsi <i>Province</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 744	47	229	99	48
Sumatera Utara	2 116	141	378	264	53
Sumatera Barat	574	71	138	107	18
Riau	942	101	204	74	78
Jambi	661	76	109	50	26
Sumatera Selatan	1 939	430	334	168	30
Bengkulu	635	40	77	46	15
Lampung	1 621	255	284	110	11
Kepulauan Bangka Belitung	203	15	62	50	6
Kepulauan Riau	133	17	39	20	10
DKI Jakarta	229	73	100	66	10
Jawa Barat	4 390	344	1 111	425	54
Jawa Tengah	4 064	176	952	274	39
DI Yogyakarta	283	20	96	54	5
Jawa Timur	4 122	419	1 001	429	68
Banten	1 079	49	227	84	13
Bali	202	23	42	54	7
Nusa Tenggara Barat	782	146	136	107	14
Nusa Tenggara Timur	724	67	163	166	98
Kalimantan Barat	648	37	141	85	23
Kalimantan Tengah	409	27	95	68	34
Kalimantan Selatan	889	73	150	110	18
Kalimantan Timur	354	37	84	52	11
Kalimantan Utara	62	9	10	11	10
Sulawesi Utara	676	21	89	161	17
Sulawesi Tengah	578	23	107	102	21
Sulawesi Selatan	1 206	47	305	261	32
Sulawesi Tenggara	489	16	87	158	9
Gorontalo	179	3	35	64	5
Sulawesi Barat	171	7	27	17	6
Maluku	225	20	52	50	9
Maluku Utara	297	7	49	48	7
Papua Barat	149	13	37	21	8
Papua	964	113	294	192	61
INDONESIA	33 739	2 963	7 244	4 047	874

TABEL : 10.4 (Sambungan - *Continuation*)
TABLE

Provinsi <i>Province</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Tidak Ada Tindak Kejahatan <i>No Incident of Crime</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Acch	91	508	401	26	2	4 463
Sumatera Utara	115	1 033	1 665	130	11	3 372
Sumatera Barat	66	168	267	39	-	462
Riau	59	315	329	56	2	787
Jambi	35	167	157	30	-	801
Sumatera Selatan	78	409	683	140	5	987
Bengkulu	57	74	67	27	2	816
Lampung	57	186	393	50	1	905
Kepulauan Bangka Belitung	16	58	71	14	2	151
Kepulauan Riau	19	27	31	14	2	264
DKI Jakarta	25	126	83	29	2	35
Jawa Barat	175	558	692	142	25	1 432
Jawa Tengah	148	263	770	86	11	4 093
DI Yogyakarta	11	37	59	16	-	125
Jawa Timur	215	639	1 502	163	11	3 631
Banten	39	155	180	32	2	434
Bali	9	34	81	17	1	437
Nusa Tenggara Barat	39	93	198	37	2	289
Nusa Tenggara Timur	104	18	293	80	14	2 231
Kalimantan Barat	63	61	303	41	7	1 327
Kalimantan Tengah	32	81	250	51	3	991
Kalimantan Selatan	25	312	283	64	-	949
Kalimantan Timur	23	148	129	31	-	608
Kalimantan Utara	9	32	39	8	1	384
Sulawesi Utara	54	25	377	61	6	937
Sulawesi Tengah	56	144	337	41	1	1 197
Sulawesi Selatan	47	128	377	99	4	1 546
Sulawesi Tenggara	40	25	126	26	1	1 605
Gorontalo	36	21	116	17	1	462
Sulawesi Barat	5	20	95	8	-	409
Maluku	27	15	165	17	1	767
Maluku Utara	26	21	147	13	-	802
Papua Barat	23	8	57	22	-	1 369
Papua	226	22	356	112	2	3 622
INDONESIA	2 050	5 931	11 079	1 739	122	42 690

TABEL : 10.5 **BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN TINDAK KEJAHATAN YANG PALING SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY TYPE OF INCIDENCE OF CRIME THAT MOST OFTEN OCCUR WITHIN LAST YEAR

Provinsi <i>Province</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 497	8	29	19	24
Sumatera Utara	1 375	12	10	46	11
Sumatera Barat	453	21	10	16	7
Riau	811	9	24	3	21
Jambi	592	20	15	10	4
Sumatera Selatan	1 650	108	61	9	4
Bengkulu	613	12	17	8	4
Lampung	1 488	62	22	10	-
Kepulauan Bangka Belitung	170	2	9	8	-
Kepulauan Riau	120	1	4	2	4
DKI Jakarta	208	4	7	-	-
Jawa Barat	4 241	31	67	20	4
Jawa Tengah	3 734	37	204	41	9
DI Yogyakarta	266	1	19	8	-
Jawa Timur	3 623	97	179	75	7
Banten	1 016	3	13	7	1
Bali	177	6	10	10	2
Nusa Tenggara Barat	685	13	10	12	2
Nusa Tenggara Timur	619	11	53	69	42
Kalimantan Barat	542	3	25	9	3
Kalimantan Tengah	338	4	22	15	11
Kalimantan Selatan	731	15	16	18	1
Kalimantan Timur	283	5	12	6	3
Kalimantan Utara	49	4	3	1	2
Sulawesi Utara	508	5	9	51	-
Sulawesi Tengah	433	6	16	28	4
Sulawesi Selatan	1 060	7	59	91	8
Sulawesi Tenggara	431	4	20	93	4
Gorontalo	138	1	6	33	1
Sulawesi Barat	131	1	6	6	4
Maluku	162	1	10	12	-
Maluku Utara	242	-	5	13	-
Papua Barat	127	1	8	7	4
Papua	770	10	73	43	4
INDONESIA	29 283	525	1 053	799	195

TABEL : 10.5 (Sambungan - *Continuation*)
TABLE

Provinsi <i>Province</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	30	265	171	6	-	2 049
Sumatera Utara	15	341	894	28	-	2 732
Sumatera Barat	7	37	131	1	-	683
Riau	6	92	79	3	-	1 048
Jambi	4	43	58	4	-	750
Sumatera Selatan	5	121	268	24	-	2 250
Bengkulu	11	18	27	5	1	716
Lampung	4	24	113	4	-	1 727
Kepulauan Bangka Belitung	2	15	22	2	-	230
Kepulauan Riau	3	5	9	2	1	151
DKI Jakarta	-	7	5	1	-	232
Jawa Barat	13	40	101	13	-	4 530
Jawa Tengah	29	36	374	20	1	4 485
DI Yogyakarta	3	4	12	-	-	313
Jawa Timur	34	142	690	24	-	4 871
Banten	4	19	52	2	-	1 117
Bali	5	8	55	6	-	279
Nusa Tenggara Barat	5	10	105	8	2	852
Nusa Tenggara Timur	39	3	171	28	4	1 039
Kalimantan Barat	13	5	170	12	-	782
Kalimantan Tengah	5	17	149	16	1	578
Kalimantan Selatan	8	122	137	11	-	1 059
Kalimantan Timur	5	42	59	3	-	418
Kalimantan Utara	3	11	22	-	-	95
Sulawesi Utara	16	2	290	18	-	899
Sulawesi Tengah	17	48	223	14	-	789
Sulawesi Selatan	12	23	201	23	-	1 484
Sulawesi Tenggara	15	5	84	11	-	667
Gorontalo	13	1	74	7	-	274
Sulawesi Barat	-	6	82	3	-	239
Maluku	7	1	124	4	-	321
Maluku Utara	6	4	120	4	-	394
Papua Barat	6	-	37	8	-	198
Papua	116	4	190	39	-	1 249
INDONESIA	461	1 521	5 299	354	10	39 500

TABEL : 10.6 **BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Provinsi <i>Province</i>	Pembangunan/ Pemeliharaan Pos Keamanan Lingkungan <i>Building/ Maintenance Security Post</i>	Pembentukan/ Pengaturan Regu Keamanan <i>Establishing Security Guard</i>	Penambahan Jumlah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Pelaporan Tamu yang Menginap Lebih dari 24 Jam ke Aparat Lingkungan <i>Reporting Guests Staying More Than 24 Hours to Environmental Apparatus</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2 819	1 927	656	5 375	2 345
Sumatera Utara	1 368	1 056	324	2 248	1 793
Sumatera Barat	813	563	236	770	742
Riau	1 083	915	357	1 118	1 038
Jambi	1 010	750	328	1 002	835
Sumatera Selatan	1 902	1 636	738	2 044	1 809
Bengkulu	1 118	1 019	402	1 003	906
Lampung	2 032	1 933	1 118	1 982	2 051
Kepulauan Bangka Belitung	210	157	113	272	159
Kepulauan Riau	193	176	165	294	211
DKI Jakarta	227	223	138	245	233
Jawa Barat	4 976	4 610	2 445	5 029	4 900
Jawa Tengah	5 098	4 595	2 269	6 218	5 679
DI Yogyakarta	365	310	195	329	375
Jawa Timur	5 171	4 469	2 890	6 268	5 140
Banten	1 181	906	497	1 044	1 083
Bali	374	445	97	499	416
Nusa Tenggara Barat	826	677	324	597	750
Nusa Tenggara Timur	772	858	622	746	1 058
Kalimantan Barat	548	488	433	952	694
Kalimantan Tengah	991	734	467	1 035	798
Kalimantan Selatan	1 167	640	368	1 124	903
Kalimantan Timur	758	664	351	796	660
Kalimantan Utara	177	134	73	250	183
Sulawesi Utara	1 090	1 166	611	1 517	1 143
Sulawesi Tengah	1 105	1 129	612	1 296	1 084
Sulawesi Selatan	1 941	1 256	792	1 322	1 475
Sulawesi Tenggara	1 040	802	403	885	931
Gorontalo	253	401	254	483	298
Sulawesi Barat	342	227	173	258	267
Maluku	183	200	188	470	335
Maluku Utara	159	197	183	450	328
Papua Barat	132	145	143	213	247
Papua	187	221	334	223	532
INDONESIA	41 611	35 629	19 299	48 357	41 401

TABEL
TABLE : 10.7

BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN POS POLISI DAN KEMUDAHAN AKSES KE POS POLISI TERDEKAT

NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY EXISTENCE OF POLICE STATION AND EASY ACCESS TO NEAREST POLICE STATION

Provinsi <i>Province</i>	Pos Polisi (Termasuk Polsek, Polres, dan Polda) <i>Police Station (Includes Sector Police, Resort Police, and Regional Police)</i>		Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat (Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak Ada Pos Polisi) <i>The Ease of Access to Nearest Police Station (For Village/Sub-District That Not Having Police Station)</i>			
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Sangat Mudah <i>Very Easy</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Sangat Sulit <i>Very Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	355	6 157	1 118	4 353	582	104
Sumatera Utara	432	5 672	786	3 485	1 114	287
Sumatera Barat	210	935	201	650	66	18
Riau	380	1 455	295	891	243	26
Jambi	202	1 349	287	894	145	23
Sumatera Selatan	313	2 924	393	2 162	329	40
Bengkulu	105	1 427	290	940	175	22
Lampung	269	2 363	386	1 649	282	46
Kepulauan Bangka Belitung	69	312	103	198	10	1
Kepulauan Riau	101	314	77	168	55	14
DKI Jakarta	182	85	42	43	-	-
Jawa Barat	813	5 149	1 163	3 583	365	38
Jawa Tengah	755	7 823	1 949	5 641	213	20
DI Yogyakarta	117	321	125	196	-	-
Jawa Timur	949	7 553	2 472	4 835	220	26
Banten	201	1 350	295	887	150	18
Bali	144	572	230	342	-	-
Nusa Tenggara Barat	156	985	294	596	72	23
Nusa Tenggara Timur	310	2 960	350	1 487	900	223
Kalimantan Barat	294	1 815	176	884	577	178
Kalimantan Tengah	187	1 382	115	692	457	118
Kalimantan Selatan	217	1 791	350	1 193	210	38
Kalimantan Timur	180	846	153	387	239	67
Kalimantan Utara	61	418	44	164	139	71
Sulawesi Utara	168	1 668	463	1 007	165	33
Sulawesi Tengah	277	1 709	350	975	275	109
Sulawesi Selatan	360	2 670	632	1 566	361	111
Sulawesi Tenggara	167	2 105	404	1 298	324	79
Gorontalo	59	677	226	365	68	18
Sulawesi Barat	59	589	94	266	163	66
Maluku	125	963	118	392	328	125
Maluku Utara	107	1 089	212	481	292	104
Papua Barat	108	1 459	127	416	648	268
Papua	280	4 591	247	966	1 602	1 776
INDONESIA	8 712	73 478	14 567	44 052	10 769	4 090

**Otonomi Desa dan
Program Pemberdayaan
Masyarakat**

11

*Village Autonomy and
Community Empowerment
Programs*

Penjelasan Teknis

1. **Pendapatan Asli Desa (PAD)** adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. PAD terdiri atas hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi masyarakat, gotong royong masyarakat dan lain-lain, termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa.
2. **Alokasi Dana Desa (ADD)** adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa.
3. **Aset Desa** adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa). Aset desa dapat berupa tanah kas desa/ulayat; bangunan desa, misalnya: kantor kepala desa, balai desa, dll; pasar desa, misalnya: pasar hewan, pelelangan ikan, dan pelelangan hasil pertanian; atau aset desa lainnya.
4. **Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat**
 - a. **Pembangunan atau Perbaikan Infrastruktur Lingkungan.**
 - 1) **Infrastruktur Transportasi** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana transportasi yang telah direalisasikan, misalnya: jalan, jembatan, dan sebagainya.
 - 2) **Infrastruktur Pendidikan** mencakup kegiatan pengadaan dan perbaikan prasarana pendidikan yang telah di realisasikan, misalnya gedung sekolah dan sarana pendukung pendidikan.

Technical Notes

1. **Original Local Government Revenue** is a receipt from the village government efforts to raise funds for financing the routine activities/development of the village. Source of original local government revenue consists of revenue of businesses, asset, property owned by the village, community self-help etc, and includes revenue from village levies.
2. **Village Fund Allocation** is the funds allocated by the regency/city government to the village, which is derived from balance budget of central and local finance, that is received by regency/city.
3. **Village Asset** is village property that is derived from the village original wealth, purchased or obtained at the budget village or other legal rights acquisition (Law No. 6 Year 2014 about Village). Village assets can be village and; village buildings, for example: the village head's office, village hall, etc.; village market, for example: animal market, fish auction, and agricultural products auctions; or other village assets.
4. **Programs/Activities of Community Empowerment**
 - a. **Development or Maintenance of the Village Infrastructure**
 - 1) **Transportation Infrastructure** includes procurement or maintenance of the transportation infrastructure that has been realized, example: roads, bridges, etc.
 - 2) **Education Infrastructure** includes procurement or maintenance of the education infrastructure that has been realized, examples: school buildings and supporting facilities.

- 3) **Infrastruktur Permukiman dan Kesehatan** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana permukiman dan prasarana kesehatan yang telah di realisasikan, misalnya: penerangan jalan, sanitasi, air bersih, posyandu, dan sebagainya.
- 4) **Infrastruktur Perekonomian** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan sarana dan prasarana perekonomian yang telah direalisasikan, misalnya: pasar, irigasi dan sebagainya.
- b. **Peningkatan Kapasitas Perekonomian**
- 1) **Dana Bergulir atau Simpan Pinjam** mencakup pendanaan dalam bentuk pinjaman secara bergulir untuk modal usaha pertanian maupun non-pertanian yang telah di realisasikan.
- 2) **Dana Hibah** mencakup pendanaan dalam bentuk pemberian tanpa pengembalian untuk usaha produktif budidaya maupun non budidaya.
- c. **Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat**
- 1) **Peningkatan Keterampilan Produksi** mencakup pelatihan keterampilan dan penguasaan teknologi untuk memproduksi barang.
- 2) **Peningkatan Keterampilan Pemasaran** mencakup pelatihan keterampilan pemasaran untuk menjual hasil produksi.
- 3) *Settlement and Health Infrastructure includes procurement or maintenance of the settlement and health infrastructure that has been realized, examples: street illumination, sanitation, clean water, integrated health service, etc.*
- 4) *Economic Infrastructure includes procurement or maintenance of the economic infrastructure that has been realized, examples: market, irrigation, etc.*
- b. *Improvement of Economic Capacity*
- 1) *Revolving Fund or Saving-Loan includes the funding of revolving loan for working capital of agricultural or non-agricultural business that has been realized.*
- 2) *Grant include the funding in the form of granting with no return to the cultivated or non-cultivated productive businesses.*
- c. *Improvement of Social Capacity*
- 1) *Improvement of Production Skills includes the training of skill and technology procurement in producing goods.*
- 2) *Improvement of Marketing Skills includes the training of marketing skills for selling the products.*

- 3) **Penguatan Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan** mencakup pemberantasan buta aksara, pemberian beasiswa, peningkatan pelayanan pendidikan, penyuluhan keterampilan usaha, peningkatan wawasan kepedulian, dan peningkatan kapasitas sosial lainnya.

- 3) ***Strengthening the Social Institutions*** includes eradication of illiteracy, provision of scholarships, improvement of educational services, counseling of business skills, increasing of awareness insights, and other social capacity building.

TABEL : 11.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENERIMAAN DESA**
TABLE : 11.1 **NUMBER OF VILLAGES BY SOURCE OF VILLAGE'S INCOME**

Provinsi <i>Province</i>	Pendapatan Asli Desa (PAD) <i>Original Local Government Revenue</i>	Alokasi Dana Desa (ADD) <i>Village Fund Allocation Revenue</i>	Bantuan/ <i>Aid</i>					
			Pemerintah/ <i>Government</i>			Bukan Pemerintah/ <i>Non Government</i>		
			Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Acch	3 166	4 915	3 239	5 070	1 323	86	113	293
Sumatera Utara	974	4 973	2 017	1 721	644	80	79	70
Sumatera Barat	797	844	542	617	225	23	42	75
Riau	796	1 270	897	875	257	11	94	62
Jambi	547	1 386	541	238	126	22	31	28
Sumatera Selatan	1 933	2 804	1 848	2 685	876	47	97	122
Bengkulu	327	1 215	479	139	89	12	31	16
Lampung	1 574	2 399	1 640	625	1 088	35	120	97
Kepulauan Bangka Belitung	192	309	182	68	25	1	41	26
Kepulauan Riau	38	246	176	232	41	2	15	4
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	5 251	5 306	4 291	5 103	2 185	171	392	776
Jawa Tengah	7 616	7 801	6 941	7 328	2 676	161	380	1 687
DI Yogyakarta	392	392	368	317	76	8	45	176
Jawa Timur	7 510	7 707	6 215	2 624	2 013	155	419	1 193
Banten	1 062	1 026	754	1 121	602	45	42	61
Bali	628	634	607	485	118	4	62	150
Nusa Tenggara Barat	990	993	637	524	224	20	52	94
Nusa Tenggara Timur	1 806	2 849	1 972	2 437	578	50	84	222
Kalimantan Barat	542	1 907	812	1 181	222	10	47	79
Kalimantan Tengah	701	1 412	1 001	1 251	273	16	95	92
Kalimantan Selatan	765	1 820	1 008	294	144	7	174	105
Kalimantan Timur	364	748	411	160	85	24	147	42
Kalimantan Utara	34	286	52	33	40	4	29	14
Sulawesi Utara	924	1 482	453	238	286	35	37	71
Sulawesi Tengah	664	1 773	619	1 157	283	34	51	77
Sulawesi Selatan	1 631	2 235	1 571	1 409	376	29	44	206
Sulawesi Tenggara	1 189	1 704	1 055	1 554	519	41	65	62
Gorontalo	572	657	313	290	176	16	14	46
Sulawesi Barat	282	574	189	63	59	13	11	12
Maluku	303	895	126	107	67	15	22	35
Maluku Utara	189	816	439	118	99	16	96	11
Papua Barat	60	677	919	743	645	34	53	35
Papua	210	2 385	2 295	2 568	2 094	131	42	165
INDONESIA	44 029	66 440	44 609	43 375	18 534	1 358	3 066	6 204

TABEL : 11.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN ASET DESA**
TABLE : 11.2 **NUMBER OF VILLAGES BY OWNERSHIP OF VILLAGE ASSET**

Provinsi <i>Province</i>	Tanah Kas Desa/ Ulayat <i>Village's Communal Land</i>	Bangunan Desa <i>Village's Building</i>	Pasar Desa <i>Village's Market</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 784	3 715	325	2 285
Sumatera Utara	1 520	3 550	276	1 875
Sumatera Barat	577	793	306	509
Riau	1 071	1 496	441	764
Jambi	1 044	1 272	263	754
Sumatera Selatan	1 783	2 223	576	1 802
Bengkulu	515	1 079	157	639
Lampung	1 068	2 114	465	1 185
Kepulauan Bangka Belitung	226	309	55	262
Kepulauan Riau	175	267	17	147
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	4 850	5 315	698	2 543
Jawa Tengah	7 390	7 805	1 619	4 096
DI Yogyakarta	391	392	192	302
Jawa Timur	7 583	7 298	1 639	3 042
Banten	817	1 146	95	225
Bali	243	636	157	341
Nusa Tenggara Barat	597	994	148	362
Nusa Tenggara Timur	1 960	2 869	314	1 183
Kalimantan Barat	1 454	1 930	128	703
Kalimantan Tengah	1 188	1 332	327	644
Kalimantan Selatan	1 198	1 662	260	930
Kalimantan Timur	608	829	156	443
Kalimantan Utara	237	337	49	247
Sulawesi Utara	844	1 331	132	663
Sulawesi Tengah	1 072	1 681	364	1 013
Sulawesi Selatan	1 089	2 204	394	896
Sulawesi Tenggara	777	1 794	290	795
Gorontalo	310	596	105	359
Sulawesi Barat	269	558	100	269
Maluku	572	811	70	352
Maluku Utara	447	804	56	233
Papua Barat	726	914	94	286
Papua	1 928	2 983	220	795
INDONESIA	49 313	63 039	10 488	30 944

TABEL
TABLE

: 11.3

BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM/ACTIVITY WITHIN THREE YEARS

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan <i>Infrastructure Development/Maintenance</i>				Peningkatan Kapasitas Perekonomian <i>Economic Capacity Improvement</i>			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat <i>Social Capacity Improvement</i>		
	Trans- portasi <i>Trans- portation</i>	Pendi- dikan <i>Education</i>	Permu- kiman dan Kesehatan <i>Settlement and Health</i>	Per- eko- nomian <i>Economy</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Agricultural Businesses</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non- Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Non Agricultural Businesses</i>	Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grant for Productive Businesses</i>	Kete- rampilan Produksi <i>Production Skill</i>	Kete- rampilan Pemasaran <i>Marketing Skill</i>	Kelem- bagaan Sosial Kema- syarakatan <i>Social Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	5 646	1 206	2 192	994	2 749	4 242	449	346	117	323
Sumatera Utara	4 725	1 934	1 779	851	1 714	2 202	287	294	105	291
Sumatera Barat	1 053	750	779	509	746	889	358	406	172	265
Riau	1 643	1 116	979	231	804	905	318	222	78	145
Jambi	1 334	760	687	271	509	649	136	164	43	92
Sumatera Selatan	2 953	1 491	1 452	521	617	1 046	314	185	93	147
Bengkulu	1 314	437	469	271	468	652	133	89	32	122
Lampung	2 410	1 405	1 201	564	874	1 286	337	311	157	336
Kepulauan Bangka Belitung	350	240	288	73	144	192	62	88	32	67
Kepulauan Riau	364	249	300	60	199	270	126	93	37	51
DKI Jakarta	213	117	181	31	24	137	15	62	29	67
Jawa Barat	5 756	4 361	4 399	2 884	2 908	4 612	1 852	1 797	807	1 280
Jawa Tengah	8 296	5 998	5 930	4 172	5 513	6 573	3 176	4 118	1 276	2 063
DI Yogyakarta	415	323	350	267	356	355	354	319	177	233
Jawa Timur	8 021	5 640	5 117	4 103	4 556	5 956	2 478	2 599	931	1 595
Banten	1 492	946	894	431	548	1 055	249	249	90	255
Bali	634	398	485	298	362	475	214	273	61	176
Nusa Tenggara Barat	1 010	651	795	493	547	721	185	324	139	193
Nusa Tenggara Timur	2 753	2 257	2 043	595	1 724	1 923	805	577	222	567
Kalimantan Barat	1 739	1 084	1 007	291	457	894	118	137	65	91
Kalimantan Tengah	1 295	910	745	240	415	704	196	177	58	142
Kalimantan Selatan	1 861	1 009	986	264	889	1 000	287	252	84	138
Kalimantan Timur	875	586	653	204	333	546	163	199	91	199
Kalimantan Utara	338	174	217	79	94	116	38	58	18	47
Sulawesi Utara	1 607	794	857	250	530	1 162	153	179	80	224
Sulawesi Tengah	1 516	1 200	1 024	415	763	1 224	233	249	108	257
Sulawesi Selatan	2 750	1 522	1 513	829	1 583	2 019	331	605	217	278
Sulawesi Tenggara	1 798	928	981	309	834	1 505	277	300	111	252
Gorontalo	595	471	456	148	328	559	124	166	75	141
Sulawesi Barat	592	365	387	117	183	320	75	56	14	31
Maluku	801	601	508	72	153	292	70	58	31	45
Maluku Utara	786	357	372	59	147	285	59	58	26	69
Papua Barat	1 076	328	1 104	100	89	103	64	77	30	76
Papua	3 231	1 220	2 422	386	229	265	178	214	53	269
INDONESIA	71 242	41 828	43 552	21 382	32 389	45 134	14 214	15 301	5 659	10 527

Catatan : ¹ Desa pada tabel ini termasuk nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPI), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : ¹ Villages in this table include the nagari, Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

TABEL : 11.4 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY SOURCE OF FUND FOR INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Provinsi <i>Province</i>	Transportasi <i>Transportation</i>			Pendidikan <i>Education</i>			Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>			Perekonomian <i>Economy</i>		
	PNPM ⁵	Non-PNPM	PNPM and Non-PNPM	PNPM ⁵	Non-PNPM	PNPM and Non-PNPM	PNPM ⁵	Non-PNPM	PNPM and Non-PNPM	PNPM ⁵	Non-PNPM	PNPM and Non-PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Acch	2 876	1 332	1 438	349	739	118	733	1 093	366	380	421	193
Sumatera Utara	2 624	1 155	946	301	1 499	134	628	980	171	311	452	88
Sumatera Barat	426	201	426	253	374	123	213	393	173	112	283	114
Riau	570	558	515	268	675	173	235	580	164	32	169	30
Jambi	583	461	290	244	421	95	200	402	85	65	170	36
Sumatera Selatan	1 508	755	690	259	1 109	123	391	905	156	120	355	46
Bengkulu	963	170	181	153	262	22	255	192	22	89	160	22
Lampung	1 334	405	671	329	946	130	532	504	165	127	363	74
Kepulauan Bangka Belitung	137	113	100	86	126	28	99	136	53	17	48	8
Kepulauan Riau	117	118	129	59	146	44	97	153	50	21	33	6
DKI Jakarta	107	33	73	39	62	16	78	65	38	12	14	5
Jawa Barat	1 750	1 191	2 815	895	2 684	782	1 359	1 845	1 195	646	1 564	674
Jawa Tengah	2 290	1 608	4 398	1 351	3 668	979	1 489	2 903	1 538	805	2 432	935
DI Yogyakarta	96	72	247	109	146	68	92	140	118	33	149	85
Jawa Timur	2 508	1 713	3 800	1 668	2 971	1 001	1 364	2 507	1 246	939	2 217	947
Banten	679	253	560	256	556	134	340	390	164	132	233	66
Bali	290	129	215	92	262	44	114	277	94	60	192	46
Nusa Tenggara Barat	579	202	229	237	342	72	418	256	121	252	156	85
Nusa Tenggara Timur	1 377	694	682	873	1 028	356	976	771	296	168	359	68
Kalimantan Barat	795	496	448	187	795	102	427	454	126	59	198	34
Kalimantan Tengah	570	419	306	278	552	80	249	429	67	43	175	22
Kalimantan Selatan	804	415	642	186	698	125	283	521	182	49	186	29
Kalimantan Timur	297	313	265	119	382	85	181	360	112	47	124	33
Kalimantan Utara	135	116	87	62	81	31	90	90	37	25	40	14
Sulawesi Utara	908	345	354	243	475	76	421	326	110	78	136	36
Sulawesi Tengah	606	621	289	524	562	114	417	503	104	89	291	35
Sulawesi Selatan	1 379	484	887	342	1 006	174	569	690	254	236	445	148
Sulawesi Tenggara	1 116	331	351	451	387	90	589	285	107	103	177	29
Gorontalo	243	177	175	192	198	81	158	218	80	39	95	14
Sulawesi Barat	329	107	156	64	272	29	182	159	46	31	79	7
Maluku	547	154	100	316	234	51	295	151	62	27	39	6
Maluku Utara	496	159	131	132	187	38	189	144	39	21	31	7
Papua Barat	751	136	189	152	127	49	699	186	219	43	41	16
Papua	1 737	346	1 148	498	281	441	1 143	301	978	155	93	138
INDONESIA	31 527	15 782	23 933	11 567	24 253	6 008	15 505	19 309	8 738	5 366	11 920	4 096

Catatan: ⁵ PNPM adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat.
 Note: ⁵ PNPM is National Program for Community Empowerment.

TABEL : 11.5 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY SOURCE OF FUND OF PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Provinsi Province	Dana Bergulir/Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/Saving-Loan for Agricultural Businesses</i>			Dana Bergulir/Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/Saving-Loan for Non Agricultural Businesses</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grants for Productive Businesses</i>		
	PNPM ^f	Non-PNPM	PNPM and Non-PNPM	PNPM ^f	Non-PNPM	PNPM and Non-PNPM	PNPM ^f	Non-PNPM	PNPM and Non-PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	1 627	600	522	2 626	746	870	94	311	44
Sumatera Utara	1 238	384	92	1 866	231	105	67	200	20
Sumatera Barat	295	298	153	505	199	185	49	269	40
Riau	210	508	86	363	426	116	44	252	22
Jambi	280	186	43	542	85	22	18	112	6
Sumatera Selatan	378	198	41	865	126	55	49	250	15
Bengkulu	316	120	32	511	84	57	19	104	10
Lampung	347	435	92	1 028	156	102	64	244	29
Kepulauan Bangka Belitung	45	83	16	114	56	22	5	54	3
Kepulauan Riau	94	88	17	205	45	20	8	111	7
DKI Jakarta	16	5	3	47	69	21	11	2	2
Jawa Barat	950	1 616	342	3 365	613	634	236	1 471	145
Jawa Tengah	1 744	3 059	710	4 750	929	894	461	2 399	316
DI Yogyakarta	78	211	67	132	126	97	23	279	52
Jawa Timur	1 303	2 568	685	3 466	1 195	1 295	343	1 857	278
Banten	164	331	53	890	85	80	68	154	27
Bali	125	185	52	322	99	54	25	176	13
Nusa Tenggara Barat	224	260	63	517	120	84	24	148	13
Nusa Tenggara Timur	759	702	263	1 334	325	264	150	582	73
Kalimantan Barat	294	137	26	783	74	37	27	78	13
Kalimantan Tengah	212	169	34	607	58	39	19	170	7
Kalimantan Selatan	346	462	81	775	147	78	40	240	7
Kalimantan Timur	188	100	45	402	79	65	26	125	12
Kalimantan Utara	55	35	4	99	12	5	11	25	2
Sulawesi Utara	384	113	33	1 062	50	50	25	115	13
Sulawesi Tengah	452	250	61	1 091	82	51	39	184	10
Sulawesi Selatan	693	713	177	1 596	214	209	63	244	24
Sulawesi Tenggara	537	232	65	1 330	101	74	41	228	8
Gorontalo	110	202	16	489	46	24	23	97	4
Sulawesi Barat	103	73	7	287	22	11	19	55	1
Maluku	103	44	6	260	24	8	13	54	3
Maluku Utara	123	20	4	259	17	9	20	34	5
Papua Barat	54	29	6	76	20	7	31	28	5
Papua	139	48	42	162	60	43	66	73	39
INDONESIA	13 986	14 464	3 939	32 726	6 721	5 687	2 221	10 725	1 268

TABEL : 11.6 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY SOURCE OF FUND OF PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Provinsi <i>Province</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skills</i>			Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>		
	PNPM ⁵	Non- PNPM	PNPM and Non- PNPM	PNPM ⁵	Non- PNPM	PNPM and Non- PNPM	PNPM ⁵	Non- PNPM	PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	161	155	30	49	59	9	149	141	33
Sumatera Utara	78	190	26	24	69	12	102	162	27
Sumatera Barat	147	199	60	35	109	28	50	157	58
Riau	96	115	11	17	60	1	28	106	11
Jambi	64	89	11	13	24	6	10	76	6
Sumatera Selatan	30	144	11	11	74	8	38	103	6
Bengkulu	28	56	5	9	19	4	27	84	11
Lampung	96	191	24	36	109	12	52	249	35
Kepulauan Bangka Belitung	20	59	9	6	22	4	8	54	5
Kepulauan Riau	40	41	12	2	25	10	5	35	11
DKI Jakarta	19	30	13	10	12	7	17	32	18
Jawa Barat	560	1 019	218	197	474	136	321	764	195
Jawa Tengah	2 293	1 341	484	546	523	207	487	1 276	300
DI Yogyakarta	76	177	66	33	109	35	29	166	38
Jawa Timur	1 008	1 228	363	265	512	154	395	921	279
Banten	84	141	24	29	45	16	39	186	30
Bali	96	146	31	16	40	5	25	135	16
Nusa Tenggara Barat	144	146	34	47	68	24	64	100	29
Nusa Tenggara Timur	306	208	63	91	93	38	166	292	109
Kalimantan Barat	45	83	9	17	43	5	29	50	12
Kalimantan Tengah	31	135	11	7	43	8	22	104	16
Kalimantan Selatan	91	142	19	19	59	6	35	93	10
Kalimantan Timur	68	108	23	20	63	8	53	126	20
Kalimantan Utara	16	36	6	4	12	2	6	35	6
Sulawesi Utara	65	95	19	33	37	10	96	104	24
Sulawesi Tengah	67	173	9	21	80	7	60	178	19
Sulawesi Selatan	139	405	61	42	147	28	49	176	53
Sulawesi Tenggara	110	173	17	25	78	8	92	124	36
Gorontalo	58	102	6	20	51	4	38	89	14
Sulawesi Barat	17	36	3	4	10	-	9	19	3
Maluku	19	35	4	11	17	3	18	25	2
Maluku Utara	19	36	3	7	18	1	45	16	8
Papua Barat	40	31	6	11	15	4	25	34	17
Papua	75	108	31	22	14	17	76	145	48
INDONESIA	6 206	7 373	1 722	1 699	3 133	827	2 665	6 357	1 505

Keterangan
Pemerintah Desa
Information of Village
Government

12

Penjelasan Teknis

1. **Pemerintah Desa** adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. **Kepala Desa/Lurah** mempunyai tugas menyelenggarakan pemerintahan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Syarat pendidikan kepala desa adalah paling rendah tamat sekolah menengah pertama/ sederajat dan berusia paling rendah 25 tahun pada saat mendaftar.
3. **Sekretariat Desa** dipimpin oleh sekretaris desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat desa paling banyak terdiri dari tiga bidang urusan (Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa).
4. **Pelaksana Kewilayahan** merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan.
5. **Pelaksana Teknis** merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Pelaksana teknis paling banyak terdiri dari tiga seksi.

Technical Notes

1. *The Village Government is the village head or called by another name helped by the village apparatus as an element of village administration. The village apparatus consists of village secretariat, implementing teritorial, and technical teritorial (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Village Head/Sub-District Head has duties to organize village administration, village community development, and village community empowerment. The education spesification of village head is at least junior high school/ equivalent and is at least 25 years old at the time of registering.*
3. *Village Secretariat is led by village secretary who is assisted by elements of secretarial staff assigned to assist the village head in the field of public administration. At most, village secretariat consists of three general affairs (Regulation of Government No. 43 Year 2014 about Regulation of Implementing of Law No. 6 Year 2014 about Village).*
4. *Teritorial Implementing is an assistant element of the village head as a teritorial task force.*
5. *Technical Implementing is an assistant element of the village head as an operational task implementing. At most, technical implementing consists of three sections.*

TABEL : 12.1 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PEMERINTAH DESA/KELURAHAN**
TABLE : 12.1 **NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY EXISTENCE OF VILLAGE/SUB-DISTRICT GOVERNMENT**

Provinsi <i>Province</i>	Kepala Desa ¹ /Lurah <i>The Village¹ Head/ Sub-District Head</i>	Sekretaris Desa ¹ / Kelurahan <i>The Village¹ Secretary/ Sub-District Secretary</i>	Pelaksana Kewilayahan <i>Implementing Territorial</i>	Pelaksana Teknis (Kepala Urusan/ Kepala Seksi) <i>Technical Territorial (The Head of Affair/ Section Chief)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6 244	5 557	6 352	6 448
Sumatera Utara	5 777	5 611	5 976	4 840
Sumatera Barat	1 111	1 005	1 107	1 097
Riau	1 678	1 648	1 793	1 714
Jambi	1 514	1 352	1 523	1 461
Sumatera Selatan	3 036	2 850	3 193	3 014
Bengkulu	1 482	1 404	1 510	1 182
Lampung	2 564	2 229	2 632	2 632
Kepulauan Bangka Belitung	357	315	378	377
Kepulauan Riau	396	261	375	308
DKI Jakarta	267	260	264	266
Jawa Barat	5 757	5 135	5 924	5 532
Jawa Tengah	8 307	6 732	8 502	7 675
DI Yogyakarta	412	387	437	437
Jawa Timur	8 123	6 583	8 347	7 811
Banten	1 278	1 499	1 520	876
Bali	685	683	716	716
Nusa Tenggara Barat	1 131	1 003	1 128	1 123
Nusa Tenggara Timur	3 102	2 584	3 210	3 132
Kalimantan Barat	2 038	1 730	2 084	2 037
Kalimantan Tengah	1 523	1 395	1 524	721
Kalimantan Selatan	1 964	1 619	1 874	1 445
Kalimantan Timur	991	918	1 016	538
Kalimantan Utara	469	442	449	74
Sulawesi Utara	1 824	1 699	1 797	1 822
Sulawesi Tengah	1 919	1 869	1 961	1 937
Sulawesi Selatan	2 994	2 610	2 958	2 895
Sulawesi Tenggara	2 047	2 055	2 224	2 226
Gorontalo	715	629	728	731
Sulawesi Barat	626	569	644	643
Maluku	881	977	1 035	536
Maluku Utara	1 165	1 097	1 160	840
Papua Barat	1 543	1 473	1 416	770
Papua	4 816	4 600	3 999	2 444
INDONESIA	78 736	70 780	79 756	70 300

Catatan : ¹ Desa pada tabel ini termasuk nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPI), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : ¹ Villages in this table include the nagari, Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

TABEL
TABLE : 12.2

BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT JENIS KELAMIN KEPALA DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN

NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY SEX OF VILLAGE HEAD/SUB-DISTRICT HEAD AND VILLAGE SECRETARY/SUB-DISTRICT SECRETARY

Provinsi <i>Province</i>	Kepala Desa ¹ /Lurah <i>The Village¹ Head/Sub-District Head</i>			Sekretaris Desa ¹ /Kelurahan <i>The Village¹ Secretary/Sub-District Secretary</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	6 212	32	6 244	5 456	101	5 557
Sumatera Utara	5 458	319	5 777	4 640	971	5 611
Sumatera Barat	1 045	66	1 111	688	317	1 005
Riau	1 635	43	1 678	1 524	124	1 648
Jambi	1 467	47	1 514	1 260	92	1 352
Sumatera Selatan	2 854	182	3 036	2 541	309	2 850
Bengkulu	1 413	69	1 482	1 274	130	1 404
Lampung	2 422	142	2 564	2 098	131	2 229
Kepulauan Bangka Belitung	338	19	357	235	80	315
Kepulauan Riau	372	24	396	224	37	261
DKI Jakarta	207	60	267	204	56	260
Jawa Barat	5 390	367	5 757	4 753	382	5 135
Jawa Tengah	7 604	703	8 307	5 951	781	6 732
DI Yogyakarta	376	36	412	331	56	387
Jawa Timur	7 343	780	8 123	6 011	572	6 583
Banten	1 221	57	1 278	1 416	83	1 499
Bali	671	14	685	623	60	683
Nusa Tenggara Barat	1 117	14	1 131	966	37	1 003
Nusa Tenggara Timur	2 975	127	3 102	2 342	242	2 584
Kalimantan Barat	1 976	62	2 038	1 578	152	1 730
Kalimantan Tengah	1 452	71	1 523	1 287	108	1 395
Kalimantan Selatan	1 894	70	1 964	1 485	134	1 619
Kalimantan Timur	952	39	991	808	110	918
Kalimantan Utara	457	12	469	413	29	442
Sulawesi Utara	1 511	313	1 824	1 283	416	1 699
Sulawesi Tengah	1 835	84	1 919	1 718	151	1 869
Sulawesi Selatan	2 687	307	2 994	2 012	598	2 610
Sulawesi Tenggara	1 898	149	2 047	1 793	262	2 055
Gorontalo	629	86	715	356	273	629
Sulawesi Barat	609	17	626	510	59	569
Maluku	842	39	881	906	71	977
Maluku Utara	1 131	34	1 165	1 012	85	1 097
Papua Barat	1 517	26	1 543	1 405	68	1 473
Papua	4 741	75	4 816	4 521	79	4 600
INDONESIA	74 251	4 485	78 736	63 624	7 156	70 780

TABEL : 12.3 **BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN**
**NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY AGE GROUP OF VILLAGE HEAD/
SUB-DISTRICT HEAD AND VILLAGE SECRETARY/SUB-DISTRICT SECRETARY**

Provinsi Province	Kelompok Umur (Tahun)/Age Group (Year)											
	Kepala Desa ¹ /Lurah The Village ¹ Head/Sub-District Head						Sekretaris Desa ¹ /Kelurahan The Village ¹ Secretary/Sub-District Secretary					
	≤24	25-34	35-44	45-54	55+	Jumlah Total	≤24	25-34	35-44	45-54	55+	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	4	605	2 459	2 363	813	6 244	23	852	2 400	1 960	322	5 557
Sumatera Utara	4	671	2 445	2 246	411	5 777	87	1 245	2 382	1 682	215	5 611
Sumatera Barat	-	80	314	466	251	1 111	6	147	339	438	75	1 005
Riau	-	241	682	600	155	1 678	24	405	688	467	64	1 648
Jambi	1	162	701	571	79	1 514	25	296	589	405	37	1 352
Sumatera Selatan	3	348	1 414	1 071	200	3 036	36	552	1 164	950	148	2 850
Bengkulu	-	191	712	505	74	1 482	16	240	642	435	71	1 404
Lampung	2	212	1 117	1 042	191	2 564	22	318	897	835	157	2 229
Kepulauan Bangka Belitung	1	58	146	127	25	357	3	61	142	94	15	315
Kepulauan Riau	-	61	158	149	28	396	6	68	112	71	4	261
DKI Jakarta	-	13	88	154	12	267	-	25	54	167	14	260
Jawa Barat	1	362	1 904	2 485	1 005	5 757	28	502	1 832	2 335	438	5 135
Jawa Tengah	4	784	2 847	3 478	1 194	8 307	3	207	1 751	3 694	1 077	6 732
DI Yogyakarta	-	21	110	184	97	412	-	9	86	215	77	387
Jawa Timur	1	768	3 201	3 469	684	8 123	9	421	2 044	3 391	718	6 583
Banten	-	95	500	572	111	1 278	11	222	598	595	73	1 499
Bali	-	52	228	331	74	685	-	29	178	427	49	683
Nusa Tenggara Barat	2	116	438	473	102	1 131	2	103	350	499	49	1 003
Nusa Tenggara Timur	-	260	1 039	1 386	417	3 102	9	209	969	1 251	146	2 584
Kalimantan Barat	3	297	993	671	74	2 038	25	352	692	586	75	1 730
Kalimantan Tengah	2	199	662	585	75	1 523	34	219	557	495	90	1 395
Kalimantan Selatan	4	227	858	731	144	1 964	28	257	704	562	68	1 619
Kalimantan Timur	2	104	346	439	100	991	9	163	385	314	47	918
Kalimantan Utara	-	68	185	154	62	469	6	78	217	124	17	442
Sulawesi Utara	1	126	631	758	308	1 824	12	246	713	610	118	1 699
Sulawesi Tengah	2	143	743	779	252	1 919	20	273	861	642	73	1 869
Sulawesi Selatan	-	282	1 155	1 243	314	2 994	17	424	1 134	930	105	2 610
Sulawesi Tenggara	2	196	865	789	195	2 047	36	343	905	689	82	2 055
Gorontalo	-	80	273	254	108	715	16	150	258	187	18	629
Sulawesi Barat	-	69	258	224	75	626	3	105	285	164	12	569
Maluku	1	61	263	321	235	881	14	159	407	291	106	977
Maluku Utara	1	120	474	411	159	1 165	1	160	535	341	60	1 097
Papua Barat	8	180	524	535	296	1 543	37	377	657	335	67	1 473
Papua	27	553	2 108	1 620	508	4 816	110	1 284	2 144	914	148	4 600
INDONESIA	76	7 805	30 841	31 186	8 828	78 736	678	10 501	27 671	27 095	4 835	70 780

TABEL
TABLE : 12.4

**BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN
TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA/LURAH**

*NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY EDUCATION ATTAINMENT OF
VILLAGE HEAD/SUB-DISTRICT HEAD*

Provinsi <i>Province</i>	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					Perguruan Tinggi <i>University</i>	Jumlah <i>Total</i>
			SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Aceh	17	64	146	1 468	3 878	132	539	6 244	
Sumatera Utara	7	23	60	769	3 824	154	940	5 777	
Sumatera Barat	-	1	-	46	672	71	321	1 111	
Riau	3	2	12	185	1 041	50	385	1 678	
Jambi	-	1	7	191	1 013	58	244	1 514	
Sumatera Selatan	5	5	6	473	1 980	63	504	3 036	
Bengkulu	6	1	2	198	1 051	36	188	1 482	
Lampung	-	-	2	303	1 816	63	380	2 564	
Kepulauan Bangka Belitung	1	-	-	38	247	12	59	357	
Kepulauan Riau	-	1	4	49	202	17	123	396	
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	1	266	267	
Jawa Barat	7	3	6	820	3 268	203	1 450	5 757	
Jawa Tengah	3	-	9	1 333	4 493	470	1 999	8 307	
DI Yogyakarta	-	-	-	22	188	33	169	412	
Jawa Timur	-	-	1	801	4 641	197	2 483	8 123	
Banten	4	1	2	160	666	20	425	1 278	
Bali	-	-	-	20	342	30	293	685	
Nusa Tenggara Barat	1	1	2	53	632	50	392	1 131	
Nusa Tenggara Timur	5	19	49	486	2 004	111	428	3 102	
Kalimantan Barat	5	7	15	297	1 447	49	218	2 038	
Kalimantan Tengah	2	3	29	304	967	38	180	1 523	
Kalimantan Selatan	3	6	23	401	1 223	46	262	1 964	
Kalimantan Timur	4	11	21	144	511	29	271	991	
Kalimantan Utara	3	20	49	116	223	10	48	469	
Sulawesi Utara	3	9	13	196	1 109	66	428	1 824	
Sulawesi Tengah	1	5	4	211	1 356	37	305	1 919	
Sulawesi Selatan	3	-	1	92	1 372	107	1 419	2 994	
Sulawesi Tenggara	3	5	4	107	1 327	52	549	2 047	
Gorontalo	-	-	1	62	508	14	130	715	
Sulawesi Barat	-	-	2	46	371	20	187	626	
Maluku	3	18	35	185	478	28	134	881	
Maluku Utara	4	10	32	209	748	19	143	1 165	
Papua Barat	94	219	373	372	364	8	113	1 543	
Papua	642	544	1 183	1 083	1 175	26	163	4 816	
INDONESIA	829	979	2 093	11 240	45 137	2 320	16 138	78 736	

TABEL
TABLE

: 12.5

BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SEKRETARIS DESA/LURAH

NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY EDUCATION ATTAINMENT OF VILLAGE SECRETARY/SUB-DISTRICT SECRETARY

Provinsi <i>Province</i>	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					Perguruan Tinggi <i>University</i>	Jumlah <i>Total</i>
			SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Aceh	18	56	113	582	3 889	182	717	5 557	
Sumatera Utara	11	57	109	460	4 017	160	797	5 611	
Sumatera Barat	3	-	1	18	626	68	289	1 005	
Riau	1	6	17	102	1 086	81	355	1 648	
Jambi	-	-	7	67	861	78	339	1 352	
Sumatera Selatan	8	16	32	223	1 928	68	575	2 850	
Bengkulu	5	8	13	112	993	32	241	1 404	
Lampung	-	1	23	169	1 500	103	433	2 229	
Kepulauan Bangka Belitung	1	1	1	7	224	25	56	315	
Kepulauan Riau	1	1	-	18	138	17	86	261	
DKI Jakarta	-	-	-	-	10	3	247	260	
Jawa Barat	6	10	25	269	2 989	200	1 636	5 135	
Jawa Tengah	2	7	63	448	3 987	320	1 905	6 732	
DI Yogyakarta	-	-	1	12	218	34	122	387	
Jawa Timur	1	3	17	311	3 612	160	2 479	6 583	
Banten	7	3	4	68	824	39	554	1 499	
Bali	-	-	2	12	412	18	239	683	
Nusa Tenggara Barat	-	-	2	26	591	41	343	1 003	
Nusa Tenggara Timur	4	7	35	242	1 922	84	290	2 584	
Kalimantan Barat	7	22	32	170	1 289	45	165	1 730	
Kalimantan Tengah	2	16	45	180	953	42	157	1 395	
Kalimantan Selatan	3	16	53	213	1 053	42	239	1 619	
Kalimantan Timur	4	11	21	60	559	29	234	918	
Kalimantan Utara	4	20	47	72	234	11	54	442	
Sulawesi Utara	3	9	11	91	1 091	57	437	1 699	
Sulawesi Tengah	-	2	10	67	1 372	35	383	1 869	
Sulawesi Selatan	11	3	7	43	1 199	95	1 252	2 610	
Sulawesi Tenggara	2	6	8	60	1 366	45	568	2 055	
Gorontalo	-	-	2	31	431	12	153	629	
Sulawesi Barat	1	-	2	18	374	18	156	569	
Maluku	-	14	36	120	694	22	91	977	
Maluku Utara	2	11	21	110	833	17	103	1 097	
Papua Barat	8	65	147	290	800	21	142	1 473	
Papua	155	272	858	1 193	1 942	42	138	4 600	
INDONESIA	270	643	1 765	5 864	44 017	2 246	15 975	70 780	

LAMPIRAN/ *APPENDIX*



PODES2014-DESA

Disimpan di BPS Kabupaten/Kota

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2014

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT					
NO	RINCIAN	NAMA	Kode (PODES2011)	Kode (ST2013)	Kode (Saat Pencacahan)
101	Provinsi		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
102	Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
103	Kecamatan		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
104	Desa/Kelurahan *)		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
105	Status Daerah	<i>Perkotaan - 1 Perdesaan - 2</i>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
106	Desa/kelurahan tercatat di Master File Desa (MFD) online :		<i>Ya - 1 → R108</i>	<i>Tidak - 2</i>	<input type="text"/>
107	Status definitif dan operasional desa/kelurahan :				<input type="text"/>
	a. Ada wilayah desa/kelurahan dengan batas yang jelas		<i>Ya - 1</i>	<i>Tidak - 2</i>	<input type="text"/>
	b. Ada penduduk yang menetap di wilayah desa/kelurahan		<i>Ya - 1</i>	<i>Tidak - 2</i>	<input type="text"/>
	c. Ada pemerintah desa/kelurahan		<i>Ya - 1</i>	<i>Tidak - 2</i>	<input type="text"/>
	d. Ada SK pembentukan desa/kelurahan		<i>Ya - 1</i>	<i>Tidak - 2</i>	<i>Tidak tahu - 0</i>
Jika R107 a, b, atau c ada yang berkode 2, maka lanjutkan ke R201 sampai R206 kemudian STOP					
108	Kantor kepala desa/lurah :				
	a. Alamat lengkap			Kode Pos : <input type="text"/>
	b. Nomor telepon	Telepon kantor : Telepon narasumber :			
	c. Alamat e-mail	E-mail kantor : E-mail narasumber :			
II. KETERANGAN PETUGAS DAN NARASUMBER					
NO	RINCIAN	PENCACAH	NO	RINCIAN	PENGAWAS/PEMERIKSA
201	Nama Pencacah		204	Nama Pengawas/ Pemeriksa	
202	NIP <input type="text"/>		205	NIP <input type="text"/>	
203	Tanda Tangan Pencacah		206	Tanda Tangan Pengawas/Pemeriksa	
207	Jabatan Narasumber :				
	1.		5.		
	2.		6.		
	3.		7.		
	4.		8.		

*) Coret yang tidak sesuai

**DAFTAR INI DIISI OLEH PETUGAS BERDASARKAN HASIL
PENCACAHAN/WAWANCARA DENGAN NARASUMBER
TERKAIT YANG BERWENANG DAN RELEVAN, SERTA
PENELUSURAN DOKUMEN DESA/KELURAHAN**

....., April 2014
Mengetahui
Kepala Desa/Lurah *)

Nama dan Stempel

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN																								
301	Status pemerintahan : Desa - 1 UPT/SPT - 3 Kelurahan - 2 Lainnya (tuliskan) - 4			<input type="checkbox"/>																				
302	Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>																				
303	Batas wilayah desa/kelurahan yang dinyatakan dalam bentuk peta desa/kelurahan dan telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota : Ada - 1 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>																				
304	a. Keberadaan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R305			<input type="checkbox"/>																				
	b. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil) :																							
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>SLS (1)</th> <th>Nama Tingkat (2)</th> <th>Kode (3)</th> <th>Jumlah (4)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tingkat 1 (terkecil)</td> <td>a.</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="text"/> <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Tingkat 2</td> <td>b.</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="text"/> <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Tingkat 3</td> <td>c.</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="text"/> <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Tingkat 4</td> <td>d.</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="text"/> <input type="text"/></td> </tr> </tbody> </table>	SLS (1)	Nama Tingkat (2)	Kode (3)	Jumlah (4)	Tingkat 1 (terkecil)	a.	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	Tingkat 2	b.	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	Tingkat 3	c.	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	Tingkat 4	d.	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>		
	SLS (1)	Nama Tingkat (2)	Kode (3)	Jumlah (4)																				
	Tingkat 1 (terkecil)	a.	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>																				
Tingkat 2	b.	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>																					
Tingkat 3	c.	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>																					
Tingkat 4	d.	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>																					
	Kode untuk kolom (3) : RT - 1 RK - 3 Lingkungan - 5 Dusun/dukuh - 7 RW - 2 Kampung - 4 Banjar - 6 Lainnya - 8																							
305	a. Letak wilayah desa/kelurahan : 1. Wilayah desa/kelurahan terletak di sebanyak pulau 2. Tuliskan nama-nama pulau : a) c) b) d) b. Topografi wilayah desa/kelurahan : Lereng/Puncak - 1 Lembah - 2 Dataran - 3			<input type="checkbox"/>																				
306	Keberadaan, lokasi, dan ketinggian letak kantor kepala desa/lurah :																							
	a. Keberadaan dan lokasi kantor kepala desa/lurah : Ada, di dalam wilayah desa/kelurahan - 1 Tidak ada kantor - 3 → R306c Ada, di luar wilayah desa/kelurahan - 2			<input type="checkbox"/>																				
	b. Lokasi kantor kepala desa/lurah berada di pulau c. Koordinat dan ketinggian letak kantor kepala desa/lurah : (diisi oleh BPS Kabupaten/Kota) 1. Koordinat : Garis Lintang (Latitude) LU/LS *) Garis Bujur (Longitude) BT 2. Ketinggian (Altitude) letak kantor kepala desa/lurah dari permukaan air laut (dpal) : meter																							
307	a. Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R308 b. Jika wilayah desa/kelurahan berbatasan langsung dengan laut (R307a berkode 1) : 1. Pemanfaatan laut untuk : a) Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut) Ada - 1 Tidak ada - 2 b) Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut) Ada - 3 Tidak ada - 4 c) Tambak garam Ada - 5 Tidak ada - 6 d) Wisata bahari Ada - 7 Tidak ada - 8 e) Transportasi umum Ada - 1 Tidak ada - 2 2. Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di wilayah desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>																				
308	a. Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan : Di dalam hutan - 1 Di tepi/sekitar hutan - 2 Di luar hutan - 3 → R401			<input type="checkbox"/>																				
	b. Fungsi hutan : Konservasi/Lindung - 1 Produksi - 2			<input type="checkbox"/>																				

2 *) Coret yang tidak sesuai

IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN			
401	Penduduk dan keluarga pada 1 Januari 2014 :		
	a. Jumlah penduduk laki-laki	<input type="text"/>	orang
	b. Jumlah penduduk perempuan	<input type="text"/>	orang
	c. Jumlah keluarga	<input type="text"/>	keluarga
	d. Jumlah keluarga pertanian	<input type="text"/>	keluarga
	e. Jumlah keluarga yang ada anggota keluarganya menjadi buruh tani	<input type="text"/>	keluarga
402	Kelahiran, kematian, dan migrasi penduduk desa/kelurahan selama tahun 2013 :	Laki-laki	Perempuan
	a. Jumlah kelahiran	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Jumlah kematian	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Jumlah penduduk yang datang dan menetap di desa/kelurahan (migrasi masuk)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	d. Jumlah penduduk yang pindah ke luar desa/kelurahan (migrasi keluar)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
403	a. Apakah ada warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri? Ada - 1 Tidak ada - 2 → R403c Tidak tahu - 3 → R403c <input type="checkbox"/>		
	b. Jika ada warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri (R403a berkode 1), jumlahnya :		
	1. Laki-laki	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	2. Perempuan	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Keberadaan agen (seseorang/sekelompok orang/perusahaan) pengerahan TKI ke luar negeri di desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>		
404	a. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk :		
	<i>Pertanian</i> - 1 <i>Angkutan, pergudangan, komunikasi</i> - 5 <i>Pertambangan dan penggalian</i> - 2 <i>Jasa</i> - 6 <i>Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll.)</i> - 3 <i>Lainnya</i> - 7 <i>Perdagangan besar/eceran dan rumah makan</i> - 4 <i>(air, gas, listrik, konstruksi, perbankan, dll.)</i>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Jika sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor pertanian (R404a berkode 1) :		
	1. Jenis komoditi/sub sektor :		
	<i>Padi</i> - 1 <i>Peternakan (sapi, domba, ayam, dll.)</i> - 5 <i>Palawija (jagung, kacang-kacangan, ubi-ubian)</i> - 2 <i>Perikanan tangkap (termasuk biota lainnya)</i> - 6 <i>Hortikultura (buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias, tanaman obat-obatan, dll.)</i> - 3 <i>Perikanan budidaya (termasuk biota lainnya)</i> - 7 <i>Perkebunan (cengkeh, kakao, sawit, dll.)</i> - 4 <i>Khutanan (cemara, jati, pinus, bambu, damar, rotan, dll.)</i> - 8 <i>Jasa pertanian (pembenihan, sewa traktor, dll.)</i> - 9	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	2. Jenis permukaan jalan dari sentra produksi/lahan pertanian ke jalan utama desa :		
	<i>Aspal/beton</i> - 1 <i>Tanah</i> - 3 <i>Diperkeras (kerikil, batu)</i> - 2 <i>Lainnya (jalan setapak, kayu/papan, dll.)</i> - 4	<input type="text"/>	<input type="text"/>
405	a. Keberadaan produk unggulan desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R501 <input type="checkbox"/>		
	b. Produk (barang) unggulan desa/kelurahan : 1. 2.		
V. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP			
501	a. Jumlah keluarga pengguna listrik :		
	1. PLN (Perusahaan Listrik Negara)	: keluarga	<input type="text"/>
	2. Non-PLN (misalnya: swasta, swadaya, atau perseorangan)	: keluarga	<input type="text"/>
	b. Jumlah keluarga tanpa listrik	: keluarga	<input type="text"/>
502	a. Penerangan di jalan utama desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R503 <input type="checkbox"/>		
	b. Jika ada penerangan di jalan utama desa/kelurahan (R502a berkode 1), jenis penerangan : <i>Listrik diusahakan oleh pemerintah</i> - 1 <i>Listrik nonpemerintah</i> - 2 <i>Nonlistrik</i> - 3 <input type="checkbox"/>		

3

503	Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh sebagian besar keluarga :			
	Gas kota - 1	Minyak tanah - 3	Lainnya - 5	<input type="checkbox"/>
	LPG - 2	Kayu bakar - 4	(batu bara, arang, dll.)	
504	Tempat buang air besar sebagian besar keluarga :			
	Jamban sendiri - 1	Jamban umum - 3		<input type="checkbox"/>
	Jamban bersama - 2	Bukan jamban - 4		
505	a. Tempat buang sampah sebagian besar keluarga :			
	Tempat sampah, kemudian diangkut - 1	Drainase (got/selokan) - 4		<input type="checkbox"/>
	Dalam lubang atau dibakar - 2	Lainnya - 5		
	Sungai/saluran irigasi/danau/laut - 3	(tuliskan)		
	b. Tempat penampungan sampah sementara (TPS) :		Ada - 1	Tidak ada - 2
				<input type="checkbox"/>
506	Tempat/saluran pembuangan limbah cair/air kotor sebagian besar keluarga :			
	Lubang resapan - 1	Dalam lubang atau tanah terbuka - 4		<input type="checkbox"/>
	Drainase (got/selokan) - 2	Lainnya - 5		
	Sungai/saluran irigasi/danau/laut - 3	(tuliskan)		
507	a. Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari :			
	Air kemasan - 1	Mata air - 6		<input type="checkbox"/>
	Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM) - 2	Sungai/danau/kolam - 7		
	Ledeng tanpa meteran - 3	Air hujan - 8		
	Sumur bor atau pompa - 4	Lainnya - 9		
	Sumur - 5	(tuliskan)		
	b. Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari :			
	Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM) - 1	Mata air - 5		<input type="checkbox"/>
	Ledeng tanpa meteran - 2	Sungai/danau/kolam - 6		
	Sumur bor atau pompa - 3	Air hujan - 7		
	Sumur - 4	Lainnya - 8		
		(tuliskan)		
508	Sungai, saluran irigasi, dan danau/waduk/situ/bendungan :			
	Keberadaan dan penggunaan	Sungai	Saluran irigasi	Danau/waduk/situ/bendungan
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Keberadaan :	Ada - 1	Tidak - 2	
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Jika ada sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan (R508a berkode 1), penggunaannya :	Ya - 1	Tidak - 2	
	1. Mandi/cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Sumber air minum/masak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Pengairan/irigasi lahan pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Pariwisata (komersial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Perikanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. Transportasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7. Pembangkit listrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
509	Jika ada sungai (R508a kolom (2) berkode 1) yang melintasi wilayah desa/kelurahan :			
	a. Nama sungai yang melintasi wilayah desa/kelurahan :			
	1.	3.		
	2.	4.		
	b. Keberadaan permukiman di bantaran sungai :		Ada - 1	Tidak ada - 2 → R509d
				<input type="checkbox"/>
	c. Jika ada permukiman di bantaran sungai (R509b berkode 1) :			
	1. Jumlah lokasi :	lokasi		<input type="checkbox"/>
	2. Perkiraan jumlah bangunan rumah :	unit		<input type="checkbox"/>
	3. Perkiraan jumlah keluarga :	keluarga → PERIKSA KONSISTENSI DENGAN R401c		<input type="checkbox"/>
	d. 1. Pembuangan limbah pabrik/industri/usaha ke sungai :			
		Ada - 1	Tidak ada - 2 → R510	<input type="checkbox"/>
	2. Jika ada pembuangan limbah (R509d1 berkode 1), sumber limbah adalah dari pabrik/industri/usaha yang berlokasi di :			
		Dalam desa/kelurahan ini - 1	Luar desa/kelurahan ini - 2	<input type="checkbox"/>

4

510	a. Wilayah desa/kelurahan dilalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) : <i>Ya - 1 Tidak - 2 → R511</i> <input type="checkbox"/>							
	b. Jika dilalui SUTET (R510a berkode 1), keberadaan permukiman di bawah SUTET : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R511</i> <input type="checkbox"/>							
	c. Jika ada permukiman di bawah SUTET (R510b berkode 1) :							
	1. Jumlah lokasi	:	lokasi <input type="checkbox"/>					
	2. Perkiraan jumlah bangunan rumah	:	unit <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
	3. Perkiraan jumlah keluarga	:	keluarga → PERIKSA KONSISTENSI DENGAN R401c <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
511	a. Keberadaan permukiman kumuh (bangunan padat, tidak layak huni, sanitasi lingkungan buruk) di desa/kelurahan : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R512</i> <input type="checkbox"/>							
	b. Jika ada permukiman kumuh (R511a berkode 1) :							
	1. Jumlah lokasi	:	lokasi <input type="checkbox"/>					
	2. Perkiraan jumlah bangunan	:	unit <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
	3. Perkiraan jumlah keluarga	:	keluarga → PERIKSA KONSISTENSI DENGAN R401c <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
512	Pencemaran lingkungan hidup di desa/kelurahan selama setahun terakhir :							
	Pencemaran lingkungan	Kejadian pencemaran lingkungan : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jika ada kejadian pencemaran lingkungan (kolom (2) berkode 1)					
			Sumber pencemaran lingkungan yang utama : <i>Rumah tangga - 1 Pabrik - 2 Lainnya - 3</i> Jika jawaban berkode 3 tuliskan sumber pencemarannya :					
	(1)	(2)	(3)	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)				
	a. Air	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/>				
	b. Tanah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/>				
c. Udara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/>					
513	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian selama setahun terakhir : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>							
514	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C (misalnya: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dll.) di desa/kelurahan : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>							
VI. BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM								
601	Kejadian/bencana alam (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir :							
	Kejadian/bencana alam	Kejadian : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jika ada kejadian/bencana alam (kolom (2) berkode 1)					
			Tahun 2011		Tahun 2012		Tahun 2013	
			Banyak kejadian	Korban jiwa	Banyak kejadian	Korban jiwa	Banyak kejadian	Korban jiwa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	a. Tanah longsor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Banjir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Banjir bandang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Gempa bumi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Tsunami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Gelombang pasang laut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
g. Angin puyuh/puting beliung/topan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
h. Gunung meletus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
i. Kebakaran hutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
j. Kekeringan (lahan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

602	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan :			
	a. Sistem peringatan dini bencana alam	Ada - 1	Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>	
	b. Sistem peringatan dini khusus tsunami			
	<i>Bukan wilayah potensi tsunami - 0</i>	Ada - 3	Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>	
	c. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, persediaan masker, dll.)	Ada - 5	Tidak ada - 6 <input type="checkbox"/>	
	d. Jalur evakuasi	Ada - 7	Tidak ada - 8 <input type="checkbox"/>	
VII. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN				
701	Jenis/jenjang pendidikan	Jumlah lembaga pendidikan		Jika tidak ada lembaga pendidikan (<i>kolom (2) dan kolom (3) berisi 0</i>), perkiraan jarak terdekat (km) :
		Negeri	Swasta	
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. TK/RA/BA	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> ,
	b. SD/MI	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> ,
	c. SMP/MTs	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> ,
	d. SMU/MA	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> ,
	e. SMK	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> ,
	f. Akademi/Perguruan Tinggi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> ,
	g. Sekolah Luar Biasa (SLB)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> ,
	h. Pondok Pesantren		<input type="text"/> <input type="text"/>	
	i. Madrasah Diniyah		<input type="text"/> <input type="text"/>	
	j. Seminari/Sejenisnya		<input type="text"/>	
702	a. Kegiatan pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional (KF) selama 3 tahun terakhir :			Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
	b. Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama setahun terakhir :			Ada - 3 Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>
	c. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) yang masih beroperasi :			Ada - 5 Tidak ada - 6 <input type="checkbox"/>
	d. Kelompok Bermain (<i>Play Group</i>) yang masih beroperasi :			Ada - 7 Tidak ada - 8 <input type="checkbox"/>
	e. Taman Penitipan Anak (TPA) yang masih beroperasi :			Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
	f. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang masih beroperasi :			Ada - 3 Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>
703	Jenis pendidikan keterampilan		Jumlah lembaga	
	a. Bahasa asing		<input type="text"/> <input type="text"/>	
	b. Komputer		<input type="text"/> <input type="text"/>	
	c. Menjahit/tata busana		<input type="text"/> <input type="text"/>	
	d. Kecantikan		<input type="text"/> <input type="text"/>	
	e. Montir mobil/motor		<input type="text"/> <input type="text"/>	
	f. Elektronika		<input type="text"/> <input type="text"/>	
	g. Lainnya		<input type="text"/> <input type="text"/>	
	<i>(misalnya: tataboga, stir mobil, dll.)</i>			

6

704	Sarana kesehatan	Keberadaan : Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada sarana kesehatan (kolom (2) berkode 1), jumlah sarana kesehatan	Jika tidak ada sarana kesehatan (kolom (2) berkode 2)	
				Jarak ke sarana kesehatan terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai : Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a.	Rumah sakit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
b.	Rumah sakit bersalin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
c.	Puskesmas dengan rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
d.	Puskesmas tanpa rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
e.	Puskesmas pembantu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
f.	Poliklinik/balai pengobatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
g.	Tempat praktek dokter	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
h.	Tempat praktek bidan	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
i.	Poskesdes (pos kesehatan desa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
j.	Polindes (pondok bersalin desa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
k.	Posyandu	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
l.	Apotek	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
m.	Toko khusus obat/jamu	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
705	Jika ada posyandu (R704k kolom (2) berkode 1), jumlah posyandu menurut kegiatan/pelayanan selama setahun terakhir :				
a.	Kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali			:	unit <input type="text"/>
b.	Kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih			:	unit <input type="text"/>
706	Tenaga kesehatan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan :				
a.	Dokter umum/spesialis :				<input type="text"/>
1.	Dokter pria			:	orang <input type="text"/>
2.	Dokter wanita			:	orang <input type="text"/>
b.	Dokter gigi (tidak termasuk tukang gigi)			:	orang <input type="text"/>
c.	Bidan			:	orang <input type="text"/>
d.	Tenaga kesehatan lainnya (misalnya: apoteker/asisten apoteker, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, perawat, dll.)			:	orang <input type="text"/>
707	Keberadaan bidan desa (BDD) :		Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
708	Dukun bayi/dukun bersalin/paraji yang tinggal/menetap di desa/kelurahan :				orang <input type="text"/>
709	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit selama setahun terakhir : (KLB : timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)		Kejadian : Ada - 1 Tidak ada - 2		Jika ada KLB atau wabah, (kolom (2) berkode 1)
	(1)	(2)	(3)	(4)	
a.	Muntaber/diare	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b.	Demam berdarah	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c.	Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d.	Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
e.	Flu burung/SARS	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
f.	Hepatitis E	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
g.	DPT (Difteri Pertusis Tetanus)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
h.	Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	(misalnya: chikungunya, leptospirosis, kolera, dll.)				

7

710	Jumlah warga penderita gizi buruk (<i>marasmus</i> dan <i>kwashiorkor</i>) selama 3 tahun terakhir : orang		<input type="text"/>
711	a. Jumlah warga penerima kartu JAMKESMAS/JAMKESDA selama tahun 2013 : orang		<input type="text"/>
	b. Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama tahun 2013 : surat		<input type="text"/>
	c. Jumlah warga yang menjadi peserta BPJS Kesehatan/JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) : orang		<input type="text"/>
VIII. SOSIAL BUDAYA			
801	Keberadaan warga yang menganut agama/kepercayaan di desa/kelurahan :		
	Kode	Nama agama/kepercayaan	Keberadaan
	(1)	(2)	(3)
	01	Islam <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
	02	Kristen <i>Ada - 3 Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>
	03	Katolik <i>Ada - 5 Tidak ada - 6</i>	<input type="checkbox"/>
	04	Buddha <i>Ada - 7 Tidak ada - 8</i>	<input type="checkbox"/>
	05	Hindu <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
	06	Konghucu <i>Ada - 3 Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>
	07	Lainnya <i>(tuliskan)</i> <i>Ada - 5 Tidak ada - 6</i>	<input type="checkbox"/>
802	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan : (pilih salah satu kode pada R801 kolom (1) yang kolom (3) nya berkode ganjil)		<input type="text"/>
803	Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan :		
	a. Masjid	: unit	<input type="text"/>
	b. Surau/Langgar	: unit	<input type="text"/>
	c. Gereja Kristen	: unit	<input type="text"/>
	d. Gereja Katolik	: unit	<input type="text"/>
	e. Kapel	: unit	<input type="text"/>
	f. Pura	: unit	<input type="text"/>
	g. Vihara	: unit	<input type="text"/>
	h. Klenteng	: unit	<input type="text"/>
804	a. 1. Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis : <i>Ya - 1 Tidak - 2</i>		<input type="checkbox"/>
	2. Tuliskan paling banyak tiga nama suku/etnis terbesar warga di desa/kelurahan secara berurutan dari yang terbesar :		
	a) b) c)		
	b. 1. Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa : <i>Ya - 1 Tidak - 2</i>		<input type="checkbox"/>
	2. Bahasa sehari-hari sebagian besar warga di desa/kelurahan :		

8

805	Banyaknya penyandang cacat di desa/kelurahan :		
	Jenis kecacatan	Perkiraan banyaknya penyandang cacat	
	a. Tunanetra (buta)	□ □ □	
	b. Tunarungu (tuli)	□ □ □	
	c. Tunawicara (bisu)	□ □ □	
	d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu)	□ □ □	
	e. Tunadaksa (cacat tubuh/fisik) : kelumpuhan/kelainan/ketidaklengkapan anggota gerak	□ □ □	
	f. Tunagrahita (cacat mental, keterbelakangan mental)	□ □ □	
	g. Tunalaras (eks-sakit jiwa, mengalami hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial)	□ □ □	
	h. Cacat eks-sakit kusta : pernah mengalami sakit kusta dan telah dinyatakan sembuh oleh dokter	□ □ □	
i. Cacat ganda (cacat fisik-mental) : cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh) dan cacat mental (tunagrahita atau tunalaras)	□ □ □		
806	Jumlah orang yang dipasung di desa/kelurahan	: orang □ □	
807	a. Kebiasaan gotong royong warga di desa/kelurahan :	Ada - 1 Tidak ada - 2 □	
	b. Kegiatan gotong royong warga sejak Januari 2014 :	Ada - 3 Tidak ada - 4 □	
808	Keberadaan budaya/adat/kebiasaan yang menjadi ciri masyarakat desa/kelurahan (kearifan lokal) dan masih dipertahankan :		
	Budaya/adat/kebiasaan berkaitan dengan :	Nama budaya/adat/kebiasaan :	
	(1)	(2)	Keterangan singkat : (3)
	1. Kehamilan
	2. Kelahiran
	3. Pencaharian/pekerjaan
	4. Alam/lingkungan hidup
	5. Perkawinan
	6. Kehidupan komunitas
	7. Kehidupan kebangsaan
8. Kematian	
IX. HIBURAN DAN OLAH RAGA			
901	Keberadaan ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll.) :	Ada - 1 Tidak ada - 2 □	
902	a. 1. Keberadaan bioskop yang masih berfungsi :	Ada - 1 → R902b1 Tidak ada - 2 □	
	2. Jika tidak ada bioskop (R902a1 berkode 2), perkiraan jarak ke bioskop terdekat	: km □ □ , □	
	b. 1. Keberadaan pub/diskotik/tempat karaoke yang masih berfungsi :	Ada - 1 → R903 Tidak ada - 2 □	
	2. Jika tidak ada pub/diskotik/tempat karaoke (R902b1 berkode 2), perkiraan jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat	: km □ □ , □	

9

903	Ketersediaan fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olah raga di desa/kelurahan.							
	Jenis olah raga		Fasilitas/lapangan olah raga :			Kelompok kegiatan :		
			Ada - 1 Tidak ada - 2			Ada - 1 Tidak ada - 2		
	(1)		(2)			(3)		
	a. Sepak bola		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>		
	b. Bola voli		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>		
	c. Bulu tangkis		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>		
	d. Bola basket		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>		
	e. Tenis lapangan		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>		
	f. Tenis meja		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>		
	g. Futsal		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>		
	h. Renang		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>		
i. Bela diri (pencak silat, karate, dll.)		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>			
j. Bilyard		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>			
904	Keberadaan pusat kebugaran (<i>fitness center</i>) :		Ada - 1		Tidak ada - 2		<input type="checkbox"/>	
X. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI								
1001	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan :							
	a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui :							
	Darat - 1		Darat dan air			- 3		<input type="checkbox"/>
	Air - 2 → R1001c1							
	b. Jika lalu lintas melalui darat atau darat dan air (R1001a berkode 1 atau 3), maka :							
	1. Jenis permukaan jalan yang terluas :							
	Aspal/beton - 1		Tanah			- 3		<input type="checkbox"/>
	Diperkeras (kerikil, batu, dll.) - 2		Lainnya			- 4		
	<i>(jalan setapak, kayu/papan, dll.)</i>							
	2. Jalan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih :							
	Sepanjang tahun					- 1		<input type="checkbox"/>
	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll.)					- 2		
Sepanjang tahun kecuali sepanjang musim hujan					- 3			
Tidak dapat dilalui sepanjang tahun					- 4			
c. Angkutan umum yang melewati desa/kelurahan :								
1. Keberadaan angkutan umum :								
Ada, dengan trayek tetap - 1		Ada, tanpa trayek tetap - 2		Tidak ada angkutan umum - 3 → R1002		<input type="checkbox"/>		
2. Operasional angkutan umum yang utama :								
Setiap hari - 1			Tidak setiap hari - 2			<input type="checkbox"/>		
3. Jam operasi angkutan umum yang utama :								
Siang dan malam hari - 1			Hanya siang hari - 2			<input type="checkbox"/>		
1002	Transportasi yang biasa digunakan oleh penduduk dari kantor kepala desa/lurah ke :	Jarak tempuh (km)	Waktu tempuh (jam)	Angkutan yang biasa digunakan : Angkutan umum - 1 Kendaraan pribadi - 2 Lainnya *) - 3 Jika berkode 3 lanjut ke baris berikutnya	Jika ada angkutan umum (kolom (4) berkode 1)		Biaya transportasi (000 Rupiah)	
					Jenis angkutan umum	Angkutan umum yang utama		
	(1)	(2)	(3)	(4)	[kode]	[kode]	(7)	
	a. Kantor camat	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	b. Kantor bupati/walikota	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	c. Kantor camat lain terdekat	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	d. Kantor bupati/walikota lain terdekat	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	*) Penjelasan kolom (4) : Jalan kaki, kuda beban, dll.		Kode kolom (5) : pilihan boleh lebih dari satu kode Ojek sepeda motor - 1 Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih - 2 Perahu (bermotor maupun tidak bermotor) - 4 Pesawat terbang - 8 Lainnya (becak, delman, pedati, dokar, dll) - 16		Kode kolom (6) : pilih salah satu kode Ojek sepeda motor - 1 Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih - 2 Perahu (bermotor maupun tidak bermotor) - 4 Pesawat terbang - 8 Lainnya (becak, delman, pedati, dokar, dll) - 16			

10

XII. EKONOMI		
1201	Industri mikro dan kecil (memiliki tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) di desa/kelurahan menurut bahan baku utama :	Jumlah
	a. Industri dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll.)	□□□□ unit
	b. Industri dari kayu (meubel, dll.)	□□□□ unit
	c. Industri dari logam mulia atau bahan logam (perabot dan perhiasan dari logam dll.)	□□□□ unit
	d. Industri anyaman (peralatan dari rotan/bambu, rumput, mendong, pandan, tikar, tas, hiasan dinding, dll.)	□□□□ unit
	e. Industri gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dll.)	□□□□ unit
	f. Industri dari kain/tenun (kerajinan tenun, konveksi, dll.)	□□□□ unit
	g. Industri makanan dan minuman (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, makanan lain, dan industri minuman, dll.)	□□□□ unit
	h. Industri lainnya (tuliskan)	□□□□ unit
1202	a. Keberadaan kelompok pertokoan :	<i>Ada - 1 → R1203</i> <i>Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>
	b. Jika tidak ada kelompok pertokoan (R1202a berkode 2), perkiraan jarak ke kelompok pertokoan terdekat :..... km	□□□□, □□
1203	a. Keberadaan pangkalan/agen minyak tanah :	<i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>
	b. Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (termasuk warung, toko, supermarket, atau penjual gas keliling)	<i>Ada - 3</i> <i>Tidak ada - 4</i> <input type="checkbox"/>
1204	a. Jumlah pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)	:lokasi □□
	b. Jumlah pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding)	:lokasi □□
	c. Jika tidak ada pasar dengan bangunan permanen/semi permanen (R1204a dan R1204b berisi 0), perkiraan jarak ke pasar dengan bangunan permanen/semi permanen terdekat	: km □□□□
1205	Jumlah pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar kaget, pasar subuh, pasar terapung, dll.)	: lokasi □□
1206	Jumlah minimarket (sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, luas lantai < 400 m ²)	: unit □□
1207	Jumlah toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran tanpa ada sistem pelayanan mandiri)	: unit □□□□
1208	Jumlah warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak)	: unit □□□□
1209	Jumlah restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak):	unit □□
1210	Jumlah hotel (menyediakan akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel)	: unit □□
1211	Jumlah penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha sebagai penginapan)	: unit □□

1212	Jumlah koperasi yang masih aktif/beroperasi :							
	a. Koperasi Unit Desa (KUD)	: unit <input type="text"/>					
	b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	: unit <input type="text"/>					
	c. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	: unit <input type="text"/>					
	d. Koperasi lainnya (misalnya koperasi: pegawai, karyawan, pensiunan, sekolah, dll.)	: unit <input type="text"/>					
1213	Keberadaan kios yang menjual sarana produksi pertanian :							
	a. Milik KUD :	Ada - 1	Tidak ada - 2 <input type="text"/>					
	b. Milik Non-KUD :	Ada - 3	Tidak ada - 4 <input type="text"/>					
1214	Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir :							
	a. Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Ada - 1	Tidak ada - 2 <input type="text"/>					
	b. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP - E)	Ada - 3	Tidak ada - 4 <input type="text"/>					
	c. Kredit Usaha Kecil (KUK)	Ada - 5	Tidak ada - 6 <input type="text"/>					
1215	Keberadaan bank di wilayah desa/kelurahan :							
	Jenis bank	Keberadaan : Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada bank (kolom (2) berkode 1), jumlah kantor pelayanan nasabah					
	(1)	(2)	(3)					
	a. Bank Umum Pemerintah (misalnya: BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN, dll.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>					
	b. Bank Umum Swasta (misalnya: Danamon, BCA, MEGA, Niaga, dll.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>					
	c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	<input type="text"/>	<input type="text"/>					
XIII. KEAMANAN								
1301	a. Kejadian perkelahian massal di desa/kelurahan selama setahun terakhir : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1303 <input type="text"/>							
	b. Jika ada kejadian perkelahian massal (R1301a berkode 1), berikut ini keterangan jenis perkelahian massal, jumlah kejadian, dan jumlah korban manusia selama setahun terakhir :							
	Jenis perkelahian massal	Jumlah kejadian	Jika ada perkelahian massal (kolom (2) tidak sama dengan 0)					
			Korban manusia		Penyebab perkelahian [KODE]			
	Meninggal :		Luka-luka :					
	(1)	(2)	Ada -1	Tidak ada -2	Ada -1	Tidak ada -2	(4)	(5)
	1. Antar kelompok masyarakat	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	2. Kelompok masyarakat antar desa/kelurahan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	3. Kelompok masyarakat dengan aparat keamanan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	4. Kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5. Pelajar/mahasiswa	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
6. Antar suku	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
7. Lainnya (tuliskan)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
Kode untuk kolom (5) : pilihan boleh lebih dari satu kode								
Harta - 1		Idiologi/kepercayaan - 8		Lainnya - 64				
Kekuasaan - 2		Keramaian (olah raga, hiburan, dll.) - 16						
Asmara - 4		Ketidakpuasan atas kebijakan/pelayanan - 32						
1302	a. Perkelahian massal yang paling sering terjadi di desa/kelurahan (R1301b kolom (2) yang isinya paling besar), apakah dapat diselesaikan/didamaikan? Ya, semuanya - 1 Ya, sebagian - 2 Tidak - 3 <input type="text"/>							
	b. Inisiator/penengah upaya penyelesaian perkelahian massal : Aparat keamanan - 1 Tokoh masyarakat - 4 Lainnya - 16 Aparat pemerintah - 2 Tokoh agama - 8 Tidak ada - 32 <input type="text"/>							

1303	a. Tindak kejahatan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir :		
Kode	Jenis tindak kejahatan	Kejadian : Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada tindak kejahatan (kolom (3) berkode 1), kecenderungan tindak kejahatan dibanding setahun yang lalu : Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3
(1)	(2)	(3)	(4)
01	Pencurian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
02	Pencurian dengan kekerasan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
03	Penipuan/penggelapan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
04	Penganiayaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
05	Pembakaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
06	Perkosaan/kejahatan terhadap kesucilaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
07	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
08	Perjudian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
09	Pembunuhan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Dari berbagai kejadian tindak kejahatan (R1303a kolom (3) berkode 1), tindak kejahatan yang paling sering terjadi : (salin kode pada R1303a kolom (1))			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1304	Kegiatan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan lingkungan selama setahun terakhir :		
a.	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan :	Ya - 1	Tidak - 2 <input type="checkbox"/>
b.	Pembentukan/pengaturan regu keamanan :	Ya - 3	Tidak - 4 <input type="checkbox"/>
c.	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas :	Ya - 5	Tidak - 6 <input type="checkbox"/>
d.	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan :	Ya - 7	Tidak - 8 <input type="checkbox"/>
e.	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga :	Ya - 1	Tidak - 2 <input type="checkbox"/>
1305	Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan :		orang <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1306	a. Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) :		
		Ada - 1 → R1307	Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
	b. Jika tidak ada pos polisi (R1306a berkode 2),		
	1. Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat : km	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	2. Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat :	Sangat mudah - 1 Mudah - 2	Sulit - 3 Sangat sulit - 4 <input type="checkbox"/>
1307	Jumlah korban bunuh diri (termasuk usaha bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir : orang <input type="checkbox"/>		
1308	a. Keberadaan lokasi berkumpul anak jalanan di desa/kelurahan :		
		Ada - 1	Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
	b. Keberadaan tempat mangkal/tinggal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan :		
		Ada - 3	Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>
1309	Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan :		
		Ada - 1	Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>

XIV. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1401	Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir :				
	Jenis program/kegiatan pemberdayaan masyarakat	Kegiatan :	Jika ada program/kegiatan		
		Ada - 1 Tidak ada - 2	(kolom (2) berkode 1)		
	(1)	(2)	Sumber dana *) (3)	Pelaksana**) (4)	Penerima manfaat langsung**) (5)
	a. Pembangunan/perbaikan infrastruktur (sarana/prasarana) lingkungan :				
	1. Transportasi (jalan, jembatan, dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Peningkatan kapasitas perekonomian :				
	1. Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	2. Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	3. Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	c. Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) :				
	1. Peningkatan keterampilan produksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	2. Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	3. Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	*) Kode untuk Kolom (3) :		**) Kode untuk Kolom (4) dan Kolom (5) : isian boleh lebih dari satu kode		
	PNPM - 1		Penduduk miskin - 1		
	Non-PNPM - 2		Kelompok usaha - 8		
	PNPM dan Non-PNPM - 3		Lainnya - 16		
			Petani - 4		

XV. OTONOMI

Jika Blok III Rincian 301 berkode 2 atau 3 (status pemerintahan kelurahan atau lainnya) maka langsung ke R1601

1501	Sumber penerimaan desa, bentuk dan nilainya selama tahun 2013 :		
	Sumber penerimaan	Bentuk penerimaan :	
		Uang - 1 Barang & jasa - 2 Uang, barang & jasa - 3 Tidak ada - 4	
	(1)	(2)	Jika ada penerimaan desa (kolom (2) berkode 1, 2 atau 3), nilainya : (Jutaan Rupiah)
	(1)	(2)	(3)
	a. Pendapatan Asli Desa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Alokasi Dana Desa (ADD)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Bagi hasil/bantuan/hibah :	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	1. Pemerintah Kabupaten/Kota	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Pemerintah Provinsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Pemerintah Pusat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Luar negeri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Swasta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. Lainnya : (tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

15

1502	Pengeluaran desa selama tahun 2013 :	Nilainya : (jutaan Rupiah)
	a. Belanja Pegawai (upah, gaji, dll.)	<input type="text"/>
	b. Belanja Modal (tanah, bangunan, jalan, jembatan, komputer, dll.)	<input type="text"/>
	c. Lainnya (bantuan sosial, belanja tidak terduga, konsumsi rapat, dll.)	<input type="text"/>

1503	Keberadaan aset desa :	
	a. Tanah kas desa/ulayat	Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
	b. Bangunan desa (kantor kepala desa, balai desa, dll.)	Ada - 3 Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>
	c. Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dll.)	Ada - 5 Tidak ada - 6 <input type="checkbox"/>
	d. Aset desa lainnya	Ada - 7 Tidak ada - 8 <input type="checkbox"/>
	<i>(tambahan perahu, pemandian umum, lapangan bola, dll.)</i>	

XVI. KETERANGAN APARATUR PEMERINTAH DESA/KELURAHAN

1601	Pemerintah desa/kelurahan	Keberadaan : Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada pemerintah desa/kelurahan (kolom (2) berkode 1)		
			Umur	Jenis kelamin : Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan *)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Desa/Lurah	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Sekretariat Desa (kaur/kasi, dll.)	<input type="checkbox"/>			
	d. Pelaksana Kewilayahan (kadus dll.)	<input type="checkbox"/>			
	*) Kode untuk kolom (5) : <i>Tidak pernah sekolah - 1 SMP/Sederajat - 4 Diploma IV/S1 - 7</i> <i>Tidak tamat SD/Sederajat - 2 SMU/Sederajat - 5 S2 - 8</i> <i>Tamat SD/Sederajat - 3 Akademi/DIII - 6 S3 - 9</i>				

1602	Jumlah aparat desa/kelurahan	: orang	<input type="text"/>
------	------------------------------	---------------	----------------------

XVII. CATATAN

SALIN DARI BLOK I. PENGENALAN TEMPAT RINCIAN 101 SAMPAI 107 (KODE SAAT PENCACAHAN)												
Bahan untuk monitoring progres lapangan menggunakan SMS Gateway.												
		R101	R102	R103	R104	R105	R106		R107			
									a	b	c	d
POD	*					*	*	*				

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id>, Email : bpshq@bps.go.id

ISBN : 978-979-064-772-5



9 789790 647725